

PT FKS Food Sejahtera Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian
tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
dan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
Consolidated Financial Statements
as of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
and for the 3 (three) months period ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)



PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK

Head Office
Menara Astra, 29th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6, Jakarta 10220

P +62 21 5088 9898

F +62 21 5088 9838

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024 DAN 2023**

***DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023***

PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:/ *We, the undersigned:*

- | | |
|--------------------------------------|---|
| 1. Nama / <i>Name</i> | Gerry Mustika |
| Alamat Kantor/ <i>Office address</i> | Menara Astra Lantai 29
Jl. Jend.Sudirman Kav.5-6, RT/RW 10/11
Karet Tengsin, Kecamatan Tanah Abang
Jakarta Pusat 10220 |
| Alamat Domisili / <i>Domicile at</i> | Jl. Zebrina 1A No. 8, RT.003, RW.014, Kel. Cakung Timur,
Kec. Cakung, Jakarta Timur |
| No. Telepon / <i>Phone Number</i> | (021) 5088 9898 |
| Jabatan / <i>Title</i> | Direktur Utama / <i>President Director</i> |
| 2. Nama/ <i>Name</i> | Sukawati Wijaya |
| Alamat Kantor/ <i>Office address</i> | Menara Astra Lantai 29
Jl. Jend.Sudirman Kav.5-6, RT/RW 10/11
Karet Tengsin, Kecamatan Tanah Abang
Jakarta Pusat 10220 |
| Alamat Domisili / <i>Domicile at</i> | Jl. Samarasa I, RT.003, RW.004, Kel. Angke, Kec. Tambora,
Jakarta Barat |
| No. Telepon / <i>Phone Number</i> | (021) 5088 9898 |
| Jabatan / <i>Title</i> | Direktur / <i>Director</i> |

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT FKS Food Sejahtera Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT FKS Food Sejahtera Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

State that:

1. *We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT FKS Food Sejahtera Tbk and Subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of PT FKS Food Sejahtera and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT FKS Food Sejahtera Tbk dan Entitas Anak didasarkan pada pengetahuan terbaik Direksi dalam upaya terbaiknya untuk menyajikan seluruh informasi yang relevan dan yang tersedia untuk dimuat secara lengkap dan sebenarnya.
- b. Laporan keuangan konsolidasian PT FKS Food Sejahtera Tbk dan Entitas Anak didasarkan pada pengetahuan terbaik Direksi dalam upaya terbaiknya untuk menyajikan seluruh informasi yang relevan dan yang tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT FKS Food Sejahtera Tbk dan Entitas Anak, sejak kami diangkat sebagai Direksi PT FKS Food Sejahtera Tbk dan Entitas Anak.
3. a. *All information in the consolidated financial statements of PT FKS Food Sejahtera Tbk and Subsidiaries has been disclosed to the best of the Director's knowledge as part of its best efforts to present all relevant information and available to be disclosed in a complete and truthful manner.*
- b. *The consolidated financial statements of PT FKS Food Sejahtera Tbk and Subsidiaries to the best of the Director's knowledge as part of its best efforts to present all relevant information which not containing any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and*
4. *We are responsible for PT FKS Food Sejahtera Tbk and Subsidiaries' internal control system, since we were appointed as Directors of PT FKS Food Sejahtera Tbk and Subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Direksi / Board of Director
Jakarta, 30 April / April 30, 2024



Gerry Mustika
Direktur Utama / President Director

Sukawati Wijaya
Direktur / Director

FKS Food
PT FKS Food Sejahtera Tbk

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 (Tidak Diaudit) DAN
31 DESEMBER 2023 (Diaudit)
DAN UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024
DAN 2023 (Tidak Diaudit)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 (Unaudited) AND
31 DECEMBER 2023 (Audited)
AND FOR THE 3 (Three) MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023 (Unaudited)**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3 <i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan <i>Consolidated Statement of Profit or Loss and</i>
Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4-5 <i>Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6 <i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7 <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	8-124 <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**
As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Aset				Assets
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	4	94.887	62.526	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	5			Trade receivables - net
Pihak ketiga		17.005	7.759	Third parties
Pihak berelasi	6	335.769	291.748	Related parties
Aset keuangan lancar lainnya	8a	1.912	2.909	Other current financial assets
Persediaan - neto	7	106.427	94.558	Inventories - net
Pajak dibayar di muka	9a	14.488	14.913	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	10a	7.897	3.766	Prepaid expenses
Aset non keuangan lancar lainnya	10b	22.752	18.490	Other current non financial assets
Total Aset Lancar		601.137	496.669	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-current Assets
Aset tetap - neto	11	1.066.007	1.078.596	Fixed assets - net
Properti investasi	13	32.193	32.206	Investment properties
Goodwill	12a	729	729	Goodwill
Tagihan pajak penghasilan	9b	8.848	8.381	Claims for tax refund
Aset takberwujud - neto	12b	230.785	231.022	Intangible assets - net
Aset keuangan tidak lancar lainnya		3.469	2.351	Other non-current financial assets
Aset non keuangan tidak lancar lainnya		51	50	Other non-current non financial assets
Total Aset Tidak Lancar		1.342.082	1.353.335	Total Non-current Assets
Total Aset		1.943.219	1.850.004	Total Assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued)
As of Maret 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang usaha	14			Trade payables
Pihak ketiga		193.456	151.291	Third parties
Pihak berelasi	6	25.070	24.569	Related parties
				Accrued expenses and
Beban akrual dan provisi	15	166.953	141.660	provisions
Utang pajak	9c	36.034	26.566	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek		42.770	32.500	Current employee benefits liabilities
Utang bank jangka pendek	17a	93.573	110.544	Short-term bank loans
Bagian lancar atas:				Current maturities of:
Utang bank	17b	-	-	Bank loans
Liabilitas sewa	16	21.350	21.053	Lease liabilities
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	8b	71.809	63.945	Other short-term financial liabilities
Utang pihak berelasi non-usaha	6	82.898	83.792	Due to related parties non-trade
Liabilitas kontrak		3.786	3.987	Contract liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		737.699	659.907	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-current Liabilities
Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian lancar	17b	69.048	68.819	Long-term bank loan, net of current maturities
Liabilitas sewa, setelah dikurangi bagian lancar	16	35.343	35.929	Lease liability, net of current maturities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	9e	51.242	52.798	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan pasca kerja	18	65.897	64.353	Post-employment benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		221.530	221.899	Total Non-current Liabilities
Total Liabilitas		959.229	881.806	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued)
As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang dapat				<i>Equity Attributable to</i>
Diatribusikan kepada				<i>Owners of</i>
Pemilik Entitas Induk				<i>the Parent Entity</i>
Modal saham - nilai nominal				<i>Share capital - par value</i>
Saham seri A: Rp500				<i>Serie A shares: Rp500</i>
Saham seri B: Rp200				<i>Serie B shares: Rp200</i>
Modal dasar				<i>Authorized capital</i>
Saham seri A: 135.000.000				<i>Serie A shares: 135,000,000</i>
saham				<i>shares</i>
Saham seri B:				<i>Serie B shares:</i>
18.662.500.000 saham				<i>18,662,500,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh				<i>Issued and fully paid capital</i>
Saham seri A: 135.000.000				<i>Serie A shares: 135,000,000</i>
saham				<i>shares</i>
Saham seri B: 9.176.800.000				<i>Serie B shares</i>
saham	19	1.902.860	1.902.860	<i>9,176,800,000 shares:</i>
Tambahan modal disetor - neto	20	1.515.597	1.515.597	<i>Additional paid-in capital - net</i>
Penghasilan komprehensif lain	21	502.316	511.441	<i>Other comprehensive income</i>
Defisit		(2.935.433)	(2.960.347)	<i>Deficit</i>
Total		985.340	969.551	<i>Total</i>
Kepentingan Nonpengendali		(1.350)	(1.353)	<i>Non-controlling Interests</i>
Total Ekuitas		983.990	968.198	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas		1.943.219	1.850.004	Total Liabilities and Equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk periode 3 (tiga) bulanan yang Berakhir pada
tanggal 30 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the 3 (three) months period ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

3 bulan / months

	2024	Catatan/ Notes	2023	
Penjualan neto	460.716	22	449.205	Net sales
Beban pokok penjualan	(286.567)	23	(315.069)	Cost of goods sold
Laba bruto	174.149		134.136	Gross profit
Beban penjualan dan distribusi	(88.627)	24	(79.074)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	(55.453)	25	(41.249)	General and administrative expenses
Penghasilan lainnya	1.746	26	1.498	Other income
Beban lainnya	(4.597)	27	(1.798)	Other expenses
Laba usaha	27.218		13.513	Operating profit
Penghasilan keuangan	691	28	590	Finance income
Beban keuangan	(6.855)	29	(7.271)	Finance costs
Laba sebelum pajak penghasilan	21.054		6.832	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(10.196)	9d	(4.731)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	10.858		2.101	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :				Items that will not be reclassified to profit or loss :
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	3.026	18	1.072	Remeasurement of defined benefit plan
Pajak tangguhan terkait pengukuran kembali program imbalan pasti	(666)	9	(236)	Deferred tax on remeasurement defined benefit plan
Revaluasi aset tetap	2.574	9	1.322	Fixed asset revaluation
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	4.934		2.158	Other comprehensive income for the year
Total laba komprehensif tahun berjalan	15.792		4.259	Total comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	10.854		2.099	Owners of the parent entity
Keperentingan nonpengendali	4		2	Non-controlling interests
Total	10.858		2.101	Total

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME (continued)**
For the 3 (three) months period ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

	3 bulan / months			
	2024	Catatan/ Notes	2023	
Total laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	15.789		4.257	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	3		2	Non-controlling interest
Total	15.792		4.259	Total
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas Induk (angka penuh)	1,17	30	0,23	Basic earnings per share to the owners of the parent (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)**

Catatan/ Note	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahkan Modal Disetor/Additional Paid-in Capital			Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income	Komponen Lainnya dari Ekuitas/ Other Component of Equity	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)			Kepentingan Nonpengendali/ Noncontrolling Interests	Ekuitas/Total Equity	
		Agio Saham - Neto/ Additional Paid-in Capital Excess of Par - Net	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Difference in Value from Restructuring Transactions between Revaluation Entities Under Common Control	Jumlah/Total			Revaluasi Aset Tetap/ Revaluation of Fixed Assets	Ditentukan untuk Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo per 31 Desember 2022	1.902.860	1.317.711	197.886	1.515.597	370.568	-	129.318	(3.139.250)	(3.009.932)	(1.232)	777.861	Balance at December 31, 2022
Pemindahan surplus revaluasi	21	-	-	-	(21.368)	-	-	21.368	21.368	-	-	Transfer revaluation surplus
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	18.777	18.777	19	18.796	Profit for the year
Pembagian dividen entitas anak	1c	-	-	-	-	-	-	-	-	(16)	(16)	Dividend distribution of subsidiary
Penurunan modal entitas anak	1c	-	-	-	-	-	-	-	-	(138)	(138)	Capital reduction of subsidiary
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan		-	-	-	162.241	-	-	9.440	9.440	14	171.695	Other comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2023	1.902.860	1.317.711	197.886	1.515.597	511.441	-	129.318	(3.089.665)	(2.960.347)	(1.353)	968.198	Balance at December 31, 2023
Pemindahan surplus revaluasi	21	-	-	-	(11.700)	-	-	11.700	11.700	-	-	Transfer revaluation surplus
Laba periode berjalan		-	-	-	-	-	-	10.854	10.854	4	10.858	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan		-	-	-	2.575	-	-	2.360	2.360	(1)	4.934	Other comprehensive income for the year
Saldo per 31 Maret 2024	1.902.860	1.317.711	197.886	1.515.597	502.316	-	129.318	(3.064.751)	(2.935.433)	(1.350)	983.990	Balance at March 31, 2024

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements..

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the 3 (three) months ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3 bulan / months

	2024	Catatan/ Notes	2023	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				Cash Flows from Operating Activities
Penerimaan dari pelanggan	478.262		467.098	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok dan pihak ketiga lainnya	(368.964)		(419.403)	Payment to suppliers and other third parties
Pembayaran kepada karyawan	(47.066)		(35.483)	Payment to employees
Penerimaan penghasilan bunga	691	28	589	Receipts of interest income
Pembayaran bunga	(4.196)		-	Payment for interest
Pembayaran pajak penghasilan	(2.060)		(385)	Payment of income taxes
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	56.667		12.416	Net cash flow provided by operating activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi				Cash Flows from Investing Activities
Perolehan aset tetap	(6.885)	11	(7.340)	Fixed asset acquisition
Pelepasan aset tetap	-	11	9	Disposal of fixed asset
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(6.885)		(7.331)	Net cash flows used in investing activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan				Cash Flows from Financing Activities
Penerimaan utang bank jangka pendek	74.437		87.386	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	(91.519)		(69.892)	Payment of short-term bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	(339)	16	-	Payment of leases liabilities
Kas neto yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas pendanaan	(17.421)		17.494	Net cash flows (used in)/ provided by finance activities
Kenaikan neto kas dan setara kas	32.361		22.579	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun	62.526		88.661	Cash and cash equivalents at beginning of year
Kas dan setara kas akhir tahun	94.887	4	111.240	Cash and cash equivalents at end of year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT FKS Food Sejahtera Tbk (Dahulu PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk) ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 26 Januari 1990 berdasarkan Akta Pendirian No. 143 yang dibuat di hadapan Winanto Wiryomartani, S.H., notaris di Jakarta, dengan nama PT Asia Intiselera. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1827.HT.01.01.th.91 tertanggal 31 Mei 1991 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 65, Tambahan No. 2504 tertanggal 13 Agustus 1991.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir sehubungan dengan persetujuan pemegang saham atas perubahan nama Perusahaan yang sebelumnya PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk. (TPSF) menjadi PT FKS Food Sejahtera Tbk. (FFS), tempat kedudukan Perusahaan dan susunan Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana disebutkan dalam Akta No. 20 tanggal 26 Februari 2021 yang dibuat dihadapan Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0017810.AH.01.02. Tahun 2021 tanggal 23 Maret 2021 dan telah dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui suratnya No. AHU-AH.01.03-0184863 dan surat No. AHU-AH.01.03-0184868 tertanggal 23 Maret 2021.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha dalam bidang perdagangan besar dan eceran, industri pengolahan, pertanian, pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis. Saat ini Perusahaan dan entitas anak ("selanjutnya disebut Grup") menjalankan bidang usaha industri kembang gula, biskuit, mie, bihun jagung dan makanan ringan.

Perusahaan memulai kegiatan operasinya pada tahun 1990.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT FKS Food Sejahtera Tbk (Formerly: PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk) (the "Company") was established on January 26, 1990 based on Deed of Establishment No. 143, which was made in the presence of Winanto Wiryomartani, S.H., a notary in Jakarta, under the name of PT Asia Intiselera. The Deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C2-1827.HT.01.01.th.91 dated May 31, 1991 and was published in State Gazette No. 65, Supplement No. 2504 dated August 13, 1991.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest amendments of which were in connection with the shareholders' approval of the amendments of the Company's name from PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk. (TPSF) to PT FKS Food Sejahtera Tbk. (FFS), domicile, and the composition of the Board of Commissioners and Directors Association as stated in Notarial Deed of Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn. No. 20 dated February 26, 2021, notary in Jakarta. The said amendments were approved by the Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0017810.AH.01.02. Tahun 2021 dated March 23, 2021 and has been recorded in the Legal Entity Administration System at the Ministry of Law and Human Rights through its letter No. AHU-AH.01.03-0184863 and No. AHU-AH.01.03-0184868 dated March 23, 2021.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of activities are wholesale and retail trade, processing industry, agriculture, electric supply, gas, steam/hot water and cold air, professional activities, scientific and technical activities. The Company and subsidiaries ("hereinafter referred to as The Group") engages in the manufacture of candies, biscuits, noodles, corn vermicelli and snacks.

The Company started its commercial operations in 1990.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Kantor pusat Perusahaan beralamat di Menara Astra Lantai 29, Jl. Jenderal Sudirman Kavling 5-6, RT 010, RW 011, Karet Tengsin, Kecamatan Tanah Abang, Jakarta Pusat 10220. Entitas anak memiliki pabrik mie kering, biskuit dan permen berlokasi di Sragen, Jawa Tengah, pabrik bihun jagung berlokasi di Balaraja, Tangerang dan pabrik makanan ringan berlokasi di Gunung Putri, Medan, Banjarmasin dan Sragen, Jawa Tengah.

PT FKS Food Sejahtera Tbk ("FFS"), didirikan di Indonesia, dan PT Pangan Sejahtera Investama adalah entitas induk Perusahaan. FKS International Investment Pte., Ltd., Singapura adalah entitas induk terakhir Perusahaan.

b. Penawaran Efek Perusahaan

Pada tanggal 14 Mei 1997, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal-Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dengan suratnya No. S-919/PM/1997 untuk melakukan penawaran umum 45 juta saham biasa dengan nilai nominal Rp500 (dalam Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat. Pada tanggal 11 Juni 1997, seluruh saham telah efektif dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

Pada tanggal 5 September 2002, Perusahaan memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk menerbitkan 230 juta saham biasa Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp200 (dalam Rupiah penuh) dan obligasi konversi sebesar Rp60.000 yang dapat dikonversi dengan saham Perusahaan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham tanpa melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan Peraturan Bapepam No. IX.D.4, lampiran Kep-44/PM/1998. Pada tanggal 6 November 2002 dan 29 November 2002, BEI menyetujui pencatatan saham biasa Seri B dan pencatatan *pre-list* saham hasil obligasi konversi.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

The Company's head office is located at Menara Astra 29th Floor, Jl. Jenderal Sudirman Kavling 5-6, RT 010, RW 011, Karet Tengsin, Tanah Abang District, Central Jakarta 10220. The subsidiaries have dry noodle, biscuit and candy factory located in Sragen, Central Java, corn vermicelli factory located in Balaraja, Tangerang and snacks factories located in Gunung Putri, Medan, Banjarmasin and Sragen, Central Java.

PT FKS Food Sejahtera Tbk ("FFS") incorporated in Indonesia, and PT Pangan Sejahtera Investama is the parent entity. FKS International Investment Pte., Ltd., Singapore, is the ultimate parent entity of the Company.

b. The Company's Public Offering

On May 14, 1997, the Company received an effective notification from the Chairman of the Indonesian Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) in his letter No. S-919/PM/1997 concerning public offering of 45 million common shares with par value of Rp500 (in full Rupiah). On June 11, 1997, all of the shares were effectively listed in the Indonesian Stock Exchange (IDX).

On September 5, 2002, the Company obtained the approval from Annual General Meeting of Stockholders to issue 230 million of common share B Series with par value of Rp200 (in full Rupiah) and convertible bonds amounting to Rp60,000 which may be converted into the Company's shares with an exercise price of Rp200 (in full Rupiah) per share without Pre-Emptive Right according to Bapepam Regulation No. IX.D.4, attachment Kep-44/PM/1998. On November 6, 2002 and November 29, 2002, IDX approved the listing of the Company's common share B Series and *pre-list* share from convertible bonds issued.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Efek Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 24 Oktober 2003, Perusahaan memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk menerbitkan 547,5 juta saham biasa Seri B dengan nominal Rp200 (dalam Rupiah penuh) dalam rangka Penawaran Umum Terbatas (PUT) I Perusahaan. Pada tanggal 7 November 2003, saham tersebut telah dicatatkan di BEI.

PT Tiga Pilar Sekuritas, sebagai salah satu pemilik obligasi konversi, mengkonversikan 53 lembar obligasi konversi senilai Rp26,5 menjadi 132,5 juta saham biasa Seri B Perusahaan dengan nominal sebesar Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham. Saham tersebut telah efektif dicatatkan di BEI pada tanggal 13 Maret 2008.

Pada tahun 2008, Perusahaan melakukan PUT II kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 627 juta saham biasa Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp522 (dalam Rupiah penuh) per saham. Penawaran tersebut telah mendapat pemberitahuan efektif berdasarkan Surat Ketua Bapepam-LK tertanggal 28 April 2008, dan telah mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 29 April 2008. Pada tanggal 14 Mei 2008, saham baru Perusahaan telah dicatatkan di BEI.

Pada tahun 2011, Perusahaan melakukan PUT III kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan HMETD sebanyak 1.254 juta saham biasa Seri B atau setara dengan 42,86% dari modal ditempatkan dan disetor dengan nilai nominal sebesar Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp560 (dalam Rupiah penuh) per saham. Penawaran tersebut telah mendapat pemberitahuan efektif berdasarkan Surat Ketua Bapepam-LK No. S-12623/BL/2011 tertanggal 24 November 2011, dan telah mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 24 November 2011. Saham tersebut telah efektif tercatat di BEI pada tanggal 8 Desember 2011.

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Offering (continued)

On October 24, 2003, the Company obtained the approval from Annual General Meeting of Stockholders to issue 547.5 million of common share B Series with par value of Rp200 (in full Rupiah) through the Company's Limited Public Offering I. On November 7, 2003, those shares were listed in IDX.

PT Tiga Pilar Sekuritas, as one of the holder of convertible bonds, converted 53 convertible bonds amounting to Rp26.5 into 132.5 million of common share B Series with par value of Rp200 (in full Rupiah) per share. The shares were effectively listed in IDX on March 13, 2008.

In 2008, the Company held a Limited Public Offering II to its stockholders with Pre-Emptive Rights amounting to 627 million of common share B Series with par value of Rp200 (in full Rupiah) per share and offering price of Rp522 (in full Rupiah) per share. This offering had obtained effective notification based on the Chairman of the Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) dated April 28, 2008, and had obtained approval from the Company's Extraordinary General Meeting of Stockholders on April 29, 2008. On May 14, 2008, the Company's new shares were listed in IDX.

In 2011, the Company held the Limited Public Offering III to its stockholders with Pre-Emptive Rights of 1,254 millions common share B Series or equivalent to 42.86% of issued and paid-in capital with par value of Rp200 (in full Rupiah) per share and offering price of Rp560 (in full Rupiah) per share. This offering had obtained effective notification based on the Chairman of the Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) Letter No. S-12623/BL/2011 dated November 24, 2011, and had obtained approval from the Company's Extraordinary General Meeting of Stockholders on November 24, 2011. The share were effectively listed in IDX on December 8, 2011.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Efek Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2014, Perusahaan melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Terlebih Dahulu sebanyak 292.600.000 saham biasa Seri B atau setara dengan 8,16% dari modal ditempatkan dan disetor dengan nilai nominal Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran Rp2.250 (dalam Rupiah penuh) per saham. Penawaran tersebut telah mendapat pemberitahuan efektif berdasarkan Surat Ketua Bursa Efek Indonesia No.S-04396/BEI.PCI/09-2013 tanggal 19 September 2014, dan telah mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 30 September 2014. Pada tanggal 1 Oktober 2014, saham tersebut telah dicatatkan di BEI.

Pada tanggal 16 Oktober 2019, Perusahaan memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.16 yang dibuat di hadapan Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, untuk melakukan perubahan anggaran dasar mengenai peningkatan modal dasar Perusahaan menjadi Rp3.800.000 yang terbagi atas 135 juta saham biasa seri A dengan nilai nominal Rp500 (dalam rupiah penuh) dan 18.662.500.000 saham biasa seri B dengan nilai nominal Rp200 (dalam rupiah penuh). Pemberitahuan Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat dalam surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0087236.AH.01.02 tanggal 25 Oktober 2019.

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Offering (continued)

On September 30, 2014, the Company held the additional capital without Pre-Emptive Rights of 292,600,000 shares common B Series or equivalent to 8.16% of issued and paid in capital with par value of Rp200 (in full Rupiah) and offering price of Rp2,250 (in full Rupiah) per share. This offering had obtained effective notification based on the Chairman of the Indonesia Stock Exchange Letter No.S-04396/BEI.PCI/09-2013 dated September 19, 2014, and had obtained approval from the Company's Extraordinary General Meeting of Stockholders on September 30, 2014. On October 1, 2014, the share were listed in IDX.

On October 16, 2019, the Company obtained the approval from the Company's Extraordinary General Meeting of Stockholders by Deed of Meeting Resolution No.16, which was made in the presence of Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, to amend the articles of association regarding the increase in the Company's authorized capital to Rp3,800,000 which is divided into 135 million common share A series with a par value of Rp500 (in full rupiah) and 18,662,500,000 common share B series with a par value Rp200 (in full rupiah). The notification of change has been acknowledged and recorded in letter of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0087236.AH.01.02 dated October 25, 2019.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Efek Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 11 tanggal 9 Maret 2020, dibuat dihadapan Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, Dewan Komisaris menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sehubungan dengan pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD"), menjadi 4.787.500.000 saham dengan cara mengeluarkan saham dalam simpanan sebanyak 1.568.900.000 saham Seri B, dengan nilai nominal Rp200 per saham, yang merupakan 32,77% dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh, atau total harga pelaksanaan Rp329.469 yang seluruhnya diambil bagian oleh PT Pangan Sejahtera Investama. Akta Pernyataan Keputusan Rapat tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU.AH.01.03-0143892 Tahun 2020 tanggal 16 Maret 2020.

Berdasarkan Surat dari Bursa Efek Indonesia No.S-01521/BEI.PP1/03-2020 tanggal 6 Maret 2020 dan Pengumuman No.Peng-P-00074/BEI.PP1/03-2020 tanggal 9 Maret 2020, Perusahaan melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) sejumlah 1.568.900.000 saham seri B dengan nilai nominal Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham dan harga pelaksanaan Rp210 (dalam Rupiah penuh) per saham atau total harga pelaksanaan Rp329.469. Pada tanggal 10 Maret 2020, saham baru Perusahaan telah dicatatkan pada BEI.

Berdasarkan Surat Bursa Efek Indonesia No.S-06635/BEI.PP1/11-2020 tanggal 4 November 2020, Perusahaan melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) sejumlah 2.380.952.380 saham seri B dengan nilai nominal Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham dan harga pelaksanaan Rp210 (dalam Rupiah penuh) per saham atau total harga pelaksanaan Rp499.999. Pada tanggal 9 November 2020, saham baru Perusahaan telah dicatatkan pada BEI.

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Offering (continued)

Based on the Deed of Meeting Resolution No. 11 dated March 9, 2020, which was made in the presence of Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the Board of Commissioners agreed to increase the Company's issued and paid up capital in connection with the implementation of private placement ("PMTHMETD"), to 4,787,500,000 shares by issuing 1,568,900,000 Series B shares, with par value of Rp200 per share, which represents 32.77% of the total issued and paid up shares or the total exercise price of Rp329,469 which part by PT Pangan Sejahtera Investama. This Notarial Deed has been reported and acknowledged by the Ministry of Laws and Human Rights as stated in its Letter No. AHU.AH.01.03-0143892. Tahun 2020 dated March 16, 2020.

Based on the Letter from Indonesia Stock Exchange No.S-01521/BEI.PP1/03-2020 dated March 6, 2020 and the Announcement No.Peng-P-00074/BEI.PP1/03-2020 dated March 9, 2020, the Company carried out private placement (PMTHMETD) of 1,568,900,000 series B shares with par value of Rp200 (in full Rupiah) per share and exercise price of Rp210 (in full Rupiah) per share or total exercise price of Rp329,469. On March 10, 2020, the Company's new shares were listed in IDX.

Based on the Letter from Indonesia Stock Exchange No. S-06635/BEI.PP1/11-2020 dated November 4, 2020, the Company carried out private placement (PMTHMETD) of 2,380,952,380 series B shares with par value of Rp200 (in full Rupiah) per share and exercise price of Rp210 (in full Rupiah) per share or total exercise price of Rp499,999. On November 9, 2020, the Company's new shares were listed in IDX.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Efek Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 51 tanggal 16 Desember 2020, dibuat dihadapan Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, bahwa sebagai kelanjutan dari pelaksanaan sebagian PMTHMETD tahap I, Perusahaan melaksanakan PMTHMETD tahap II, yaitu melalui pengeluaran saham-saham baru sebanyak 2.380.952.380 saham seri B, masing-masing bernilai nominal Rp200 per saham, yang merupakan 33,21% dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh, dengan nilai nominal sebesar Rp476.190, yang seluruhnya diambil bagian oleh PT Pangan Sejahtera Investama. Akta Pernyataan Keputusan Rapat tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No.AHU-AH.01.03-0424894, tanggal 30 Desember 2020.

Berdasarkan Surat Bursa Efek Indonesia No.S-07263/BEI.PP1/11-2020 tanggal 23 November 2020, Perusahaan melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) sejumlah 2.143.347.620 saham seri B dengan nilai nominal Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham dan harga pelaksanaan Rp210 (dalam Rupiah penuh) per saham atau total harga pelaksanaan Rp450.103. Pada tanggal 30 November 2020, saham baru Perusahaan telah dicatatkan pada BEI.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 77 tanggal 30 Desember 2020, dibuat dihadapan Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, bahwa sebagai kelanjutan dari pelaksanaan sebagian PMTHMETD tahap I, Perusahaan melaksanakan PMTHMETD tahap II, menjadi 9.311.800.000 saham dengan total modal Rp1.902.860 dengan cara mengeluarkan saham dalam simpanan sebanyak 2.143.347.620 saham seri B, dengan nilai nominal Rp200 per saham, yang merupakan 23,02% dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh, dengan nilai nominal sebesar Rp428.670, yang diambil bagian oleh PT Pangan Sejahtera Investama sebesar Rp268.670 dan PT Asta Askara Sentosa Rp160.000. Akta Pernyataan Keputusan Rapat tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No.AHU-AH.01.03-0424991, tanggal 30 Desember 2020.

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Offering (continued)

Based on the Deed of Meeting Decision Statement No. 51 dated December 16, 2020, which was made in the presence of Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, that as a continuation of the implementation of part of the PMTHMETD phase I, the Company carry out PMTHMETD phase II, namely through the issuance of new shares 2,380,952,380 series B shares, each with a nominal value of Rp200 per share, which represents 33.21% of the total issued and paid up shares, with a nominal value Rp476,190, all of which were taken part by PT Pangan Sejahtera Investama. This Notarial Deed has been acknowledged and recorded by the Ministry of Laws and Human Rights as stated in its letter No.AH-AH.01.03-0424894, dated December 30, 2020.

Based on the Letter from Indonesia Stock Exchange No. S-07263/BEI.PP1/11-2020 on November 23, 2020, the Company carried out private placement (PMTHMETD) of 2,143,347,620 series B shares with par value of Rp200 (in full Rupiah) per share and exercise price of Rp210 (in full Rupiah) per share or total exercise price of Rp450,103. On November 30, 2020, the Company's new shares were listed in IDX.

Based on the Deed of Meeting Decision Statement No. 77 dated December 30, 2020, which was made in the presence of Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, that as a continuation of the implementation of part of the PMTHMETD phase I, The Company implements Phase II of the PMTHMETD to 9,311,800,000 shares with total capital of Rp1,902,860 by issuing 2,143,347,620 Series B shares, with par value of Rp200 per share, which represents 23.02% of the total issued and paid up shares, with a nominal value of Rp428,670, which were taken part by PT Pangan Sejahtera Investama amounted to Rp268,670 and PT Asta Askara Sentosa amounted to Rp160,000. This Notarial Deed has been acknowledged and recorded by the Ministry of Laws and Human Rights as stated in its Letter No. AHU-AH.01.03-0424991, dated December 30, 2020.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Efek Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, jumlah saham beredar adalah sebesar 9.311.800.000 saham.

Seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

c. Struktur Entitas Anak

Berikut adalah rincian entitas anak yang terkonsolidasi dalam laporan keuangan konsolidasian:

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Offering (continued)

On March 31, 2024 and 2023, the issued shares are 9,311,800,000 shares.

All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. The Structure of Subsidiaries

A detail of subsidiaries included in the consolidated financial statements is as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Activities	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset/ Total Assets	
				2024	2023	2024	2023
Pemilikan Langsung/ Direct Ownership							
PT Tiga Pilar Sejahtera (TPS)	Sragen	Industri dan Perdagangan Makanan Ringan dan Mie/Snacks and Noodle Manufacturing and Trade	1990	99,99	99,99	787.130	761.019
PT Poly Meditra Indonesia (PMI)	Sragen	Industri Makanan Ringan/ Snack Manufacturing	2000	99,96	99,96	199.844	199.463
PT Patra Power Nusantara (PPN)	Sragen	Industri Pembangkit Tenaga Uap/ Steam Power Plant Industry	2017	99,98	99,98	2.300	1.977
PT Balaraja Bisco Paloma (BBP)	Balaraja	Distribusi, Perdagangan dan Keagenan/ Distribution, Trading and Agency	-	99,99	99,99	654.690	654.759
Pemilikan Tidak Langsung/Indirect Ownership Melalui/Through PT Balaraja Bisco Paloma:							
PT Putra Taro Paloma (PTP)	Gunung Putri	Industri Makanan Ringan/ Snack Manufacturing	2011	99,99	99,99	781.410	728.572
PT Subafood Pangan Jaya (SPJ)	Tangerang	Industri dan Perdagangan Bihun/ Vermicelli Manufacturing and Trade	2005	99,99	99,99	222.350	205.297
PT Surya Cakra Sejahtera (SCS)	Sragen	Perindustrian dan Perdagangan Manufacturing and Trading	-	98,98	98,98	67.466	69.196

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2023, Entitas Anak memperoleh persetujuan pemegang saham untuk melakukan penurunan modal saham dan pembagian dividen Entitas Anak sebagai berikut:

PT Poly Meditra Indonesia (PMI)

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 29 pada tahun 2023 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-0052824.AH.01.02. Tahun 2023 pada tanggal 5 September 2023, pemegang saham PMI menyetujui penurunan modal saham PMI dari sebelumnya 285.605.000 lembar (atau setara dengan Rp285.605) menjadi 2.856.050 lembar (atau setara dengan Rp2.856) secara proporsional atas kepemilikan Perusahaan dan Kepentingan Nonpengendali di PMI. Penurunan modal tersebut, tidak mengubah persentase kepemilikan saham Perusahaan di PMI sebesar 99,96%.

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 27 pada tahun 2023, pemegang saham PMI menyetujui pembagian dividen sebesar Rp39.413 yang dibagikan secara proporsional kepada Perusahaan sebesar Rp39.397 dan kepada Kepentingan Nonpengendali Rp16.

PT Patra Power Nusantara (PPN)

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 32 pada tahun 2023 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-0052823.AH.01.02. Tahun 2023 pada tanggal 5 September 2023, pemegang saham PPN menyetujui penurunan modal saham PPN dari sebelumnya 205.405 lembar (atau setara dengan Rp205.405) menjadi 101.523 lembar (atau setara dengan Rp101.523) secara proporsional atas kepemilikan Perusahaan dan Kepentingan Nonpengendali di PPN. Penurunan modal tersebut, tidak mengubah persentase kepemilikan saham Perusahaan di PPN sebesar 99,98%.

1. GENERAL (continued)

c. The Structure of Subsidiaries (continued)

On June 30, 2023, the Subsidiaries obtained the approval from shareholders for the capital reduction and distribution of dividend of the Subsidiaries as follows:

PT Poly Meditra Indonesia (PMI)

Based on the Deed of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 29 in 2023 which has been approved by the Minister of Law and Human Rights Number AHU-0052824.AH.01.02. Tahun 2023 dated on September 5, 2023, PMI's shareholders approved the capital reduction of PMI's share capital from previously 285,605,000 shares (equivalent to Rp285,605) to 2,856,050 shares (equivalent to Rp2,856) proportionately on ownership of the Company and Noncontrolling Interest in PMI. The capital reduction did not change the ownership of the Company to PMI by 99.96%.

Based on the Deed of the Annual General Meeting of Shareholders No. 27 in 2023, PMI's shareholders approved the distribution of dividend amounted to Rp39,413 which distributed proportionately to the Company Rp39,397 and Noncontrolling Interest Rp16.

PT Patra Power Nusantara (PPN)

Based on the Deed of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 32 in 2023 which has been approved by the Minister of Law and Human Rights Number AHU-0052823.AH.01.02. Tahun 2023 dated on September 5, 2023, PPN's shareholders approved the capital reduction of PPN's share capital from previously 205,405 shares (equivalent to Rp205,405) to 101,523 shares (equivalent to Rp101,523) proportionately on ownership of the Company and Non-controlling Interest in PPN. The capital reduction did not change the ownership of the Company to PPN by 99.98%.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Lim Aun Seng
Komisaris Independen	R. Benny Wachjudi
Komisaris	Ito Sumardi Djuni Sanyoto Grant Roy Lutz
	31 Maret/ March 31, 2024
Direksi	
Direktur Utama	Gerry Mustika
Direktur	Sukawati Wijaya
Komite Audit	
Ketua	R. Benny Wachjudi
Anggota	Rachmad Ito Sumardi Djuni Sanyoto

Corporate Secretary Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 dijabat oleh Cesilia Constansia.

Beban kompensasi bruto bagi Manajemen kunci (termasuk dewan komisaris dan direksi) Grup pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Maret/ March, 31, 2023
Imbalan Kerja Jangka Pendek	5.406	5.727

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, jumlah keseluruhan karyawan tetap Grup adalah masing-masing sebesar 1.868 dan 1.862 orang (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of Company's Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	31 Desember/ December, 31, 2023	
		Board of Commissioners
	Lim Aun Seng	President Commissioners
	R. Benny Wachjudi	Independent Commissioners
	Ito Sumardi Djuni Sanyoto	Commissioners
	Grant Roy Lutz	
	31 Desember/ December, 31, 2023	Board of Directors
	Sukawati Wijaya	President Director
	Vienno Milano Monintja	Directors
		Audit Committee
	R. Benny Wachjudi	Chairman
	Rachmad	Member
	Ito Sumardi Djuni Sanyoto	

The Company's Corporate Secretary as of March 31, 2024 and December 31, 2023 is Cesilia Constansia.

Gross compensation for Key Management (including boards of commissioners and directors) of the Group as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group has 1,868 and 1,862 permanent employees, respectively (unaudited).

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh direksi Perusahaan pada tanggal 30 April 2024.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

1. GENERAL (continued)

e. Completion of consolidated financial statements

The management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's directors on April 30, 2024.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority ("Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b di bawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

Pilar Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum. Akan ada 4 (empat) standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu:

1. Pilar 1 Standar Akuntansi Keuangan Internasional,
2. Pilar 2 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK),
3. Pilar 3 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta/Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan
4. Pilar 4 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

Standar Akuntansi Keuangan Internasional

Standar ini merupakan adopsi penuh dari *International Financial Reporting Standards* ("IFRS") yang diterjemahkan kata demi kata dan tidak ada modifikasi dari Standar IFRS, termasuk tanggal efektifnya. Entitas yang memenuhi persyaratan dapat menerapkan standar ini, sejak tanggal efektif.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**a. Basis of Presentation of Consolidated
Financial Statements (continued)**

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

b. Changes in accounting principles

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2024, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

Financial Accounting Standards Pillars

These standards provides requirements and guidelines for entities to apply the correct financial accounting standards in preparing general purpose financial statements. There will be 4 (four) financial accounting standards that are currently applied in Indonesia, namely:

1. Pillar 1 International Financial Accounting Standards,
2. Pillar 2 Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK),
3. Pillar 3 Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities/Indonesian Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability, and
4. Pillar 4 Indonesian Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium Entities.

International Financial Accounting Standard

This standard is a full-adoption of *International Financial Reporting Standards* ("IFRS") which is translated in a word-for-word basis and there is no modifications from IFRS Standards, including the effective date. Entities that meet the requirements can apply this standard, from the effective date.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh DSAK IAI.

Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menanggguhkan pelunasan,
- hak untuk menanggguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menanggguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes in accounting principles (continued)

Financial Accounting Standards Nomenclature

This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by DSAK IAI.

Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with Covenants

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- *what is meant by a right to defer settlement,*
- *the right to defer must exist at the end of the reporting period,*
- *classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and*
- *only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.*

In addition, a requirement has been introduced to require disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenants within twelve months.

The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

**Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam
Jual Beli dan Sewa-balik**

Amandemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60: Pengaturan
Pembiayaan Pemasok**

Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

b. Changes in accounting principles (continued)

**Amendment of PSAK 73: Lease liability in a
Sale and Leaseback**

The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

**Amendment of PSAK 2 and PSAK 60: Supplier
Finance Arrangements**

The amendments to PSAK 2 and PSAK 60 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip - prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip - prinsip konsolidasi (lanjutan)

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- 1) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- 2) untuk diperdagangkan,
- 3) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- 4) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

e. Pengukuran nilai wajar

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diperoleh melalui kombinasi bisnis pada nilai wajar. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, dan aset keuangan tertentu pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL").

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

d. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- 1) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- 2) held primarily for the purpose of trading,
- 3) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
- 4) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

e. Fair value measurement

The Group initially measures financial instruments, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations at fair value. They also measure certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal and certain financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Fair value measurement (continued)

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or*
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Tim pelaporan keuangan Grup bertanggung jawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang, seperti nilai wajar (dikurangi biaya untuk menjual) UPK (untuk uji penurunan nilai), dan aset keuangan pada NWPKL.

Penilai eksternal terlibat dalam penilaian aset signifikan. Keterlibatan penilai eksternal ditentukan setiap tahun setelah dibahas dan disetujui oleh Direksi Perusahaan. Kriteria pemilihan termasuk pengetahuan pasar, reputasi, independensi dan kemampuan mematuhi standar profesi. Metode penilaian dan input yang digunakan dibahas dan diputuskan bersama oleh Grup dan penilai eksternal.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan *level* pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan di atas.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Fair value measurement (continued)

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group's financial reporting team in charge of valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement, such as fair value (less costs of disposal) of CGUs (for impairment test purpose) and financial assets at FVOCI.

External valuers are involved for valuation of significant assets. Involvement of external valuers is decided upon annually after discussion with and approval by the Company's Board of Directors. Selection criteria include market knowledge, reputation, independence and whether professional standards are maintained. Valuation techniques and inputs to use were discussed and decided by the Group and external valuers.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang dan tidak dibatasi penggunaannya, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

g. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72, seperti diungkapkan pada Catatan 2r.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents in the statements of consolidated financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of 3 months or less and are not restricted, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

g. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets

Initial recognition and measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72, as disclosed in Note 2r.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas), dan
- Nilai wajar melalui laba rugi (NWLRL).

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang).

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- Fair value through profit or loss (FVTPL).

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments).

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk piutang usaha, kas dan setara kas, piutang lain-lain yang merupakan bagian dari aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

- Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif setelah pelepasan (instrumen ekuitas)

Pada pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang takterbatalkan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai NWPKL jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 50 dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan atas basis instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan ini tidak pernah direklasifikasi ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak menjadi subjek penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Grup memilih untuk mengklasifikasi secara takterbatalkan investasi ekuitas yang tidak terdaftar di bursa masuk dalam kategori ini.

- Aset Keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR")

Aset keuangan pada NWLR tercatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

Kategori ini termasuk instrumen derivatif dan investasi ekuitas yang diperdagangkan di bursa efek yang mana oleh Grup diklasifikasikan secara takterbatalkan pada NWPKL. Dividen atas investasi ekuitas yang tercatat di bursa diakui sebagai penghasilan lainnya dalam laporan laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

The Group's financial assets at amortized cost includes trade receivables, cash and cash equivalents, other receivables under other current financial assets and other non-current financial assets.

- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 50 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

The Group elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category.

- Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL")

Financial assets at FVTPL are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss.

This category includes derivative instruments and listed equity investments which the Group had not irrevocably elected to classify at FVOCI. Dividends on listed equity investments are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

- Aset Keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR") (lanjutan)

Derivatif melekat dalam kontrak hibrida, dengan liabilitas keuangan atau kontrak utama non-keuangan, dipisahkan dari kontrak utamanya dan dicatat sebagai derivatif terpisah jika: karakteristik ekonomi dan risiko tidak berkaitan erat dengan kontrak utamanya; instrumen terpisah dengan persyaratan yang sama dengan derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan kontrak hibrida ini tidak diukur pada NWLR. Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Penilaian ulang hanya terjadi jika terdapat perubahan baik dalam persyaratan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang sebaliknya akan diperlukan, atau reklasifikasi aset keuangan di luar dari kategori NWLR.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir
Atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") (continued)

A derivative embedded in a hybrid contract, with a asset liability or non-asset host, is separated from the host and accounted for as a separate derivative if: the economic characteristics and risks are not closely related to the host; a separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and the hybrid contract is not measured at FVTPL. Embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss. Reassessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a asset out of the FVTPL category.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired*
Or
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

Penurunan nilai

Grup mengakui penyisihan KKE untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL).

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lain tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Grup menganggap aset keuangan dalam gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 1 tahun dari tanggal jatuh tempo. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan menjadi gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa besar kemungkinan Grup tidak menerima jumlah kontraktual terutang secara penuh sebelum memperhitungkan perbaikan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment (continued)

But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 1 year past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha, beban akrual, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, utang bank, liabilitas sewa, utang obligasi dan sukuk ijarah dan utang pihak berelasi.

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan pada NWLR

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR mencakup liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dilakukan oleh Grup dimana instrumen derivatif tersebut tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Financial instruments (continued)

Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as trade payables, accrued expense and provision, other short-term liabilities, bank loans, lease liabilities, Bonds and sukuk ijarah payable and due to related parties.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

- Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

- Liabilitas keuangan pada NWLR (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal harus memenuhi kriteria dalam PSAK 71 dan ditetapkan pada tanggal pengakuan awal. Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan apapun sebagai liabilitas yang diukur pada NWLR.

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

(i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

(ii) Utang dan Akrua

Liabilitas untuk utang usaha, utang pihak berelasi, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, dan beban akrua dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

- *Financial liabilities at FVTPL (continued)*

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at FVTPL.

- *Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)*

(i) *Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings*

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

(ii) *Payables and Accruals*

Liabilities for current trade, trade payable related parties, other short-term financial liabilities and accrued expense are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

h. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7 - Pengungkapan pihak-pihak berelasi.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 6.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Derecognition (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

h. Transactions with related parties

The company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 7 - Related party disclosures.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 6.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

- i) Bahan baku, suku cadang, bahan pembungkus, bahan pembantu, bahan bakar dan pelumas dan lain-lain: harga pembelian;
- ii) Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban *overhead* berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

j. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill*

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using average method.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follow:

- i) Raw materials, spare parts, packaging materials, indirect materials, fuel and oil and others: purchase cost;*
- ii) Finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.*

The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

j. Business Combinations and Goodwill

Business combinations under common control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Aset tetap

Pada tahun 2019, Grup melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas tanah, bangunan, dan mesin dari model biaya menjadi model revaluasi.

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Setelah pengakuan awal, tanah, bangunan, dan mesin dinyatakan sebesar nilai wajar, dikurangi akumulasi penyusutan untuk bangunan dan mesin dan akumulasi rugi penurunan nilai (jika ada).

Jika aset tetap direvaluasi, maka akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi diperlakukan dengan salah satu cara dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto aset dan jumlah tercatat neto setelah eliminasi disajikan kembali sebesar jumlah revaluasiannya dari aset tersebut.

Jumlah penyesuaian yang timbul dari penyajian kembali atau eliminasi akumulasi penyusutan tersebut membentuk bagian kenaikan atau penurunan dalam jumlah tercatat yang ditentukan sebagaimana dinyatakan dalam kebijakan berikut ini.

Jika jumlah tercatat aset meningkat akibat revaluasi, maka kenaikan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Akan tetapi, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi.

Jika jumlah tercatat aset turun akibat revaluasi, maka penurunan tersebut diakui dalam laba rugi. Akan tetapi, penurunan nilai tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi untuk aset tersebut. Penurunan nilai yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tersebut mengurangi jumlah akumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Fixed assets

In 2019, the Group changed its accounting policies of land, buildings, and machinery from cost model to revaluation model.

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

After initial recognition, land, buildings, and machinery are carried at fair value less accumulated depreciation for buildings, and machinery and accumulated impairment loss (if any).

When an item of fixed asset is revalued, any accumulated depreciation at the date of the revaluation is treated in one of the following ways eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net amount restated to the revalued amount of the asset.

The amount of the adjustment arising on the restatement or elimination of accumulated depreciation forms part of the increase or decrease in carrying amount that is accounted for in accordance with the following policy.

If an asset's carrying amount is increased as a result of a revaluation, the increase is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus. However, the increase is recognized in profit or loss to the extent that it reverses a revaluation decrease of the same asset previously recognized in profit or loss.

If an asset's carrying amount is decreased as a result of a revaluation, the decrease is recognized in profit or loss. However, the decrease is recognized in other comprehensive income to the extent of any credit balance existing in the revaluation surplus in respect of that asset. The decrease recognized in other comprehensive income reduces the amount accumulated in equity under the heading of revaluation surplus.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup regular untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir periode pelaporan.

Surplus revaluasi aset tetap yang dipindahkan secara berkala setiap periode ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasi aset dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan aset tersebut. Pada saat penghentian aset, surplus revaluasi untuk aset tetap yang dijual dipindahkan ke saldo laba.

Setelah pengakuan awal, kendaraan, peralatan pabrik, perabot dan peralatan kantor dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Dalam menentukan penurunan nilai, PSAK 48 diterapkan dalam bagaimana entitas menelaah jumlah tercatat aset, bagaimana menentukan jumlah terpulihkan aset, dan kapan mengakui atau membalik kerugian penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar nilai revaluasi dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan	5 - 20
Mesin	4 - 20
Peralatan pabrik	4 - 8
Kendaraan	4 - 8
Perabot dan peralatan kantor	4 - 8

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Fixed assets (continued)

Revaluations is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the reporting period.

A periodic transfer from the asset revaluation surplus of fixed asset to retained earnings is made for the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the assets and depreciation based on the original cost of the assets. Upon disposal, any revaluation surplus relating to the particular asset being sold is transferred to retained earnings.

After initial recognition, vehicles, factory equipment, office furniture and fixtures are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses. To determine impairment, PSAK 48 applies on how an entity reviews the carrying amount of its assets, how it determines the recoverable amount of an asset, and when it recognizes, or reverses the recognition of, an impairment loss.

Lands are recognized at its revaluation and are not depreciated.

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

Buildings
Machinery
Factory equipment
Vehicles
Office furniture and fixtures

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Jumlah tercatat aset ini direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Fixed assets (continued)

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

The carrying amounts of these assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of fixed asset is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

The asset residual values, useful lives and depreciation method of fixed assets are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively, if necessary.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

I. Properti investasi

Properti investasi Grup terdiri dari tanah dan bangunan yang dikuasai Grup untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, dan bukan untuk digunakan dalam kegiatan produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada, kecuali untuk tanah tidak disusutkan. Nilai tercatat termasuk biaya penggantian bagian dari properti investasi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus atas taksiran masa manfaat ekonomis selama 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya ketika telah dilepaskan (yaitu, pada tanggal penerima memperoleh kendali) atau ketika tidak lagi digunakan secara permanen dan tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari pelepasannya. Selisih antara hasil pelepasan neto dan jumlah tercatat aset diakui dalam laba rugi pada periode penghentian pengakuan. Dalam menentukan jumlah imbalan dari penghentian pengakuan properti investasi, Grup mempertimbangkan dampak dari imbalan variabel, keberadaan komponen pembiayaan yang signifikan, imbalan non-kas, dan imbalan yang harus dibayar kepada pembeli (jika ada).

Transfer dilakukan ke (atau dari) properti investasi hanya jika ada perubahan penggunaan. Untuk pengalihan dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, biaya yang diperhitungkan untuk akuntansi selanjutnya adalah nilai wajar pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi, Grup mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan yang tercantum dalam aset tetap sampai dengan tanggal perubahan penggunaan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

I. Investment properties

Investment property of the Group consists of land and buildings held by the Group to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Investment properties are stated at cost including transaction costs less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.

Depreciation of buildings is computed using the straight-line method over their estimated useful life ranging from 20 years.

Investment properties are derecognized either when they have been disposed of (i.e., at the date the recipient obtains control) or when they are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from their disposal. The difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset is recognized in profit or loss in the period of derecognition. In determining the amount of consideration from the derecognition of investment property the Group considers the effects of variable consideration, existence of a significant financing component, non-cash consideration, and consideration payable to the buyer (if any).

Transfers are made to (or from) investment property only when there is a change in use. For a transfer from investment property to owner-occupied property, the deemed cost for subsequent accounting is the fair value at the date of change in use. If owner-occupied property becomes an investment property, the Group accounts for such property in accordance with the policy stated under property, plant and equipment up to the date of change in use.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Aset tidak berwujud

Aset tidak berwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset tidak berwujud yang diperoleh dalam kombinasi bisnis adalah nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset tidak berwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset tak berwujud yang dihasilkan secara internal, tidak termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran terkait tercermin dalam laba rugi pada periode pengeluaran tersebut terjadi.

Masa manfaat aset tidak berwujud dinilai sebagai terbatas atau tidak terbatas.

Aset tidak berwujud dengan umur yang terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomi dan dinilai penurunan nilainya setiap kali terdapat indikasi bahwa aset tidak berwujud mungkin mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset tidak berwujud dengan masa manfaat terbatas ditelaah setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset dianggap memodifikasi periode atau metode amortisasi, jika sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi atas aset takberwujud dengan umur terbatas diakui dalam laporan laba rugi dalam kategori beban yang sesuai dengan fungsi aset takberwujud tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

m. Intangible assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is their fair value at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortisation and accumulated impairment losses. Internally generated intangibles, excluding capitalized development costs, are not capitalized and the related expenditure is reflected in profit or loss in the period in which the expenditure is incurred.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite.

Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortisation period and the amortisation method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortisation period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortisation expense on intangible assets with finite lives is recognized in the statement of profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Aset tidak berwujud (lanjutan)

Piranti lunak diamortisasi dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 4 tahun.

Aset tidak berwujud dengan masa manfaat tidak terbatas (merek dagang) tidak diamortisasi, tetapi diuji penurunan nilainya setiap tahun, baik secara individual maupun pada tingkat unit penghasil kas. Penilaian masa manfaat tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah masa manfaat tidak terbatas terus dapat didukung. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas dilakukan secara prospektif.

Aset tidak berwujud dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan (yaitu, pada tanggal penerima memperoleh kendali) atau ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara hasil pelepasan neto dan jumlah tercatat aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi.

n. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

m. Intangible assets (continued)

Software is amortized with the straight-line method based on the estimated useful life for 4 years.

Intangible assets with indefinite useful lives (trademark) are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

An intangible asset is derecognized upon disposal (i.e., at the date the recipient obtains control) or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising upon derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss.

n. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at the end of each reporting year whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**n. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Grup mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Grup atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**n. Impairment of non-financial assets
(continued)**

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of related cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**n. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai pada aset tetap dan aset non-keuangan tidak lancar lainnya yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

o. Imbalan kerja

Grup mencatat penyisihan manfaat untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Undang-undang Penciptaan Lapangan Kerja No. 11/2020 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**n. Impairment of non-financial assets
(continued)**

The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for *goodwill* by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the *goodwill* relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to *goodwill* cannot be reversed in future years.

Management believes that there is no indication of impairment in values for fixed assets and other non-current non-financial assets presented in the consolidated statement of financial position as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

o. Employee benefits

The Group provides additional provisions in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Collective Labor Agreement and Job Creation Law No. 11/2020 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Imbalan kerja (lanjutan)

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui PKL pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan pada kewajiban obligasi neto didalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

p. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Employee benefits (continued)

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and*
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.*

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and*
- ii) Net interest expense or income.*

p. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Biaya emisi saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

r. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dan pengakuan beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian atas barang dialihkan kepada pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas barang tersebut. Secara umum, Grup menyimpulkan bahwa mereka bertindak sebagai prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Kontrak-kontrak dengan pelanggan-pelanggan tertentu dalam segmen bisnisnya mensyaratkan imbalan variabel.

Grup menawarkan imbalan variabel berupa hak retur dan penyesuaian harga sehubungan dengan klaim kualitas, perubahan harga komoditas dan volume penjualan. Dalam menetapkan estimasi tersebut, manajemen menggunakan metode nilai ekspektasian yang dikembangkan berdasarkan pengalaman historis, atau metode jumlah yang paling mungkin yang dikembangkan berdasarkan pengalaman historis dengan mempertimbangkan juga pola pembelian saat ini.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Issuance costs of share capital

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

r. Revenue from contracts with customers and recognition of expenses

Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods are transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

Certain contracts with customers within the respective business segments give rise to variable considerations.

The Group estimates the variable considerations such as right of return and price adjustments arising from quality claim, changes of commodity price and sales volume, using expected value developed based on historical experience or using most likely amount developed based on historical experience taking into account also current purchasing patterns.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**r. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
dan pengakuan beban (lanjutan)**

Manajemen menetapkan metode estimasi untuk memastikan imbalan variabel yang kemungkinan terjadinya sangat tinggi sebagai salah satu faktor yang diperhitungkan dalam estimasi sehingga pembalikan signifikan atas jumlah pendapatan kumulatif yang telah diakui tidak akan terjadi pada saat ketidakpastian yang terkait dengan imbalan variabel tersebut terselesaikan di kemudian waktu. Sedangkan pengakuan dilakukan pada saat dokumen-dokumen pendukung telah diterima dari pelanggan-pelanggan atau pada saat besar kemungkinan bahwa penyesuaian harga akan diberikan.

Piutang usaha merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang perlu terjadi sebelum pembayaran imbalan tersebut jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di bagian Instrumen Keuangan mengenai pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran imbalan jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup telah memenuhi apa yang harus dilaksanakan sesuai kontrak.

Uang muka penjualan disajikan sebagai "Liabilitas kontrak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penghasilan sewa

Penghasilan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**r. Revenue from contracts with customers and
recognition of expenses (continued)**

The management established estimation method that ensure inclusion of these variable consideration only to the extent that it is highly probable that a significant reversal in the amount of cumulative revenue recognized will not occur when the uncertainty associated with the variable consideration is subsequently resolved. Meanwhile, the recognition is made when supporting documents have been received from customers or when it is probable price adjustments will be given.

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Financial instruments section regarding initial recognition and subsequent measurement.

If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

Unearned revenue presented as "contract liabilities" in the consolidated statement of financial position.

Lease income

Lease income is recognized on a straight-line basis over the lease terms.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
1 Dolar Amerika Serikat (US\$)/Rupiah	15.796	15.416
1 Euro (EUR)/Rupiah	17.161	17.140
1 Yuan Cina (CNY)/Rupiah	2.193	2.170

Transaksi dalam mata uang asing selain Dolar AS, Euro dan Yuan Cina adalah tidak signifikan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Foreign currency transactions and balances

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also each entity's in the Group functional currency. Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

The rate of exchange used as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	2024	2023	
1 United States Dollar (US\$) 1/Rupiah	15.796	15.416	United States Dollar (US\$) 1/Rupiah
1 Euro (EUR) 1/Rupiah	17.161	17.140	Euro (EUR) 1/Rupiah
1 Chinese Yuan (CNY) 1/Rupiah	2.193	2.170	Chinese Yuan (CNY) 1/Rupiah

Transactions in foreign currencies other than US Dollar, Euro and Chinese Yuan are not significant.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Sewa

Grup menilai pada saat insepisi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai (Catatan 11).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

t. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities.

The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also assessed for impairment (Note 11).

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan.

Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset pendasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

t. Leases (continued)

The Group as lessee (continued)

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable.

After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Sewa yang dalam pengaturannya Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa.

u. Perpajakan

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

t. Leases (continued)

The Group as lessee (continued)

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income.

u. Taxation

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

u. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

u. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii. in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i. where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

u. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Pos pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas.

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan *goodwill* (selama tidak melebihi *goodwill*) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- ▶ PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari pos beban-beban yang terkait; dan
- ▶ Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

u. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recognised subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority, either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- ▶ *Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense as applicable; and*
- ▶ *Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

u. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai (lanjutan)

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: Pajak Penghasilan.

v. Laba per Saham

Labanya per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

w. Informasi segmen

Untuk tujuan manajemen, Grup menggolongkan segmen berdasarkan industri makanan dan lain-lain yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

u. Taxation (continued)

Value Added Tax (continued)

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

Final tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 46: Income Tax.

v. Earnings per Share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

w. Segment information

For management purposes, the Group organizes segments based on their food and industry and others which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Jumlah tercatat utang pajak penghasilan, aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup diungkapkan di dalam Catatan 9 atas laporan keuangan konsolidasian.

Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan dikembalikan oleh Kantor Pajak. Nilai tercatat atas tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak Grup diungkapkan pada Catatan 9.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting periods.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The Group's carrying amount of taxes payable, deferred tax assets and deferred tax liabilities are disclosed in Note 9 to the consolidated financial statements.

Claims for tax refund and tax assessments under appeal

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. The carrying amount of the Group's claims for tax refund and tax assessments under appeal are provided in Note 9.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha

Grup menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Grup akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for impairment of trade receivables

The Group estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha
(lanjutan)

Nilai tercatat dari piutang usaha Grup sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 diungkapkan dalam Catatan 5.

Penyisihan nilai realisasi neto persediaan

Penyisihan nilai realisasi neto persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan.

Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Nilai tercatat persediaan Grup sebelum penyisihan nilai realisasi neto pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 diungkapkan dalam Catatan 7.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat neto atas aset tetap Grup pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 diungkapkan dalam Catatan 11.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for impairment of trade receivables
(continued)

The carrying amount of the Group's trade receivables before allowance for impairment as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are disclosed in Note 5.

Allowance for net realizable value of inventories

Allowance for net realizable value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales.

The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

The carrying amount of the Group's inventories before allowance for net realizable value as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are disclosed in Note 7.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years, which are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amount of the Group's fixed assets as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are disclosed in Note 11.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan kerja

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui PKL dalam periode terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat neto liabilitas imbalan kerja Grup pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 diungkapkan dalam Catatan 18.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diperlukan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Nilai aset pajak tangguhan yang diakui pada tanggal pelaporan, diungkapkan dalam Catatan 9e.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Employee benefits

The measurement of the Group's employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI the period in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

The net carrying amount of the Group's employee benefits liability as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are disclosed in Note 18.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable income will be available against which deductible temporary differences and unused tax losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable income together with future tax planning strategies.

The deferred tax assets recognized as at reporting dates are disclosed in Note 9e.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Kas	166	113
Bank		
Rekening Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	20.305	3.587
PT Bank CIMB Niaga Tbk	20.095	12.570
PT Bank DBS Indonesia	10.042	14.155
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	503	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	122	19
PT Bank Nationalnobu Tbk	120	4.994
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	62	63
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	22	24
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6	353
PT Bank Sahabat Sampoerna	6	6
Rekening Dolar AS		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.352	1.519
PT Bank Central Asia Tbk	84	116
PT Bank DBS Indonesia	2	7
Sub total	54.721	37.413
Deposito Berjangka		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	40.000	25.000
Total	94.887	62.526

Informasi kas dan setara kas dalam mata uang asing disajikan dalam Catatan 31.

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank. Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024, tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka dalam mata uang Rupiah berkisar antara 5,50% sampai dengan 7,50% (2023: antara 5,00% sampai dengan 7,50%).

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Cash on Hand		
Cash in Banks		
<u>Rupiah Accounts</u>		
PT Bank Central Asia Tbk		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
PT Bank DBS Indonesia		
PT Bank Mayapada Internasional Tbk		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank Nationalnobu Tbk		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
PT Bank Sahabat Sampoerna		
<u>US Dollar account</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
PT Bank Central Asia Tbk		
PT Bank DBS Indonesia		
Subtotal		
Time Deposit		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mayapada Internasional Tbk		
Total		

Information cash and cash equivalents denominated in foreign currency are presented in Note 31.

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank. For the period ended March 31, 2024, time deposits denominated in Rupiah earned interest at annual rates ranging from 5.50% to 7.50% (2023: from 5.00% to 7.50%).

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA - NETO

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Pihak Berelasi (Catatan 6)	335.769	291.748
Pihak Ketiga		
PT Tata Makmur Sejahtera	61.089	61.673
PT Semar Kencana Sejati	53.866	54.952
United Nations Children's Fund	10.654	-
Royal Pacific Food	4.616	7.244
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	9.691	6.644
Subtotal	139.916	130.513
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	(122.911)	(122.754)
Total Piutang Usaha Pihak Ketiga	17.005	7.759
Neto	352.774	299.507

Perubahan saldo penyisihan atas penurunan nilai selama periode pelaporan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Saldo awal	122.754	123.731
Penambahan	158	1
Pemulihan	(1)	(978)
Saldo Akhir	122.911	122.754

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha di atas cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut.

Lihat Catatan 32 mengenai risiko kredit piutang usaha untuk memahami bagaimana Grup mengelola dan mengukur kualitas kredit piutang usaha.

Piutang usaha dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 31.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, piutang usaha entitas anak tertentu, dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank (Catatan 17a).

5. TRADE RECEIVABLES - NET

The details of trade receivables based on customers are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pihak Berelasi (Catatan 6)	335.769	291.748	Related Parties (Note 6)
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Tata Makmur Sejahtera	61.089	61.673	PT Tata Makmur Sejahtera
PT Semar Kencana Sejati	53.866	54.952	PT Semar Kencana Sejati
United Nations Children's Fund	10.654	-	United Nations Children's Fund
Royal Pacific Food	4.616	7.244	Royal Pacific Food
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	9.691	6.644	Others (each below Rp5,000)
Subtotal	139.916	130.513	Subtotal
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	(122.911)	(122.754)	Less allowance for impairment
Total Piutang Usaha Pihak Ketiga	17.005	7.759	Total Trade Receivables - Third Parties
Neto	352.774	299.507	Net

Movements in the balance of allowance for impairment during the reporting period are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Saldo awal	122.754	123.731	Beginning Balance
Penambahan	158	1	Additions
Pemulihan	(1)	(978)	Recovery
Saldo Akhir	122.911	122.754	Ending Balance

Based on the results of review for impairment at the end of the year, the management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses from impairment of such receivables.

See Note 32 on credit risk of trade receivables to understand how the Group manages and measures credit quality of trade receivables.

Trade receivables in foreign currency are presented in Note 31.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, trade receivables of certain subsidiaries, are pledged as collateral for bank loan (Note 17a).

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI**

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES**

The details of balances and transactions with related parties are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	Persentase terhadap Total Aset/Liabilitas/ Percentage to Total Assets/Liabilities		
			31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Piutang Usaha					Trade Receivables
PT FKS Pangan Nusantara Enerfo Trading Co.,Ltd. Shanghai	332.219 3.550	286.551 5.197	17,10 0,18	15,48 0,28	PT FKS Pangan Nusantara Enerfo Trading Co.,Ltd Shanghai
Total	335.769	291.748	17,28	15,76	Total
Piutang Lain-Lain					Others Receivables
Enerfo Trading Co.,Ltd. Shanghai	857	857	0,04	0,05	Enerfo Trading Co.,Ltd Shanghai
PT Bungasari Flour Mills Indonesia	300	375	0,02	0,02	PT Bungasari Flour Mills Indonesia
Lain-lain	45	69	0,00	0,00	Others
Total	1.202	1.301	0,06	0,07	Total
Utang Usaha					Trade Payables
PT Tereos FKS Indonesia	20.781	17.956	2,17	2,06	PT Tereos FKS Indonesia
PT Permata Dunia Sukses Utama	3.460	1.135	0,36	0,13	PT Permata Dunia Sukses Utama
PT FKS Pangan Nusantara	648	720	0,07	0,08	PT FKS Pangan Nusantara
PT FKS Trukindo Utama	181	249	0,02	0,03	PT FKS Trukindo Utama
PT Bungasari Flour Mills Indonesia	-	4.509	0,00	0,52	PT Bungasari Flour Mills Indonesia
Total	25.070	24.569	2,62	2,82	Total
Utang Pihak Berelasi Non - Usaha					Due to Related Parties Non-Trade
PT FKS Food and Ingredients	76.745	75.352	8,00	8,54	PT FKS Food and Ingredients
PT FKS Pangan Nusantara	2.380	3.887	0,25	0,44	PT FKS Pangan Nusantara
PT Pangan Sejahtera Investama	2.109	2.109	0,22	0,24	PT Pangan Sejahtera Investama
PT FKS Management Service	1.664	2.444	0,17	0,28	PT FKS Management Service
Total	82.898	83.792	8,64	9,50	Total

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

**6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The details of balances and transactions with related parties are as follows (continued):

			Persentase terhadap Total Penjualan atau Penghasilan atau Beban yang Bersangkutan/ Percentage to Total Sales or the Related Income or Expenses		
	31 Maret/ March 31, 2024	31 Maret/ March 31, 2023	31 Maret/ March 31, 2024	31 Maret/ March 31, 2023	
Penjualan					Sales
PT FKS Pangan Nusantara	434.725	412.422	94,36	91,81	PT FKS Pangan Nusantara
Enerfo Trading Co., Ltd. Shanghai	5.090	782	1,10	0,17	Enerfo Trading Co., Ltd. Shanghai
Total	439.815	413.204	95,46	91,98	Total
Pembelian					Purchase
PT Tereos FKS Indonesia	45.501	45.321	15,88	14,38	PT Tereos FKS Indonesia
PT Permata Dunia Sukses Utama	4.394	2.019	1,53	0,64	PT Permata Dunia Sukses Utama
PT FKS Pangan Nusantara	526	58	0,18	0,02	PT FKS Pangan Nusantara
PT FKS Trukindo Utama	455	323	0,16	0,10	PT FKS Trukindo Utama
PT Bungasari Flour Mills Indonesia	-	34.765	-	11,03	PT Bungasari Flour Mills Indonesia
Total	50.876	82.486	17,75	26,17	Total
Jasa Manajemen (Catatan 25)					Management Fee (Note 25)
PT FKS Management Service	2.828	1.200	5,10	2,91	PT FKS Management Service
Beban Bunga					Interest Expense
PT FKS Food and Ingredients	1.393	-	20,32	-	PT FKS Food and Ingredients
PT Pangan Sejahtera Investama	-	938	-	12,90	PT Pangan Sejahtera Investama
Total	1.393	938	20,32	12,90	Total
Pendapatan terkait Berbagi Biaya					Income from Sharing Cost
PT Bungasari Flour Mills Indonesia	300	-	17,18	-	PT Bungasari Flour Mills Indonesia

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PSI untuk modal kerja sebesar Rp75.000. Jangka waktu pinjaman sampai dengan tanggal 30 Juni 2023. Pada tanggal 8 Desember 2023, PSI mengalihkan piutang atas pinjaman ini kepada PT FKS Food and Ingredients. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 7,5% per tahun. Jangka waktu pinjaman tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 Juni 2024 dengan suku bunga yang sama. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, saldo utang masing-masing sebesar Rp76.745 dan Rp75.352.

Berdasarkan perjanjian Kerjasama Pendampingan Penelitian & Pengembangan tertanggal 3 April 2023, antara Grup dan PT Bungasari Flour Mills Indonesia (BFMI), dimana BFMI membutuhkan dukungan analisa atas penelitian dan pengembangan produk-produknya dari Grup untuk periode 3 April 2023 sampai dengan 3 April 2025. BFMI sepakat untuk membayar biaya jasa kepada Grup, yang dihitung proporsional dari total biaya penelitian dan pengembangan.

Seluruh utang pihak berelasi didenominasi dalam mata uang Rupiah. Utang pihak berelasi tidak memiliki jaminan.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan dengan Pihak-pihak Berelasi/ Nature of Related Parties	Jenis Transaksi/ Nature of Transactions
PT FKS Pangan Nusantara	Entitas Sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan, pembelian bahan baku, dan beban insentif/ <i>Sales, purchase of raw materials, and incentives expense</i>
Enerfo Trading Co.,Ltd, Shanghai	Entitas Sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang jadi/ <i>Sales of finished goods</i>
PT Bungasari Flour Mills Indonesia	Entitas Sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pembelian bahan baku dan penerimaan terkait berbagi biaya/ <i>Purchase of raw materials and income related to sharing cost</i>

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

As of June 30, 2022, the Company obtained loan facility from PSI for working capital amounted to Rp75,000. The loan period is valid until June 30, 2023. On December 8, 2023, PSI transferred the receivables of this loan to PT FKS Food and Ingredients. This loan bears interest at 7.5% per annum. The loan period has amended until June 30, 2024 with same interest rate. As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the outstanding balance amounted to Rp76,745 and Rp75,352, respectively.

Based on agreement of Research & Development Assistance Collaboration dated April 3, 2023, between the Group and PT Bungasari Flour Mills Indonesia (BFMI), whereby BFMI need the analytical supports of research and development of its products from the Group for the period April 3, 2023 until to April 3, 2025. BFMI agreed to pay the service fee to the Group, calculated proportionally of total research and development costs.

All due to related parties denominated in Rupiah. Due to related parties non-trade has no-collateral.

The details of the accounts and transactions with related parties are as follows:

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi: (lanjutan)

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan dengan Pihak-pihak Berelasi/ Nature of Related Parties	Jenis Transaksi/ Nature of Transactions
PT Tereos FKS Indonesia	Entitas Sepengendali/ Entity under common control	Pembelian bahan baku/ Purchase of raw materials
PT Permata Dunia Sukses Utama	Entitas Sepengendali/ Entity under common control	Pembelian bahan baku/ Purchase of raw materials
PT Padi Flour Nusantara	Entitas Sepengendali/ Entity under common control	Pembelian bahan baku/ Purchase of raw materials
PT FKS Trukindo Utama	Entitas Sepengendali/ Entity under common control	Beban transportasi/ Transportation expense
PT FKS Food and Ingredients	Entitas Induk (tidak langsung)/ Parent (indirect)	Pinjaman modal kerja dengan bunga/ Interest bearing loan for working capital
PT Pangan Sejahtera Investama	Entitas Induk (langsung)/ Parent (direct)	Pinjaman modal kerja dengan bunga/ Interest bearing loan for working capital
PT FKS Management Service	Entitas Sepengendali/ Entity under common control	Beban jasa manajemen/ Management service expense

**6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The details of the accounts and transactions with related parties are as follows: (continued)

7. PERSEDIAAN

Persediaan dicatat pada nilai perolehan atau nilai realisasi neto, terdiri atas:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Barang jadi	31.714	20.010
Bahan baku	35.100	36.299
Bahan kemasan	29.440	28.710
Bahan pembantu	3.614	2.108
Suku cadang dan bahan bakar	11.964	12.715
Lain-lain	411	462
Subtotal	112.243	100.304
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	(5.816)	(5.746)
Neto	106.427	94.558

7. INVENTORIES

Inventories recognized at cost or at net realizable value, consist of:

Finished goods
Raw materials
Packaging materials
Supporting materials
Spare parts and fuel
Others
Subtotal
Less allowance for impairment
Net

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Saldo awal	5.746	4.152	<i>Beginning balances</i>
Penambahan	70	2.451	<i>Addition</i>
Penghapusan	-	(857)	<i>Write-offs</i>
Saldo Akhir	5.816	5.746	<i>Ending Balances</i>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, persediaan entitas anak tertentu, dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank (Catatan 17a).

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, gempa bumi dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp106.650. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang mungkin dialami.

7. INVENTORIES (continued)

Movement of allowance for impairment in value of inventory are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Saldo awal	5.746	4.152	<i>Beginning balances</i>
Penambahan	70	2.451	<i>Addition</i>
Penghapusan	-	(857)	<i>Write-offs</i>
Saldo Akhir	5.816	5.746	<i>Ending Balances</i>

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from obsolescence and decline in market values of inventories.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, inventories of certain subsidiaries, are pledged as collateral for bank loan (Note 17a).

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, inventories have been insured against fire, earthquake and other risks with the sum insured amounting to Rp106,650, respectively. The management believes that the sum insured is adequate to cover any possible losses.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**8. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN LAINNYA
DAN INVESTASI SAHAM**

**8. OTHER FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
AND INVESTMENT IN SHARES**

a. Aset Keuangan Lancar Lainnya

a. Other Current Financial Assets

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Piutang lain-lain - pihak berelasi (Catatan 6)	1.202	1.301	Other receivables - related parties (Note 6)
Piutang lain-lain - pihak ketiga - neto	212	472	Other receivables - third parties - net
Subtotal	1.414	1.773	Subtotal
Kas yang dibatasi penggunaannya Rekening Rupiah PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 17)	498	1.136	Restricted cash Rupiah Accounts PT Bank Central Asia Tbk (Note 17)
Subtotal	498	1.136	Subtotal
Total Aset Keuangan Lancar Lainnya	1.912	2.909	Total Other Current Financial Assets

Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

The details of other receivable as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Piutang Lain-lain			Other Receivables
PT Jom Prawarsa Indonesia	588.236	588.236	PT Jom Prawarsa Indonesia
PT Sarana Indoboga Pratama	215.239	216.906	PT Sarana Indoboga Pratama
PT Great Egret Capital	75.949	75.949	PT Great Egret Capital
PT Golden Plantation Tbk	16.466	16.466	PT Golden Plantation Tbk
PT Semar Kencana Sejati	6.880	6.880	PT Semar Kencana Sejati
Lain-lain	47.278	45.970	Others
Subtotal	950.048	950.407	Subtotal
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	(948.634)	(948.634)	Less allowance for impairment
Neto	1.414	1.773	Net

Perubahan saldo penyisihan atas penurunan nilai selama periode pelaporan adalah sebagai berikut:

Movements in the balance of allowance for impairment during the reporting period are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Saldo Awal	948.634	948.648	Beginning Balance
Penyisihan	-	2	Allowance
Penghapusan	-	(16)	Written-off
Saldo Akhir	948.634	948.634	Ending Balance

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**8. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN LAINNYA
DAN INVESTASI SAHAM (lanjutan)**

a. Aset Keuangan Lancar Lainnya (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian jual beli saham tanggal 11 Mei 2016, Perusahaan menjual 78,17% kepemilikan sahamnya di PT Golden Plantation Tbk (GP), sebelumnya entitas anak, kepada PT Jom Prawarsa Indonesia (JOM), sebelumnya pihak berelasi, dengan harga pengalihan sebesar Rp521.428. Pembayaran transaksi dilakukan selambat-lambatnya pada tanggal 30 September 2016 dan bila sampai dengan tanggal tersebut belum dilakukan pembayaran, maka terhitung sejak tanggal 1 Oktober 2016 JOM dikenakan denda sebesar 10,25% per tahun.

Selama tahun 2024 dan 2023, Perusahaan tidak membukukan denda atas piutang kepada JOM, sehubungan dengan keyakinan manajemen bahwa piutang dan dendanya tidak dapat tertagih, hal ini telah sesuai dengan standar akuntansi keuangan bahwa pendapatan dicatat sebesar nilai yang akan dapat direalisasi.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang lain-lain di atas cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023, akun rekening bank tertentu Perusahaan pada PT Bank Central Asia Tbk sudah ditentukan penggunaannya untuk pembayaran bunga utang sindikasi (Catatan 17b). Seluruh saldo yang dibatasi penggunaannya merupakan kas di bank dalam Rupiah yang ditempatkan untuk pembayaran utang sindikasi dan bunga sindikasi.

**8. OTHER FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
AND INVESTMENT IN SHARES (continued)**

a. Other Current Financial Assets (continued)

Based on sale and purchase agreement dated May 11, 2016, the Company sold 78.17% shares ownership in PT Golden Plantation Tbk (GP), previously a subsidiary, to PT Jom Prawarsa Indonesia (JOM), previously related party, with consideration price of Rp521,428. Payment of the transaction have to be done at the latest on September 30, 2016 and since that date there has been no payment has, therefore starting October 1, 2016 JOM will be fined 10.25% per year.

During the year of 2024 and 2023, the Company did not recorded penalties for JOM, due to management's believes that the receivables and penalties cannot be collected, this is in accordance with financial accounting standards that income is recorded at realizable value.

Based on the results of review for impairment at the end of the year, the management believes that the above allowance for impairment of other receivables is sufficient to cover losses from impairment of such receivables.

As of December 31, 2023, certain of bank accounts of the Company in PT Bank Central Asia Tbk has been determined for interest payment of syndicated bank loan (Note 17b). All restricted cash balance are cash in banks in Rupiah which are pledged for payments to syndicated loan and syndicated interest.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**8. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN LAINNYA
DAN INVESTASI SAHAM (lanjutan)**

**8. OTHER FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
AND INVESTMENT IN SHARES (continued)**

b. Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya

b. Other Short-Term Financial Liabilities

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
<u>Utang Lain-lain</u>			<u>Other Payables</u>
Jasa profesional	14.714	1.785	Professional fee
Iklan dan promosi	10.408	14.393	Advertising and promotion
Jasa instalasi	4.066	3.647	Installation service
Utilitas	3.323	3.310	Utilities
Suku cadang	2.475	3.680	Spare parts
Pembelian aset tetap	1.485	1.489	Acquisition of fixed assets
Asuransi	992	1.244	Insurance
Logistik	846	1.116	Logistics
Lain-lain *)	33.500	33.281	Others*)
Total	71.809	63.945	Total

*) Termasuk utang terhadap Direksi Perusahaan sebelumnya dan entitas-entitas di bawah pengendalian Direksi Perusahaan sebelumnya.

*) Include debt to the previous Board of Directors of the Company and the entities under the control of the previous Board of Directors of the Company.

9. PERPAJAKAN

9. TAXATION

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Perusahaan :			The Company :
Pajak pertambahan nilai, neto	2.080	592	Value added tax, net
Entitas Anak :			Subsidiaries :
Pajak pertambahan nilai, neto	12.408	14.321	Value added tax, net
Total	14.488	14.913	Total

b. Tagihan Pajak Penghasilan

b. Claims for Tax Refund

Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 28a			Article 28a
Tahun 2024	278	-	Year 2024
Tahun 2023	961	961	Year 2023
Tahun 2022	342	342	Year 2022
Subtotal	1.581	1.303	Subtotal

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

9. TAXATION (continued)

b. Tagihan Pajak Penghasilan (lanjutan)

b. Claims for Tax Refund (continued)

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 28a			Article 28a
Tahun 2024	189	-	Year 2024
Tahun 2023	1.110	1.110	Year 2023
Tahun 2022	3.618	3.618	Year 2022
Tahun 2021	1.802	1.802	Year 2021
Tahun 2019	548	548	Year 2019
Subtotal	7.267	7.078	Subtotal
Total	8.848	8.381	Total

c. Utang Pajak

c. Taxes Payable

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 (2)	7	12	Article 4 (2)
Pasal 21	111	17	Article 21
Pasal 23	144	500	Article 23
Sub Total	262	529	Subtotal
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 4 (2)	183	188	Article 4 (2)
Pasal 15	1	1	Article 15
Pasal 21	1.354	1.599	Article 21
Pasal 22	68	78	Article 22
Pasal 23	538	682	Article 23
Pasal 25	250	417	Article 25
Pasal 29	27.865	19.613	Article 29
Pajak pertambahan nilai, neto	5.040	2.986	Value added tax, net
Pajak lain-lain	473	473	Other taxes
Subtotal	35.772	26.037	Subtotal
Total	36.034	26.566	Total

d. Beban Pajak Penghasilan

d. Income Tax Expenses

	2024			
	Perusahaan/ the Company	Entitas Anak/ Subsidiaries	Konsolidasian/ Consolidated	
Pajak penghasilan badan - tahun berjalan	-	(9.844)	(9.844)	Corporate income tax- current year
Manfaat (beban) pajak tanggungan tahun berjalan	7	(359)	(352)	Deferred tax benefit (expense) current year
Total (manfaat) pajak penghasilan	7	(10.203)	(10.196)	Total income tax (benefit)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

9. TAXATION (continued)

d. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

d. Income Tax Expenses (continued)

	2023			
	Perusahaan/ the Company	Entitas Anak/ Subsidiaries	Konsolidasian/ Consolidated	
Pajak penghasilan badan - tahun berjalan	-	(2.990)	(2.990)	Corporate income tax- current year
Beban pajak tangguhan tahun berjalan	-	(1.741)	(1.741)	Deferred tax expenses current year
Total beban pajak penghasilan	-	(4.731)	(4.731)	Total income tax expense

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan, sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit (loss) before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and tax losses is as follows:

	3 bulan/months		
	2024	2023	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	21.054	6.832	Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi: Laba dari entitas anak sebelum pajak	(42.838)	(15.987)	Less: Profit of subsidiaries before tax
Rugi sebelum pajak penghasilan – Perusahaan	(21.784)	(9.155)	Loss before income tax - Company
Beda temporer:			Temporary differences:
Aset hak-guna	18	-	Right of use assets
Penyisihan imbalan pasca kerja	14	-	Provision post-employment benefits
Total	32	-	Total
Beda tetap:			Permanent differences:
Representasi dan sumbangan	2	-	Representation and donations
Penghasilan bunga	(3)	(155)	Interest income
Total	(1)	(155)	Total
Taksiran rugi fiskal penghasilan kena pajak	(21.753)	(9.310)	Estimated taxable loss taxable income
Beban pajak penghasilan	-	-	Income tax expense - Current
Dikurangi: Pajak penghasilan dibayar di muka Pasal 23	(278)	(79)	Less: Prepaid income taxes Article 23
Estimasi tagihan pajak penghasilan	(278)	(79)	Estimated claim for tax refund

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Perhitungan beban pajak kini dan tagihan pajak penghasilan untuk tahun 2023 di atas sudah sesuai seperti yang dilaporkan dalam SPT PPh Badan 2023.

Akumulasi rugi fiskal Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Rugi Fiskal			Tax Loss
2019	357.409	357.409	2019
2022	32.905	32.905	2022
2023	85.911	85.911	2023
2024	21.753	-	2024
Total	497.978	476.225	Total

Rekonsiliasi antara: (i) manfaat/(beban) pajak penghasilan, yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas (rugi)/laba sebelum pajak penghasilan, dan (ii) beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The calculation of current tax and claim for tax for the year 2023 has been reported by the Company in its 2023 annual income tax return (SPT).

The Company's accumulated tax loss as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

The reconciliation between: (i) income tax benefit (expense), calculated by applying the applicable tax rate to the (loss)/profit before income tax, and (ii) income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	3 bulan/months		
	2024	2023	
Laba sebelum beban pajak penghasilan sesuai laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	21.054	6.832	Profit before income tax expense as presented in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income consolidation
Dikurangi : bagian laba dari entitas anak sebelum pajak	(42.838)	(15.987)	Less : profit on subsidiaries before tax
Rugi Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	(21.784)	(9.155)	The Company's loss before income tax expenses
Pajak penghasilan dengan tarif yang berlaku : 22%	4.793	2.014	Income tax at applicable rate 22%
Representasi dan sumbangan	1	-	Representation and donations
Penghasilan bunga	(1)	34	Interest income
Rugi fiskal yang tidak dikompensasi	(4.786)	(2.048)	Uncompensated tax loss
Jumlah manfaat pajak Perusahaan	7	-	Total tax benefits of the Company
Beban pajak entitas anak			Income tax expenses of subsidiaries
Jumlah beban pajak tangguhan entitas anak	(359)	(1.741)	Total income tax expenses of subsidiaries
Beban pajak kini	(9.844)	(2.990)	Current income taxes
Jumlah beban pajak entitas anak	(10.203)	(4.731)	Total income tax expenses of subsidiaries
Beban pajak penghasilan konsolidasian	(10.196)	(4.731)	Consolidated income tax expenses

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak Tangguhan

Mutasi liabilitas pajak tangguhan Grup pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2024	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi Konsolidasian/ Credited to Consolidated Profit or Loss	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	31 Maret/ March 31, 2024	
Perusahaan					The Company
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					Deferred tax assets (liabilities)
Liabilitas imbalan pasca kerja	24	3	-	27	Post-employment benefits liabilities
Aset hak-guna	19	4	-	23	Right of use assets
Subtotal	43	7	-	50	Subtotal
Entitas anak					Subsidiaries
Liabilitas imbalan pasca kerja	14.135	1.002	(666)	14.471	Post-employment benefits liabilities
Penyisihan penurunan nilai persediaan	605	15	-	620	Allowance for impairment of inventories
Aset tetap	(67.432)	(1.452)	2.574	(66.310)	Fixed assets
Aset hak-guna	(149)	76	-	(73)	Right of use assets
Subtotal	(52.841)	(359)	1.908	(51.292)	Subtotal
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian	(52.798)	(352)	1.908	(51.242)	Consolidated deferred tax liabilities

	1 Januari/ January 1, 2023	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi Konsolidasian/ Credited to Consolidated Profit or Loss	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	31 Desember/ December 31, 2023	
Perusahaan					The Company
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					Deferred tax assets (liabilities)
Liabilitas imbalan pasca kerja	139	(115)	-	24	Post-employment benefits liabilities
Aset hak-guna	13	6	-	19	Right of use assets
Subtotal	152	(109)	-	43	Subtotal
Entitas anak					Subsidiaries
Liabilitas imbalan pasca kerja	16.358	440	(2.663)	14.135	Post-employment benefits liabilities
Penyisihan penurunan nilai persediaan	913	(308)	-	605	Allowance for impairment of inventories
Aset tetap	(40.172)	(2.477)	(24.783)	(67.432)	Fixed assets
Aset hak-guna	107	(256)	-	(149)	Right of use assets
Subtotal	(22.794)	(2.601)	(27.446)	(52.841)	Subtotal
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian	(22.642)	(2.710)	(27.446)	(52.798)	Consolidated deferred tax liabilities

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Administrasi

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

- a. sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 (sebelumnya 20% yang diatur dalam Perppu No.1 Tahun 2020 tertanggal 31 Maret 2020).
- b. Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a di atas.
- c. Tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) resmi naik dari 10 persen menjadi 11 persen mulai tanggal 1 April 2022.

Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak

Perusahaan

- Pada tanggal 1 Februari 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") dari kantor pajak terkait Pajak Penghasilan Badan ("PPH Badan") tahun fiskal 2022 yang menetapkan lebih bayar atas PPh badan sebesar Rp342. Pada bulan yang sama, Perusahaan juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dari kantor pajak terkait dengan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") untuk tahun fiskal 2022 sebesar Rp3.795. Sebagai tambahan, sehubungan dengan SKPLB PPh badan tahun fiskal 2022 yang sebelumnya Perusahaan melaporkan rugi fiskal sebesar Rp32.905 dikoreksi menjadi laba fiskal sebesar Rp9.092. Perusahaan mengajukan keberatan atas SKPLB dan SKPKB tahun 2022 tersebut ke Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") pada tanggal 30 April 2024. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, keberatan tersebut masih dalam proses penelaahan oleh Kantor Pajak.

9. TAXATION (continued)

f. Administration

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed UU No.7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, the corporate income tax rate as follows:

- a. 22% effective starting fiscal year 2022 (previously 20% as stipulated in Perppu No.1 Year 2020 dated March 31, 2020).
- b. Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can apply tariff of 3% lower than tariff as stated in point a above.
- c. The official Value Added Tax (VAT) rate increased from 10% to 11% from April 1, 2022.

Tax Assessment and Collection Letter

The Company

- On February 1, 2022, the Company received a Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") from the tax office regarding Corporate Income Tax ("CIT") for the fiscal year 2022 which determined an overpayment for corporate income tax of Rp342. In the same month, the Company also received a Tax Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") from the tax office regarding Value Added Tax ("VAT") for the fiscal year 2022 amounting to Rp3,795. In addition, in connection with SKPLB of 2022 CIT which previously reported a taxable loss amounting to Rp32,905 was corrected to taxable income Rp9,092. The Company has filed an objection for the SKPLB and SKPKB of 2022 to the Directorate General Taxes ("DGT") on April 30, 2024. Until the completion date of the consolidated financial statements, the objection still in the review process by Tax Office.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Administrasi (lanjutan)

**Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

- Pada tanggal 11 April 2023, Perusahaan menerima SKPLB dari kantor pajak terkait PPh Badan tahun fiskal 2021 yang menetapkan lebih bayar atas PPh badan sebesar Rp314. Pada bulan yang sama, Perusahaan juga menerima SKPKB dari kantor pajak terkait dengan Pajak Penghasilan Pasal 21 ("PPh 21") untuk tahun fiskal 2021 sebesar Rp0,31 yang telah dibayar pada tanggal 10 Mei 2023. Pada tanggal 15 Mei 2023, Perusahaan menerima lebih bayar sebesar Rp313 neto setelah kompensasi dengan kurang bayar PPh 21 yang sebelumnya telah dibayar oleh Perusahaan sehingga atas kelebihan bayar tersebut sebesar Rp0,31 dicatat didalam akun tagihan pajak badan tahun 2021. Sebagai tambahan, sehubungan dengan SKPLB PPh badan tahun fiskal 2021 yang sebelumnya Perusahaan melaporkan laba fiskal sebesar Rp4.831 dikoreksi menjadi Rp75.720. Berdasarkan pembahasan akhir, Perusahaan hanya setuju apabila laba fiskalnya dikoreksi menjadi Rp4.934 sehingga Perusahaan mengajukan keberatan atas SKPLB PPh Badan tahun 2021 tersebut ke DJP pada tanggal 8 Juni 2023. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, keberatan tersebut masih dalam proses penelaahan oleh Kantor Pajak.
- Pada tanggal 11 April 2023, Perusahaan menerima SKPKB dari Kantor Pajak terkait Pajak Penghasilan pasal 23 ("PPh 23") tahun fiskal 2021 sebesar Rp30. Pada tanggal 8 Juni 2023, Perusahaan telah mengajukan keberatan atas SKPKB PPh 23 tahun 2021 tersebut ke DJP. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, keberatan tersebut masih dalam proses penelaahan oleh Kantor Pajak.

9. TAXATION (continued)

f. Administration (continued)

**Tax Assesment and Collection Letter
(continued)**

The Company (continued)

- On April 11, 2023, the Company received a SKPLB from the tax office regarding Corporate Income Tax for the fiscal year 2021 which determined an overpayment for corporate PPh of Rp314. In the same month, the Company also received a SKPKB from the tax office regarding Income Tax Article 21 ("PPh 21") for the fiscal year 2021 amounting to Rp0.31 that has been paid on May 10, 2023. On May 15, 2023, the Company received the overpayment amounting Rp313 net after compensation for the underpayment of PPh 21 which had previously been paid by the Company so that the overpayment of Rp. 0.31 was recorded in the 2021 corporate tax claim for tax. In addition, in connection with SKPLB of 2021 CIT which previously reported a taxable income amounting to Rp4,831 was corrected to Rp75,720. Based on the tax assessment closing discussion, the Company only agreed if its taxable income was corrected to Rp4,934 with the result the Company has filled an objection for such SKPLB of 2021 CIT to the DGT on June 8, 2023. Until the completion date of the consolidated financial statements, the objection still in the review process by Tax Office.
- On April 11, 2023, the Company received SKPKB from the Tax Office pertaining to income tax article 23 ("PPh 23") for the fiscal year 2021 amounting to Rp30. On June 8, 2023, the Company filled an objection to DGT pertaining to tax assessment of PPh 23 for the fiscal year 2021. Until the completion date of the consolidated financial statements, the objection still in the review process by Tax Office.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Administrasi (lanjutan)

**Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak
(lanjutan)**

PT Tiga Pilar Sejahtera (TPS)

- Pada tanggal 13 April 2023, TPS menerima SKPLB dari kantor pajak terkait PPh Badan tahun fiskal 2021 yang menetapkan lebih bayar atas PPh badan sebesar Rp1.741. Pada bulan yang sama, TPS juga menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") dari kantor pajak terkait dengan PPN untuk tahun fiskal 2021 sebesar Rp1. Pada tanggal 9 Mei dan 21 Juni 2023, TPS menerima lebih bayar dengan total sebesar Rp1.740 neto setelah kompensasi dengan STP PPN sebesar Rp1. Sebagai tambahan, sehubungan dengan SKPLB PPh badan tahun fiskal 2021 yang sebelumnya TPS melaporkan rugi fiskal sebesar Rp94.673 dikoreksi menjadi sebesar Rp48.056. Berdasarkan pembahasan akhir, TPS hanya setuju apabila rugi fiskalnya dikoreksi menjadi Rp94.672 sehingga Perusahaan mengajukan keberatan atas SKPLB PPh Badan tahun 2021 tersebut ke DJP pada tanggal 8 Juni 2023. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, keberatan tersebut masih dalam proses penelaahan oleh Kantor Pajak.
- Pada tanggal 13 April 2023, TPS menerima SKPKB dari Kantor Pajak terkait PPh pasal 21 dan PPN tahun fiskal 2021 masing-masing sebesar Rp222 dan Rp226. Pada tanggal 8 Juni 2023, TPS telah mengajukan keberatan atas SKP PPh 21 dan PPN tahun 2021 tersebut ke Direktorat Jenderal Pajak (DJP). Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, keberatan tersebut masih dalam proses penelaahan oleh Kantor Pajak.

9. TAXATION (continued)

f. Administration (continued)

**Tax Assesment and Collection Letter
(continued)**

PT Tiga Pilar Sejahtera (TPS)

- On April 13, 2023, TPS received an SKPLB from the tax office regarding CIT for the fiscal year 2021 which stipulates an overpayment of CIT amounting to Rp1,741. In the same month, TPS also received an Tax Collection Letter ("STP") from the Tax Office related to VAT amounting to Rp1. On May 9 and June 21 2023, TPS received overpayments totaling Rp1,740 net after compensation with STP VAT of IDR 1. In addition, in connection with the SKPLB of 2021 CIT which previously reported a fiscal loss amounting to Rp94,673 was corrected to Rp48,056. Based on the tax assessment closing discussion, TPS only agreed if its fiscal loss was corrected to Rp94,672 with the result TPS has filled an objection for such SKPLB of 2021 CIT to the DGT on June 8, 2023. Until the completion date of the consolidated financial statements, the objection still in the review process by Tax Office.
- On April 13, 2023, TPS received SKPKB from the Tax Office pertaining to income tax article 21 and VAT for the fiscal year 2021 amounting to Rp222 and Rp226, respectively. On June 8, 2023, TPS filled an objection to DGT pertaining to tax assessment of income tax article 21 and VAT for the fiscal year 2021. Until the completion date of the consolidated financial statements, the objection still in the review process by Tax Office.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Administrasi (lanjutan)

**Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak
(lanjutan)**

PT Subafood Pangan Jaya (SPJ)

- Pada tanggal 14 April 2023, SPJ menerima SKPLB dari kantor pajak terkait PPh Badan tahun fiskal 2021 yang menetapkan lebih bayar atas PPh Badan sebesar Rp755. Pada bulan Mei 2023, SPJ telah menerima pengembalian sebesar Rp755. Pada bulan yang sama, SPJ juga menerima SKPKB dari kantor pajak terkait dengan PPh 23 untuk tahun fiskal 2021 sebesar Rp145 dan denda sebesar Rp47. SPJ tidak mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut dan telah dilunasi pada tanggal 27 Juli 2023. Pelunasan tersebut dicatat pada beban umum dan administrasi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

PT Putra Taro Paloma (PTP)

- Pada tanggal 8 Agustus 2023, PTP menerima SKPLB dari kantor pajak terkait pajak penghasilan badan tahun fiskal 2021 yang menetapkan lebih bayar atas pajak penghasilan badan sebesar Rp946. Kelebihan pembayaran pajak tersebut digunakan untuk membayar utang pajak terkait PPN tahun 2019 sebesar Rp946. Pada bulan yang sama, PTP juga menerima SKPKB dari kantor pajak terkait dengan PPh 21, PPh 23, dan PPh 4(2) untuk tahun fiskal 2021 dengan total sebesar Rp308 dan denda sebesar Rp109. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, PTP belum melakukan pelunasan atas kurang bayar tersebut yang dicatat didalam utang pajak lain-lain.

9. TAXATION (continued)

f. Administration (continued)

**Tax Assesment and Collection Letter
(continued)**

PT Subafood Pangan Jaya (SPJ)

- On April 14, 2023, SPJ received SKPLB from the tax office regarding CIT for the fiscal year 2021 which stipulates an overpayment of CIT amounting to Rp755. In May 2023, SPJ received refund amounting to Rp775. In the same month, SPJ also received SKPKB from the tax office related to PPh 23 for fiscal year 2021 amounting to Rp145 and penalty amounting to Rp47. SPJ did not propose any objection to the SKPKB and has paid on July 27, 2023. The payment is recorded in general and administrative expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT Putra Taro Paloma (PTP)

- On August 8, 2023, PTP received SKPLB from tax office regarding corporate income tax for the fiscal year 2021 which stipulates an overpayment of corporate income tax amounting to Rp946. That overpayment was used to pay tax payable of PPN year 2019 which amount to Rp946. In the same month, PTP also received SKPBP from tax office regarding PPh 21, PPh, 23, and PPh 4(2) for the year fiscal 2021 therefore the underpayment of PTP of principal of Rp308 and penalty of Rp109. Until the completion date of the consolidated financial report, PTP hasn't paid the regarding underpayment.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Administrasi (lanjutan)

**Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak
(lanjutan)**

PT Poly Meditra Indonesia (PMI)

- Pada tanggal 21 Agustus 2023, PMI menerima SKPKB dari kantor pajak terkait PPh Badan tahun fiskal 2021 yang menetapkan kurang bayar atas PPh badan sebesar Rp4.150 termasuk denda pajak sebesar Rp1.044 yang sebelumnya dilaporkan lebih bayar sebesar Rp3.407 pada Surat Pemberitahuan Pajak ("SPT") PPh badan tahun 2021. Selain itu, kompensasi rugi fiskal sebesar Rp28.314 juga dikoreksi menjadi sebesar Rp7.440. PMI menerima sebagian hasil pemeriksaan dengan menyetujui lebih bayar pajak menjadi sebesar Rp1.486 dalam pembahasan akhir sehingga PMI melakukan koreksi sebesar Rp1.921 didalam akun tagihan pajak penghasilan badan tahun 2021 sebesar jumlah tersebut dan mencatat beban pajak dalam akun penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun sebelumnya. Pada tanggal 12 Oktober 2023, PMI telah mengajukan keberatan kepada kantor pajak sehubungan dengan hasil pemeriksaan diatas. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, keberatan tersebut masih dalam proses penelaahan oleh Kantor Pajak.

9. TAXATION (continued)

f. Administration (continued)

**Tax Assesment and Collection Letter
(continued)**

PT Poly Meditra Indonesia (PMI)

- On August 21, 2023, PMI received a SKPKB from the tax office regarding CIT for the fiscal year 2021 which stipulates an underpayment of CIT amounting to Rp4,150 including tax penalty amounting to Rp1,044 which had previously reported as overpayment amounting to Rp3,407 in the 2021 CIT annual tax return ("SPT"). Moreover, fiscal loss compensation of Rp28,314 was also corrected to Rp7,440. PMI has received partly the tax assessment by approving the overpayment amounting to Rp1,486 in the tax assessment closing discussion with the result of PMI made correction amounting to Rp1,921 in the 2021 CIT claim for tax for the amount and recorded in the CIT tax adjustment in respect of previous period. On October 12 2023, PMI filled an objection to the tax office regarding tax assessment results. Until the completion date of the consolidated financial statements, the objection still in the review process by Tax Office.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Administrasi (lanjutan)

**Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak
(lanjutan)**

PT Poly Meditra Indonesia (PMI) (lanjutan)

- Pada tanggal 21 Agustus 2023, PMI menerima SKPKB dari kantor pajak terkait Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") masa April tahun 2021 yang menetapkan kurang bayar termasuk denda atas PPN sebesar Rp2.991. Pada bulan November 2023, PMI telah membayar seluruh pokok atas kurang bayar sebesar Rp1.709 dan sebagian denda atas kurang bayar sebesar Rp320 dan mencatat sebagai beban pajak pada didalam beban umum dan administrasi. Pada tanggal 8 Januari 2024, PMI mengajukan permohonan pengurangan atau penghapusan sanksi administrasi dari sisa denda yang belum dibayar sehubungan dengan hasil pemeriksaan pajak tersebut kepada DJP. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, permohonan pengurangan atau penghapusan sanksi administrasi dari sisa denda yang belum dibayar sehubungan dengan hasil pemeriksaan pajak tersebut masih dalam proses penelaahan oleh Kantor Pajak.
- Pada tanggal 21 Desember 2021, PMI menerima SKPKB dari Kantor Pajak terkait pajak penghasilan badan tahun fiskal 2019. Rugi fiskal PMI yang dilaporkan untuk tahun pajak 2019 sebesar Rp52.665 dikoreksi menjadi penghasilan kena pajak sebesar Rp10.325 sehingga menjadi kurang bayar atas pajak penghasilan badan termasuk denda sebesar Rp2.887. Pada tanggal 10 Maret 2022, PMI telah mengajukan keberatan atas SKP PPh Badan tahun 2019 tersebut ke kantor pajak berkaitan dengan ketetapan pajak atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2019. Kemudian pada bulan Januari 2023, kantor pajak menerbitkan surat keputusan pajak yang menerima sebagian keberatan PMI. Penghasilan kena pajak sebesar Rp10.325 dikoreksi menjadi rugi fiskal sebesar Rp17.202 sehingga menjadi lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp548. PMI menerima sebagian hasil keberatan dengan menyetujui rugi fiskal menjadi sebesar Rp49.936

9. TAXATION (continued)

f. Administration (continued)

**Tax Assessment and Collection Letter
(continued)**

PT Poly Meditra Indonesia (PMI) (continued)

- On August 21, 2023, PMI received a SKPKB from the tax office regarding Value Added Tax (VAT) for the period April 2021 which stipulates an underpayment of VAT included penalty amounting to Rp2,991. In November 2023, PMI has fully paid the underpayment principal amounting to Rp1,709, partially paid the penalty amounting to Rp320 and recorded as tax expense in the general and administration expense. On January 8, 2024, PMI filled a request for reduction or elimination of administrative penalty to DGT from the remaining unpaid penalty in relation with the tax assesment result. Until the completion date of the consolidated financial statements, the reduction or elimination of administrative penalty to DGT from the remaining unpaid penalty in relation with the tax assesment result still in the review process by Tax Office.
- On December 21, 2021, PMI received SKPKB from the Tax Office pertaining to corporate income tax for the fiscal year 2019. The reported tax loss of PMI for fiscal year 2019 amounting to Rp52,665 was corrected to become taxable income amounting to Rp10,325, and accordingly underpaid corporate income tax including penalty amounting to Rp2,887. On March 10, 2022, PMI filled an objection to tax office pertaining to tax assessment of corporate income tax for the fiscal year 2019. Subsequently in January 2023, tax office issued tax decision letter to the acceptance of part of PMI' objection. The taxable income amounting to Rp10,325 was corrected to become fiscal loss amounting to Rp17,202 and accordingly become overpayment of corporate income tax amounting to Rp548. PMI partly accepted the objection result by agreeing that the fiscal loss amounting to Rp49,936.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Administrasi (lanjutan)

**Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak
(lanjutan)**

PT Poly Meditra Indonesia (PMI) (lanjutan)

- Pada tanggal 27 Februari 2023, PMI telah mengajukan banding atas SKPKB tersebut. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, banding tersebut masih dalam proses penelaahan oleh Pengadilan Pajak.
- Pada tanggal 21 Desember 2021, PMI menerima SKPKB tahun fiskal 2019 dari Kantor Pajak terkait dengan PPh 21, PPh 23, PPN dan STP PPN dengan total termasuk denda bunga masing-masing sebesar Rp1.195, Rp890, Rp8.474 dan Rp1.089. Pada tanggal 10 Maret 2022, PMI telah mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut ke kantor pajak. Kemudian pada bulan Januari 2023, kantor pajak menerbitkan surat keputusan pajak yang menerima sebagian keberatan PMI atas PPh 21, PPh 23 masa Januari sampai dengan November 2019 dan PPN menjadi kurang bayar masing-masing sebesar Rp45, Rp212 dan Rp1.126. Kantor pajak juga menerbitkan surat keputusan pajak, yang menolak keberatan yang diajukan PMI untuk PPh 23 masa Desember 2019, kurang bayar sebesar Rp670 menjadi Rp678. Pada tanggal 27 Februari 2023, PMI telah mengajukan banding atas SKPKB tersebut. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, banding tersebut masih dalam proses penelaahan oleh Pengadilan Pajak.

9. TAXATION (continued)

f. Administration (continued)

**Tax Assesment and Collection Letter
(continued)**

PT Poly Meditra Indonesia (PMI) (continued)

- On February 27, 2023, PMI has submitted appeal to the SKPKB. Until the completion date of the consolidated financial statements, the appeal still in the review process by Tax Court.
- On December 21, 2021, PMI received SKPKB fiscal year 2019 from the Tax Office pertaining to PPh 21, PPh 23, VAT and tax collection letter of VAT with the total underpaid of tax including penalty amounting to Rp1,195, Rp890, Rp8,474 and Rp1,089, respectively. On March 10, 2022, PMI filled an objection to tax office pertaining to such tax assessment of underpayment. Subsequently in January 2023, tax office issued tax decision letter to the acceptance of part of PMI' objection of PPh 21, PPh 23 and VAT for January until November 2019, and VAT underpayment and accordingly become underpayment amounting to Rp45, Rp212 and Rp1,126, respectively. Tax office also issued tax decision letter to reject of PMI' objection of PPh 23 for period December 2019, which underpayment amounting to Rp670 was corrected to Rp678. On February 27, 2023, PMI has submitted appeal to the SKPKB. Until the completion date of the consolidated financial statements, the appeal still in the review process by Tax Court.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Administrasi (lanjutan)

**Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak
(lanjutan)**

PT Poly Meditra Indonesia (PMI) (lanjutan)

- Pada tanggal 31 Januari 2023, PMI mengajukan permohonan pengurangan dan penghapusan denda atas Surat Tagihan Pajak untuk PPN tahun 2019 dan pada tanggal 12 Juni 2023, PMI menerima keputusan dari Kantor Pajak yang mengurangi STP PPN menjadi Rp129.

PT Balaraja Bisco Paloma (BBP)

- Pada tanggal 18 April 2023, BBP menerima SKPLB dari kantor pajak terkait PPh Badan tahun fiskal 2021 yang menetapkan lebih bayar atas PPh Badan sebesar Rp10 yang sebelumnya dilaporkan lebih bayar sebesar Rp39 pada SPT PPh badan tahun 2021, selain itu rugi fiskal BBP yang dilaporkan sebesar Rp1.472 dikoreksi menjadi penghasilan kena pajak sebesar Rp260. BBP menolak hasil pemeriksaan tersebut sehingga belum melakukan penyesuaian atas pencatatan tagihan pajak penghasilan tahun 2021 dan menerima lebih bayar sehubungan dengan hasil pemeriksaan pajak diatas. Pada tanggal 8 Juni 2023, BBP telah mengajukan keberatan atas SKP PPh badan tahun 2021 tersebut ke Direktorat Jenderal Pajak (DJP). Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, keberatan tersebut masih dalam proses penelaahan oleh Kantor Pajak.
- Pada tanggal 18 April 2023, BBP menerima SKPKB dari Kantor Pajak terkait PPh pasal 23, PPN dan STP untuk tahun fiskal 2021 masing-masing sebesar Rp2.814, Rp18 dan Rp1. Pada tanggal 8 Juni 2023, BBP telah mengajukan keberatan atas SKP PPh 23 dan PPN tahun 2021 tersebut ke DJP. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, keberatan tersebut masih dalam proses penelaahan oleh Kantor Pajak.

9. TAXATION (continued)

f. Administration (continued)

**Tax Assesment and Collection Letter
(continued)**

PT Poly Meditra Indonesia (PMI) (continued)

- On January 31, 2023, PMI filled a request for a decrease and the cancellation of penalty of VAT for the fiscal year 2019 and on June 12, 2023, PMI obtained decision from Tax Office, which deduct underpayment of tax collection letter VAT to Rp129.

PT Balaraja Bisco Paloma (BBP)

- On April 18, 2023, BBP received a SKPLB from the tax office regarding CIT for the fiscal year 2021 which stipulates an overpayment of CIT amounting to Rp10 which had previously reported as overpayment amounting to Rp39 in the 2021 CIT annual tax return ("SPT"). Moreover, reported fiscal loss of Rp1,472 was also corrected to Rp260. BBP rejected the tax assessment results so that they have not yet made adjustments to 2021 claim for tax refund and received any overpayments according to the tax assessment. On June 8, 2023, BBP filled an objection to DGT pertaining to tax assessment of CIT for the fiscal year 2021. Until the completion date of the consolidated financial statements, the objection still in the review process by Tax Office.
- On April 18, 2023, BBP received SKPKB from the Tax Office pertaining to income tax article 23, VAT and Tax collection for the fiscal year 2021 amounting to Rp2,814, Rp18 and Rp1, respectively. On June 8, 2023, BBP filled an objection to DGT pertaining to tax assessment of income tax article 23 and VAT for the fiscal year 2021. Until the completion date of the consolidated financial statements, the objection still in the review process by Tax Office.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Administrasi (lanjutan)

**Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak
(lanjutan)**

PT Patra Power Nusantara (PPN)

- Pada tanggal 12 April 2023, PPN menerima SKPLB dari kantor pajak terkait PPh Badan tahun fiskal 2021 yang menetapkan lebih bayar atas pajak penghasilan badan sebesar Rp0,8. PPN menerima hasil pemeriksaan tersebut dan telah menerima lebih bayar sehubungan dengan hasil pemeriksaan pajak diatas pada tanggal 5 November 2023.
- Pada tanggal 12 April 2023, PPN menerima SKPKB dari Kantor Pajak terkait PPh 23 tahun fiskal 2021 sebesar Rp19. Pada tanggal 8 Juni 2023, PPN telah mengajukan keberatan atas SKPKB PPh 23 tahun 2021 tersebut ke DJP. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, keberatan tersebut masih dalam proses penelahaan oleh Kantor Pajak.

PT Surya Cakra Sejahtera (SCS)

- Pada tanggal 11 April 2023, SCS menerima Surat Ketetapan Pajak Nihil ("SKPN") dari kantor pajak terkait PPh Badan tahun fiskal 2021. Laba fiskal SCS yang dilaporkan untuk tahun pajak 2021 sebesar Rp1.448 dikoreksi menjadi rugi fiskal sebesar Rp348 dan lebih bayar atas pajak penghasilan badan sebesar Rp276 dikoreksi menjadi nihil. Pada tanggal 8 Juni 2023, SCS telah mengajukan keberatan atas SKP PPh Badan tahun 2021 tersebut ke DJP. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, keberatan tersebut masih dalam proses penelahaan oleh Kantor Pajak.

9. TAXATION (continued)

f. Administration (continued)

**Tax Assesment and Collection Letter
(continued)**

PT Patra Power Nusantara (PPN)

- On April 12, 2023, PPN received a SKPLB from the tax office regarding CIT for the fiscal year 2021 which stipulates an overpayment of CIT amounting to Rp0.8. PPN accepted the tax assessment results and received overpayments according to the tax assessment on November 5, 2023.
- On April 12, 2023, PPN received SKPKB from the Tax Office pertaining to income tax article 23 for the fiscal year 2021 amounting to Rp19. On June 8, 2023, PPN filled an objection to DGT pertaining to tax assessment of PPh 23 for the fiscal year 2021. Until the completion date of the consolidated financial statements, the objection still in the review process by Tax Office.

PT Surya Cakra Sejahtera (SCS)

- On April 11, 2023, SCS received a nil tax assessment letter ("SKPN") from the tax office regarding corporate income tax (PPh) for the fiscal year 2021. SCS reported fiscal gain for the fiscal year 2021 amounting to Rp1,448 was corrected to become taxable loss amounting to Rp348 and overpayment of CIT amounting to Rp276 corrected to nil. On June 8, 2023, SCS filled an objection to DGT pertaining to tax assessment of corporate income tax for the fiscal year 2021. Until the completion date of the consolidated financial statements, the objection still in the review process by Tax Office.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Administrasi (lanjutan)

**Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak
(lanjutan)**

PT Surya Cakra Sejahtera (SCS) (lanjutan)

- Pada tanggal 11 April 2023, SCS menerima SKPLB dari kantor pajak terkait Pajak Penghasilan Pasal 23 (PPh 23) tahun fiskal 2021 yang menetapkan lebih bayar atas PPh 23 sebesar Rp7. Pada bulan yang sama, SCS juga menerima SKPKB dan STP dari kantor pajak terkait dengan PPh 21, PPh 4 (2) dan PPN untuk tahun fiskal 2021 dengan total sebesar Rp7. SCS telah membayar seluruh kurang bayar dan tagihan pajak tersebut dengan mengkompensasikan lebih bayar PPh 23 tahun fiskal 2021. Pada tanggal 8 Juni 2023, SCS telah mengajukan keberatan atas SKPKB PPh 21 masa Januari - Desember 2021, STP PPh 21 dan STP PPh 4(2) tahun 2021 ke DJP. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, keberatan tersebut masih dalam proses penelaahan oleh Kantor Pajak.
- Pada tanggal 11 April 2023, SCS menerima SKPKB dari kantor pajak terkait Pajak Penghasilan Pasal 4(2) (PPh 4(2)), PPN dan surat tagihan pajak (STP) PPN tahun fiskal 2021 masing-masing sebesar Rp50, Rp65 dan Rp4. Pada tanggal 8 Juni 2023, SCS telah mengajukan keberatan atas SKP PPh 4(2), PPN dan STP PPN tahun 2021 tersebut ke DJP. SCS belum membayar dan mencatat sehubungan dengan kurang bayar tersebut. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, keberatan tersebut masih dalam proses penelaahan oleh Kantor Pajak.

9. TAXATION (continued)

f. Administration (continued)

**Tax Assesment and Collection Letter
(continued)**

PT Surya Cakra Sejahtera (SCS) (continued)

- On April 11, 2023, SCS received a SKPLB from the tax office regarding income tax article 23 (PPh 23) for the fiscal year 2021 which stipulates an overpayment of PPh 23 amounting to Rp7. In the same month, SCS also received SKPKB and STP from the tax office related to PPh 21, PPh 4 (2) and VAT with the total of Rp7. SCS has paid the underpayment and tax collection by compensating the overpayment of PPh 23 for the fiscal year 2021. On June 8, 2023, SCS filled an objection to DGT pertaining to SKPKB PPh 21 January-December 2021, STP PPh 21 and STP PPh 4(2) for the fiscal year 2021. Until the completion date of the consolidated financial statements, the objection still in the review process by Tax Office.
- On April 11, 2023, SCS received a SKPKB from the tax office regarding income tax article 4(2) (PPh 4(2)), VAT and tax collection letter ("STP") of VAT for the fiscal year 2021 amounting to Rp50, Rp65 and Rp4, respectively. On June 8, 2023, SCS filled an objection to DGT pertaining to tax assessment of income tax article 4 (2), VAT and STP of VAT for the fiscal year 2021. SCS has not paid and recorded the underpayment. Until the completion date of the consolidated financial statements, the objection still in the review process by Tax Office.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN ASET NON
KEUANGAN LANCAR LAINNYA**

**10. PREPAID EXPENSES AND OTHER CURRENT
NON FINANCIAL ASSETS**

a. Biaya Dibayar di Muka

a. Prepaid Expenses

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Promosi	2.879	328	Promotion
Asuransi	1.838	1.367	Insurance
Sewa	1.430	725	Rental
Lain-lain	1.750	1.346	Others
Total	7.897	3.766	Total

b. Aset non keuangan lancar lainnya

b. Other current non financial assets

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Aset tidak lancar tersedia untuk dijual (Catatan 11)	16.285	16.285	Non-current asset available for-sale asset (Note 11)
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	(13.374)	(13.374)	Less allowance for impairment
Subtotal	2.911	2.911	Subtotal
Uang muka pembelian			Advance for purchase
Aset tetap	9.077	89	Fixed assets
Bahan baku	5.669	8.608	Raw material
Lain-lain	5.095	6.882	Others
Subtotal	19.841	15.579	Subtotal
Total	22.752	18.490	Total

Uang muka bahan baku terutama merupakan uang muka pembelian minyak goreng dan bumbu kepada pihak ketiga.

Advances for purchases raw materials mainly represent advances for the purchases of cooking oil and seasoning to third parties.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

		2024							
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Eliminasi/ Elimination	Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan/Revaluasi									Acquisition Cost/Revaluation
<u>Kepemilikan Langsung</u>									<u>Direct Ownership</u>
Tanah	427.679	-	-	-	-	-	-	427.679	Land
Bangunan	240.231	-	-	365	-	-	-	240.596	Buildings
Mesin	384.264	-	(559)	5.962	-	-	-	389.667	Machinery
Peralatan Pabrik	27.562	-	(48)	1.646	-	-	-	29.160	Factory Equipment
Perabot dan Peralatan									Office Furniture and
Kantor	15.714	147	(51)	18	-	-	-	15.828	Fixtures
Kendaraan	12.328	-	-	-	-	-	-	12.328	Vehicles
Subtotal	1.107.778	147	(658)	7.991	-	-	-	1.115.258	Subtotal
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>									<u>Construction in Progress</u>
Bangunan	412	373	-	(373)	-	-	-	412	Buildings
Mesin	5.275	3.660	-	(6.307)	-	-	-	2.628	Machinery
Peralatan Pabrik	397	2.257	-	(1.301)	-	-	-	1.353	Factory Equipment
Perabot dan Peralatan									Office Furniture and
Kantor	-	448	-	(10)	-	-	-	438	Fixtures
Subtotal	6.084	6.738	-	(7.991)	-	-	-	4.831	Subtotal
<u>Aset Hak-Guna</u>									<u>Right-of-Use Assets</u>
Bangunan	8.324	-	-	-	-	-	-	8.324	Buildings
Kendaraan	2.662	-	-	-	-	-	-	2.662	Vehicles
Subtotal	10.986	-	-	-	-	-	-	10.986	Subtotal
Total	1.124.848	6.885	(658)	-	-	-	-	1.131.075	Total
Akumulasi Penyusutan									Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan Langsung</u>									<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	-	5.443	-	-	-	-	-	5.443	Buildings
Mesin	-	11.181	-	-	-	-	-	11.181	Machinery
Peralatan Pabrik	18.442	933	(46)	-	-	-	-	19.329	Factory Equipment
Perabot dan Peralatan									Office Furniture and
Kantor	11.108	482	(51)	-	-	-	-	11.539	Fixtures
Kendaraan	12.183	70	-	-	-	-	-	12.253	Vehicles
Subtotal	41.733	18.109	(97)	-	-	-	-	59.745	Subtotal
<u>Aset Hak-Guna</u>									<u>Right-of-Use Assets</u>
Bangunan	4.006	614	-	-	-	-	-	4.620	Buildings
Kendaraan	513	190	-	-	-	-	-	703	Vehicles
Subtotal	4.519	804	-	-	-	-	-	5.323	Subtotal
Total	46.252	18.913	(97)	-	-	-	-	65.068	Total
Nilai Tercatat	1.078.596							1.066.007	Carrying Value

		2023							
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Eliminasi/ Elimination	Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan/Revaluasi									Acquisition Cost/Revaluation
<u>Kepemilikan Langsung</u>									<u>Direct Ownership</u>
Tanah	429.010	-	-	(54.351)**	-	-	53.020	427.679	Land
Bangunan	245.874	3.073	(153)	2.877	(89.981)	-	78.541	240.231	Buildings
Mesin	464.407	2.640	(154)	(12.235)**	(125.871)	-	55.477	384.264	Machinery
Peralatan Pabrik	22.822	535	(407)	4.612	-	-	-	27.562	Factory Equipment
Perabot dan Peralatan									Office Furniture and
Kantor	13.741	401	(262)	1.834	-	-	-	15.714	Fixtures
Kendaraan	15.119	-	(2.791)	-	-	-	-	12.328	Vehicles
Subtotal	1.190.973	6.649	(3.767)	(57.263)	(215.852)	-	187.038	1.107.778	Subtotal
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>									<u>Construction in Progress</u>
Bangunan	1.877	1.412	-	(2.877)	-	-	-	412	Buildings
Mesin	5.964	7.187	(414)	(7.462)	-	-	-	5.275	Machinery
Peralatan Pabrik	1.458	3.312	-	(4.373)**	-	-	-	397	Factory Equipment
Perabot dan Peralatan									Office Furniture and
Kantor	450	1.385	-	(1.835)	-	-	-	-	Fixtures
Subtotal	9.749	13.296	(414)	(16.547)	-	-	-	6.084	Subtotal

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

2023								
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Eliminasi/ Elimination	Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<i>Aset Hak-Guna</i>								<i>Right-of-Use Assets</i>
Bangunan	6.887	1.437	-	-	-	-	8.324	Buildings
Kendaraan	-	2.662	-	-	-	-	2.662	Vehicles
Subtotal	6.887	4.099	-	-	-	-	10.986	Subtotal
Total	1.207.609	24.044	(4.181)	(73.810)	(215.852)	187.038	1.124.848	Total
<i>Akumulasi Penyusutan</i>								<i>Accumulated Depreciation</i>
<i>Kepemilikan Langsung</i>								<i>Direct Ownership</i>
Bangunan	72.768	17.318	(105)	-	(89.981)	-	-	Buildings
Mesin	92.685	35.995	(95)	(2.714)**	(125.871)	-	-	Machinery
Peralatan Pabrik	15.976	2.872	(406)	-	-	-	18.442	Factory Equipment
Perabot dan Peralatan								Office Furniture and
Kantor	9.878	1.453	(223)	-	-	-	11.108	Fixtures
Kendaraan	14.351	623	(2.791)	-	-	-	12.183	Vehicles
Subtotal	205.658	58.261	(3.620)	(2.714)	(215.852)	-	41.733	Subtotal
<i>Aset Hak-Guna</i>								<i>Right-of-Use Assets</i>
Bangunan	2.409	1.597	-	-	-	-	4.006	Buildings
Kendaraan	-	513	-	-	-	-	513	Vehicles
Subtotal	2.409	2.110	-	-	-	-	4.519	Subtotal
Total	208.067	60.371	(3.620)	(2.714)	(215.852)	-	46.252	Total
Penurunan nilai aset	9.455	-	-	(5.071)**	-	(4.384)	-	Impairment of assets
Nilai Tercatat	990.087						1.078.596	Carrying Value

- *) Reklasifikasi tanah yang tidak digunakan dengan nilai tercatat Rp54.351, neto sebesar Rp49.280 setelah penurunan nilai aset sebesar Rp5.071 ke aset non keuangan tidak lancar lainnya
- **) Reklasifikasi aset dalam penyelesaian ke mesin dan peralatan masing-masing sebesar Rp6.764 dan Rp698, dan selanjutnya neto sebesar Rp16.285 setelah dikurangi akumulasi depresiasi sebesar Rp2.714 direklasifikasi ke aset non keuangan lancar lainnya yang kemudian dilakukan pencadangan penurunan nilai sebesar Rp13.374 dan dicatat dalam beban lainnya dalam laporan laba rugi (Catatan 10b)
- ***) Reklasifikasi aset dalam penyelesaian peralatan pabrik ke aset tak berwujud sebesar Rp460 (Catatan 12b)

- *) Reclassification of unused land with carrying value amounting to Rp54,351, net of Rp49,280 after impairment of land Rp5,071 to other non-current financial assets
- **) Reclassification construction in progress of machine and equipment amounting to Rp6,764 and Rp698, and net of Rp16,285 after accumulated depreciation amounting to Rp 2,714 is reclassified to other current non financial assets which subsequently provide an allowance for impairment amounting to Rp13,374 and record as other expense in statement of profit or loss (Notes 10b)
- ***) Reclassification of construction in progress - factory equipment to intangible asset by Rp460 (Note 12b)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation charges are allocated as follows:

	3 bulan/months		
	2024	2023	
Beban pokok penjualan	14.283	10.518	<i>Cost of goods sold General and administrative expenses (Note 25)</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	3.920	3.858	
Beban penjualan dan distribusi (Catatan 24)	710	421	<i>Selling and distribution expenses (Note 24)</i>
Total	18.913	14.797	Total

Jenis kepemilikan hak atas tanah Grup, berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang akan jatuh tempo dari 2025 sampai dengan 2044, dimana manajemen berpendapat, hak tersebut dapat diperpanjang.

The Group's title of ownership on its landrights, are in the form of HGB which will due in 2025 to 2044, which in management's assessment, the right can be extended.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian:

31 Maret 2024	Perkiraan Persentase Penyelesaian/ Estimated Completion Percentage	Nilai Tercatat/ Carrying Value
Bangunan	50%	412
Mesin	30% - 90%	2.628
Peralatan pabrik	10% - 90%	1.353
Perabot dan peralatan kantor	90%	438
Total		4.831

31 Desember 2023	Perkiraan Persentase Penyelesaian/ Estimated Completion Percentage	Nilai Tercatat/ Carrying Value
Bangunan	50%	412
Mesin	25% - 90%	5.275
Peralatan pabrik	31%	397
Total		6.084

Rugi pelepasan dan penghapusan aset tetap untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

	3 bulan/months		
	2024	2023	
Biaya perolehan/Revaluasi	658	168	Acquisition cost/Revaluation
Akumulasi penyusutan	(97)	(168)	Accumulated depreciation
Nilai tercatat	(561)	-	Carrying value
Harga jual	-	9	Selling price
Laba (rugi) pelepasan dan penghapusan	(561)	9	Gain (loss) on disposal and written-off

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup melakukan penilaian kembali untuk seluruh aset tanah, bangunan, dan mesin. Berdasarkan laporan penilai independen tanggal 19 Maret 2024 oleh KJPP Susan Widjojo dan Rekan, nilai wajar dari aset tersebut per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp1.052.174 yang sebelumnya Rp865.136 sehingga terdapat peningkatan nilai sebesar Rp187.038 yang dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

11. FIXED ASSETS (continued)

Construction in progress:

Tahun Perkiraan Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	March 31, 2024
2024	Buildings
2024	Machinery
2024	Factory equipment
2024	Office furnitures and fixtures
Total	Total

Tahun Perkiraan Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	December 31, 2023
2024	Buildings
2024	Machinery
2024	Factory equipment
Total	Total

Details disposal and written-off fixed assets for the period ended March 31, 2024 and 2023, are as follows:

On 31 December 2023, the Group conducted a revaluation of the assets land, buildings, and machineries. Based on an independent appraisal report dated March 19, 2024 by KJPP Susan Widjojo and Rekan, the fair value of those assets as of December 31, 2023 amounted to Rp1,052,174 which was previously amounting to Rp865,136 so there was surplus Rp187,038 which was recorded in the statement of profit or loss and consolidated other comprehensive income.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Jumlah bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Bangunan	26.005	31.096
Peralatan Pabrik	11.607	11.528
Kendaraan	10.064	10.099
Perabot dan Peralatan Kantor	8.092	7.574
Mesin	4.113	2.878
Total	59.881	63.175

Aset tetap Grup, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, gempa bumi dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp947.812 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Sebidang tanah milik BBP dan PTP dijadikan jaminan atas pinjaman dari PT Bank Mayapada Internasional Tbk (Catatan 17a).

Mesin, tanah dan bangunan TPS, PMI, dan PTP dijadikan jaminan atas pinjaman sindikasi (Catatan 17b).

Manajemen berpendapat tidak ada indikasi atas perubahan-perubahan kondisi yang mengakibatkan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2024 Dan 31 Desember 2023.

11. FIXED ASSETS (continued)

Total gross of fixed assets that have been fully depreciated and still in use is:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Bangunan	26.005	31.096
Peralatan Pabrik	11.607	11.528
Kendaraan	10.064	10.099
Perabot dan Peralatan Kantor	8.092	7.574
Mesin	4.113	2.878
Total	59.881	63.175

Group's fixed assets, except for land, have been insured against fire, earthquake and other risks with the sum insured amounting to Rp947,812, as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Land owned by BBP and PTP are used as collateral for a loan from PT Bank Mayapada Internasional Tbk (Note 17a).

Machinery, land and buildings of TPS, PMI, and PTP are pledged as collateral for syndicated loan (Note 17b).

The management believes that there are no indication of changes in circumstances that resulted in the impairment of fixed asset as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. GOODWILL DAN ASET TAKBERWUJUD

12. GOODWILL AND INTANGIBLE ASSETS

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Goodwill	729	729	Goodwill
Aset takberwujud - neto	230.785	231.022	Intangible assets - net
Total	231.514	231.751	Total

a. Goodwill

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, goodwill sebesar masing-masing Rp729, merupakan goodwill atas akuisisi PT Subafood Pangan Jaya oleh PT Balaraja Bisco Paloma, entitas anak, pada tahun 2012.

Manajemen berpendapat tidak ada indikasi atas perubahan-perubahan kondisi yang mengakibatkan penurunan nilai goodwill pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

a. Goodwill

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, goodwill amounted to Rp729, represents goodwill on acquisition on PT Subafood Pangan Jaya by PT Balaraja Bisco Paloma, a subsidiary, in 2012.

The management believes that there are no indication of changes in circumstances that resulted in the impairment of goodwill as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

b. Aset Takberwujud - Neto

b. Intangible Assets - Net

2024				
	1 Januari/ January 1,	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	31 Maret/ March 31,
Biaya Perolehan				Acquisition Cost
Piranti lunak	5.098	-	-	5.098
Merek dagang	227.680	-	-	227.680
Total biaya perolehan	232.778	-	-	232.778
				Total acquisition cost
Akumulasi Amortisasi				Accumulated Amortization
Piranti lunak	1.756	237	-	1.993
Total akumulasi amortisasi	1.756	237	-	1.993
				Total accumulated amortization
Nilai Tercatat	231.022			230.785
				Carrying Value

2023				
	1 Januari/ January 1,	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	31 Desember/ December 31,
Biaya Perolehan				Acquisition Cost
Piranti lunak	1.812	3.286	-	5.098
Merek dagang	227.680	-	-	227.680
Total biaya perolehan	229.492	3.286*)	-	232.778
				Total acquisition cost
Akumulasi Amortisasi				Accumulated Amortization
Piranti lunak	1.557	199	-	1.756
Total akumulasi amortisasi	1.557	199	-	1.756
				Total accumulated amortization
Nilai Tercatat	227.935			231.022
				Carrying Value

*) Termasuk reklasifikasi dari aset dalam penyelesaian - peralatan pabrik sebesar Rp460.

*) Include reclassification from construction in progress - factory equipment by Rp460.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**12. GOODWILL DAN ASET TAKBERWUJUD
(lanjutan)**

b. Aset Takberwujud - Neto (lanjutan)

Merek dagang terdiri dari merek-merek dagang atas produk yang diproduksi oleh PT Subafood Pangan Jaya dan PT Putra Taro Paloma yang timbul sehubungan dengan akuisisi merek dagang dari PT Andalan Agro Makmur dan PT Unilever Indonesia Tbk.

Merek-merek dagang tersebut diantaranya adalah Taro, Subamie dan Tanam Jagung.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset takberwujud tersebut di atas yang mengharuskan Grup melakukan pengujian penurunan nilai selain pengujian tahunan tersebut di atas.

Manajemen berkeyakinan bahwa merek-merek dapat diperpanjang.

**12. GOODWILL AND INTANGIBLE ASSETS
(continued)**

b. Intangible Assets - Net (continued)

Trademark consists of the trademarks of the products produced by PT Subafood Pangan Jaya and PT Putra Taro Paloma which resulted from the acquisition of trademarks of PT Andalan Agro Makmur and PT Unilever Indonesia Tbk.

The trademarks are Taro, Subamie and Tanam Jagung.

Management believes that there were no indicators of impairment existed on the above-mentioned intangible assets that required the Group to perform impairment tests of intangible assets other than the above mentioned annual tests.

Management believes that those brands can be extended.

13. PROPERTI INVESTASI

13. INVESTMENT PROPERTIES

31 Maret 2024/March 31, 2024

	Saldo Awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Cost
Tanah	23.482	-	-	-	23.482	Land
Bangunan	10.115	113	-	-	10.228	Buildings
Total biaya perolehan	33.597	113	-	-	33.710	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	1.391	126	-	-	1.517	Buildings
Total akumulasi penyusutan	1.391	126	-	-	1.517	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	32.206				32.193	Carrying value

31 Desember 2023/December 31, 2023

	Saldo Awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Cost
Tanah	23.482	-	-	-	23.482	Land
Bangunan	10.115	-	-	-	10.115	Buildings
Total biaya perolehan	33.597	-	-	-	33.597	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	885	506	-	-	1.391	Buildings
Total akumulasi penyusutan	885	506	-	-	1.391	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	32.712				32.206	Carrying value

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Properti investasi berupa tanah dan bangunan milik Grup yang disewakan ke pihak berelasi.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, properti investasi dilindungi dengan asuransi terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar Rp9.115, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko yang dipertanggungjawabkan.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, beban penyusutan atas properti investasi dialokasikan pada beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp126 dan Rp506.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, nilai wajar properti investasi berdasarkan perhitungan dari manajemen adalah sebesar Rp35.778.

13. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

Investment properties consisting of land and buildings owned by the Group which are leased to related parties.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, investment properties are covered by insurance against losses from fire and risks under a policy package with insurance coverage totaling Rp9,115, which in management's opinion is adequate to cover possible losses that may arise from the said insured risks.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, depreciation of investment properties are allocated expenses to general and administrative expenses amounting to Rp126 and Rp506 respectively.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the fair value of investment properties based on calculations from management amounted to Rp35,778.

14. UTANG USAHA

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Pihak Berelasi		
Pembelian bahan baku (Catatan 6)	25.070	24.569
Pihak Ketiga		
Pembelian bahan baku dan pembantu	182.483	140.646
Pengolahan tenaga listrik	10.973	10.645
Subtotal pihak ketiga	193.456	151.291
Total	218.526	175.860

14. TRADE PAYABLES

Related Parties
Purchase of raw materials (Note 6)
Third Parties
Purchase of raw and supporting materials
Electrical power utility
Subtotal third parties
Total

Utang usaha dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 31.

Rincian utang usaha berdasarkan jatuh temponya disajikan pada Catatan 32.

Tidak terdapat jaminan yang diberikan dan suku bunga terkait dengan utang usaha tersebut.

Trade payables in foreign currency is presented in Note 31.

Details of trade payables based on maturity are presented in Note 32.

There is no collateral and interest with regards to the trade payables.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. BEBAN AKRUAL DAN PROVISI

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Iklan dan promosi	145.581	124.470
Jasa profesional	8.787	9.549
Pengiriman	2.671	1.570
Utilitas	1.967	1.440
Bunga pinjaman bank	1.551	967
Lain-lain	6.396	3.664
Total	166.953	141.660

Akun-akun di atas tidak dikenakan bunga dan tidak dijaminan.

16. SEWA

Grup Sebagai Penyewa

Grup memiliki kontrak sewa untuk berbagai aset bangunan, peralatan pabrik, mesin, dan kendaraan operasional yang digunakan dalam operasinya. Grup dibatasi untuk menyewakan kembali aset sewaan.

Sewa bangunan umumnya memiliki jangka waktu sewa antara 2 hingga 5 tahun, sewa mesin antara 3 hingga 5 tahun, peralatan pabrik antara 2 hingga 5 tahun dan sewa kendaraan operasional umumnya memiliki jangka waktu sewa 3 - 5 tahun.

Liabilitas sewa Grup adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
<u>Rupiah</u>		
PT SMFL Leasing Indonesia	42.423	42.423
PT BTMU - BRI Finance	8.412	8.412
PT Menara Astra	3.516	3.516
Lain-lain (dibawah Rp1.000)	2.342	2.631
Total	56.693	56.982

15. ACCRUED EXPENSES AND PROVISION

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Iklan dan promosi	145.581	124.470
Jasa profesional	8.787	9.549
Pengiriman	2.671	1.570
Utilitas	1.967	1.440
Bunga pinjaman bank	1.551	967
Lain-lain	6.396	3.664
Total	166.953	141.660

The above accounts are non-interest bearing and unsecured.

16. LEASE

The Group as Lessee

The Group has lease contracts for various assets of building, factory equipment, machinery, and vehicles used in its operations. The Group is restricted from assigning and subleasing the leased assets.

Lease of buildings generally has terms between 2 to 5 years, lease of machinery has terms between 3 to 5 years, lease of factory equipment has terms between 2 to 5 years and lease of vehicles generally has lease terms of 3 - 5 years.

Group's lease liabilities are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
<u>Rupiah</u>		
PT SMFL Leasing Indonesia	42.423	42.423
PT BTMU - BRI Finance	8.412	8.412
PT Menara Astra	3.516	3.516
Others (below Rp1,000)	2.342	2.631
Total	56.693	56.982

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. SEWA (lanjutan)

Grup Sebagai Penyewa (lanjutan)

Mutasi jumlah tercatat liabilitas sewa:

	31 Maret/ March 31, 2024
Saldo awal	56.982
Penambahan liabilitas sewa tahun berjalan	-
Pembayaran	(339)
Penambahan bunga	50
Sub-total	56.693
Dikurangi bagian lancar	21.350
Bagian Jangka Panjang	<u>35.343</u>

Grup memiliki arus kas keluar untuk sewa sebesar Rp339 termasuk beban bunga Rp50 pada 31 Maret 2024 (2023: Rp24.599 termasuk beban bunga Rp519).

Rincian fasilitas sewa adalah sebagai berikut:

PT SMFL Leasing Indonesia (SMFL)

PTP

Pada tahun 2016, PTP memperoleh fasilitas sewa dari SMFL untuk pembelian mesin dengan nilai pembiayaan sebesar USD6.681.436 dan periode pembayaran 60 bulan, serta dikenakan suku bunga efektif 5,17% per tahun.

Berdasarkan perjanjian perdamaian PKPU pada tanggal 28 Mei 2019, fasilitas ini telah direstrukturisasi menjadi jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2026 (Catatan 33).

16. LEASE (continued)

The Group as Lessee (continued)

Movement of lease liabilities:

	31 Desember/ December 31, 2023	
	76.963	<i>Beginning balance</i>
	4.099	<i>Additional of lease liabilities during the year</i>
	(24.599)	<i>Payments</i>
	519	<i>Accretion of interest</i>
	56.982	<i>Sub-total</i>
	21.053	<i>Less current portion</i>
	<u>35.929</u>	<i>Long-term Portion</i>

The Group had total cash outflows for leases of Rp339 including interest expense of Rp50 in March 31, 2024 (2023: Rp24,599, including interest expenses of Rp519).

The details of lease facilities are as follows:

PT SMFL Leasing Indonesia (SMFL)

PTP

In year 2016, PTP obtained lease facilities from SMFL for purchase of machinery with leased value amounting to USD6,681,436 and payment period of 60 months, which bears an effective annual interest of 5.17% per annum.

Based on PKPU's composition agreement dated May 28, 2019, this facility has been restructured to be matured on December 31, 2026 (Note 33).

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. SEWA (lanjutan)

Grup Sebagai Penyewa (lanjutan)

PT BTMU-BRI Finance (BBF)

TPS

Pada tahun 2017, TPS memperoleh fasilitas pembiayaan dari BBF sebesar Rp15.459 untuk pembiayaan mesin produksi. Perjanjian sewa ini memiliki periode pembayaran selama 60 bulan dan dikenakan tingkat bunga 12% per tahun.

Berdasarkan perjanjian perdamaian PKPU pada tanggal 20 Mei 2019, fasilitas ini telah direstrukturisasi menjadi jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2024 (Catatan 33).

Saldo terutang pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp6.395.

PMI

Pada tahun 2016, PMI memperoleh fasilitas pembiayaan dari BBF sebesar Rp17.318 untuk pembiayaan mesin produksi. Perjanjian sewa ini memiliki periode pembayaran selama 60 bulan dan dikenakan tingkat bunga 12% per tahun.

Berdasarkan perjanjian perdamaian PKPU pada tanggal 20 Mei 2019, fasilitas ini telah direstrukturisasi menjadi jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2024 (Catatan 33).

Saldo terutang pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp2.017.

PT Menara Astra

Perusahaan

Pada tahun 2021, Perusahaan menyewa kantor dari PT Menara Astra untuk 5 tahun senilai Rp1.111.

Saldo terutang pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp436.

TPS

Pada tahun 2021, TPS menyewa kantor dari PT Menara Astra untuk 5 tahun senilai Rp2.905.

Saldo terutang pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp1.141.

16. LEASE (continued)

The Group as Lessee (continued)

PT BTMU-BRI Finance (BBF)

TPS

In year 2017, TPS obtained financing facilities from BBF amounted to Rp15,459 for financing of production machinery. Lease agreements have payment period of 60 months and bears interest rate 12% per annum.

Based on PKPU's composition agreement dated May 20, 2019, this facility has been restructured to be matured on June 30, 2024 (Note 33).

The outstanding balance as of March 31, 2014 and December 31, 2023 amounted to Rp6,395.

PMI

In 2016, PMI obtained financing facilities from BBF amounted to Rp17,318, for financing of production machinery. Lease agreements have payment period of 60 months and bears an interest rate of 12% per annum.

Based on PKPU's composition agreement dated May 20, 2019, this facility has been restructured to be matured on June 30, 2024 (Note 33).

The outstanding balance as of March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp2,017.

PT Menara Astra

The Company

In 2021, the Company lease office from PT Menara Astra for 5 years amounted to Rp1,111.

The outstanding balance as of March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp436.

TPS

In 2021, TPS lease office from PT Menara Astra for 5 years amounted to Rp2,905.

The outstanding balance as of March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp1,141.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. SEWA (lanjutan)

Grup Sebagai Penyewa (lanjutan)

PT Menara Astra (lanjutan)

PTP

Pada tahun 2021, PTP menyewa kantor dari PT Menara Astra untuk 5 tahun senilai Rp2.976.

Saldo terutang pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp1.169.

SPJ

Pada tahun 2021, SPJ menyewa kantor dari PT Menara Astra untuk 5 tahun senilai Rp1.960.

Saldo terutang pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp770.

PT ORIX Indonesia Finance (Orix)

TPS

Pada tahun 2017, TPS memperoleh fasilitas sewa dari Orix untuk pembelian kendaraan dengan nilai pembiayaan sebesar Rp906 dan periode pembayaran selama 36 bulan, serta dikenakan bunga efektif sebesar 6,75% per tahun.

Pada tahun 2015, TPS memperoleh fasilitas sewa dari Orix untuk pembelian peralatan pabrik dengan nilai pembiayaan sebesar Rp876 dan periode pembayaran antara 36-48 bulan, serta dikenakan bunga efektif antara 5,33% - 6,25% per tahun.

Berdasarkan perjanjian perdamaian PKPU pada tanggal 20 Mei 2019, fasilitas tersebut diatas telah direstrukturisasi menjadi jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2024 (Catatan 33).

Saldo terutang pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp261.

Opsi perpanjangan hanya dapat digunakan oleh Grup bukan oleh pemberi sewa sebelum berakhirnya masa sewa. Opsi penghentian sewa dapat digunakan dengan memenuhi syarat pemberitahuan dalam kontrak.

16. LEASE (continued)

The Group as Lessee (continued)

PT Menara Astra (continued)

PTP

In 2021, PTP lease office from PT Menara Astra for 5 years amounted to Rp2,976.

The outstanding balance as of March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp1,169.

SPJ

In 2021, SPJ lease office from PT Menara Astra for 5 years amounted to Rp1,960.

The outstanding balance as of March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp770.

PT ORIX Indonesia Finance (Orix)

TPS

In year 2017, TPS obtained lease facilities from Orix for purchase of vehicles with leased value amounting to Rp906 and payment period for 36 months, which bears an effective annual interest of 6.75% per annum.

In year 2015, TPS obtained lease facilities from Orix for purchase of factory equipment with leased value amounting to Rp876 and payment period between 36-48 months, which bears an effective annual interest between 5.33% - 6.25% per annum.

Based on PKPU's composition agreement dated May 20, 2019, the facility above has been restructured to be matured on June 30, 2024 (Note 33).

The outstanding balance as of March 31, 2014 and December 31, 2023 amounted to Rp261.

The extension options held are exercisable only by the Group before the end of the non-cancellable contract period and not by the lessors. The termination options can be exercised by serving the require notice periods in the lease contract.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK

a. Utang bank jangka pendek

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	42.280	67.028
PT Bank DBS Indonesia	51.293	43.516
	93.573	110.544

Tujuan dari pinjaman-pinjaman di atas adalah untuk modal kerja Perusahaan dan entitas anak.

PT Bank DBS Indonesia

Grup

Fasilitas

Perusahaan dan Entitas Anak (TPS, PMI, SPJ, dan PTP) memperoleh *Uncommitted Omnibus Facility* dari PT Bank DBS Indonesia pada tanggal 7 Agustus 2023 dengan batas maksimum pinjaman Rp225.000 yang tersedia untuk:

- i) Perusahaan maksimum hingga sebesar Rp225.000.
- ii) TPS maksimum hingga sebesar Rp175.000.
- iii) PMI maksimum hingga sebesar Rp15.000.
- iv) SPJ maksimum hingga sebesar Rp25.000.
- v) PTP maksimum hingga sebesar Rp150.000.

Fasilitas omnibus termasuk sub-fasilitas Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN"), *uncommitted account payables financing facility* ("APF"), *uncommitted account receivable financing facility* ("ARF") dan *uncommitted revolving credit facility* ("RCF"). Batas jangka waktu fasilitas ini sampai dengan bulan Agustus 2024.

Suku bunga

Pinjaman dikenakan suku bunga tahunan sebesar 8,50% dan 9,00% masing-masing per tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Jaminan

Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha dengan nilai minimal Rp165.000 (Catatan 5) dan persediaan dengan nilai minimal Rp60.000 (Catatan 7) yang dimiliki oleh TPS, PMI, SPJ, dan PTP, serta jaminan korporasi dari Perusahaan, TPS, PMI, SPJ, dan PTP.

17. BANK LOANS

a. Short term bank loans

	<u>Rupiah</u>
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	67.028
PT Bank DBS Indonesia	43.516

The purpose of the above loans are for working capitals of the Company and subsidiaries.

PT Bank DBS Indonesia

The Group

Facilities

The Company and Subsidiaries (TPS, PMI, SPJ, and PTP) obtained *Uncommitted Omnibus Facility* from PT Bank DBS Indonesia on August 7, 2023 with maximum credit limit amounting to Rp225,000 which is available for:

- i) The Company maximum up to Rp225,000.
- ii) TPS maximum up to Rp175,000.
- iii) PMI Company maximum up to Rp15,000.
- iv) SPJ Company maximum up to Rp25,000.
- v) PTP Company maximum up to Rp150,000.

Omnibus facility include Sub-facility Domestic Document Letters of Credit ("SKBDN"), *uncommitted account payables financing facility* ("APF"), *uncommitted account receivable financing facility* ("ARF") and *uncommitted revolving credit facility* ("RCF"). The end of availability period is August 2024.

Interest rate

The loans bear interest at annual rates of 8.50% and 9.00% as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively.

Collateral

This facility secured by trade receivables with minimum value amounting to Rp165,000 (Note 5) and inventories with minimum value amounting to Rp60,000 (Note 7) of the TPS, PMI, SPJ, and PTP, also corporate guarantee from the Company, TPS, PMI, SPJ, and PTP.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

a. Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (lanjutan)

Grup (lanjutan)

Pembatasan-pembatasan

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman-pinjaman tersebut, Grup diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari bank sehubungan dengan, antara lain, terjadi cidera janji, proses perkara hukum berhubungan dengan pajak, arbitrase dan administrasi yang dapat mempengaruhi usaha Grup; perubahan anggaran dasar; dan perubahan secara material yang dapat mempengaruhi kemampuan Grup melakukan kewajiban pembayaran kepada bank dan melakukan penyertaan saham baru jika melebihi batasan tertentu. Selain itu, Grup juga diharuskan untuk mempertahankan beberapa rasio keuangan tertentu pada setiap akhir tahun.

Kepatuhan atas syarat-syarat pinjaman

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka pendek tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit terkait.

PT Bank Mayapada Internasional Tbk

Entitas anak

PTP

Fasilitas

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 94 tertanggal 19 Agustus 2022, yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal, SH, M.Kn notaris di Jakarta, PTP memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mayapada Internasional Tbk berupa Pinjaman Tetap On Demand dan Pinjaman Rekening Koran dengan pagu kredit masing-masing sebesar Rp80.000 dan Rp20.000. Jangka waktu pinjaman adalah 1 (satu) tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 7 September 2024.

17. BANK LOANS (continued)

a. Short term bank loans (continued)

PT Bank DBS Indonesia (continued)

The Group (continued)

Covenants

Under the terms of the related loan agreements, the Group is required to obtain prior written consent from the banks in respect of, among others, there is a breach of contract, legal proceedings related to tax, arbitration and administration which could affect the Group's business; changes to the articles of association; and material changes that could affect the Group's ability to fulfill the obligations to banks and invest in new shares if they exceed certain limits. In addition, The Group is also required to maintain certain financial ratios at each end of year.

Compliance with loan covenant

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group has either complied with all of the covenants of the above-mentioned short-term loans as stipulated in the respective loan agreements.

PT Bank Mayapada Internasional Tbk

Subsidiary

PTP

Facilities

Based on the Deed of Loan Agreement No.94 dated August 19, 2022 which was made in the presence of Jimmy Tanal, SH, M.Kn, a notary in Jakarta, PTP obtained facility from PT Bank Mayapada Internasional Tbk such as Fixed Loan On Demand and Checking Account Credit with credit limit amounting to Rp80,000 and Rp20,000, respectively. The term of payment of these loan is 1 (one) year and has amended to September 7, 2024.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

a. Utang bank jangka pendek (lanjutan)

**PT Bank Mayapada Internasional Tbk
(lanjutan)**

Entitas anak (lanjutan)

PTP (lanjutan)

Suku bunga

Pinjaman dikenakan suku bunga tahunan berkisar 9,25%-9,50% dan 9,75%-10% untuk masing-masing periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Jaminan

Jaminan atas fasilitas pinjaman ini adalah sebagai berikut:

- Aset tetap yang dimiliki oleh PTP dan BBP (Catatan 11).
- Jaminan fidusia piutang usaha dan persediaan dengan nilai minimal masing masing sebesar Rp 80.000 dan Rp 20.000 (Catatan 5 dan 7).

Pembatasan-pembatasan

PTP diharuskan untuk mempertahankan beberapa rasio keuangan tertentu pada setiap akhir tahun.

Kepatuhan atas syarat-syarat pinjaman

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, PTP telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka pendek tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit terkait.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, saldo terutang atas fasilitas ini adalah sebesar nihil dan Rp538.

17. BANK LOANS (continued)

a. Short term bank loans (continued)

**PT Bank Mayapada Internasional Tbk
(continued)**

Subsidiary (continued)

PTP (continued)

Interest rate

The loans bear interest at annual rates of 9.25%-9.50% and 9.75%-10% for the period ended March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively.

Collateral

The collaterals of this loan facility are as follows:

- Fixed assets of PTP and BBP (Note 11).
- The fiduciary receivables and inventories with minimum value amounting Rp80,000 and Rp20,000 (Notes 5 and 7).

Covenants

PTP is required to maintain certain financial ratios at each end of year.

Compliance with loan covenant

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, PTP has either complied with all of the covenants of the above-mentioned short-term loans as stipulated in the respective loan agreements.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the outstanding balance of these facilities amounted to nil and Rp538 respectively.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

a. Utang bank jangka pendek (lanjutan)

**PT Bank Mayapada Internasional Tbk
(lanjutan)**

Entitas anak (lanjutan)

TPS

Fasilitas

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 95 tertanggal 19 Agustus 2022, yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal, SH, M.Kn notaris di Jakarta, TPS memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mayapada Internasional Tbk berupa Pinjaman Tetap On Demand dan Pinjaman Rekening Koran dengan pagu kredit masing-masing sebesar Rp170.000 dan Rp30.000. Jangka waktu pinjaman adalah 1 (satu) tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 25 Agustus 2024.

Suku bunga

Pinjaman dikenakan suku bunga tahunan berkisar 9,25–9,50% dan 9,75%-10% untuk masing-masing periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Jaminan

Jaminan atas fasilitas pinjaman ini adalah sebagai berikut:

- Aset tetap yang dimiliki oleh PTP dan BBP (Catatan 11).
- Jaminan fidusia piutang usaha dan persediaan dengan nilai minimal masing-masing sebesar Rp 65.000 dan Rp 35.000 (Catatan 5 dan 7).

17. BANK LOANS (continued)

a. Short term bank loans (continued)

**PT Bank Mayapada Internasional Tbk
(continued)**

Subsidiary (continued)

TPS

Facilities

Based on the Deed of Loan Agreement No.95 date August 19, 2022 which was made in the presence of Jimmy Tanal, SH, M.Kn, a notary in Jakarta, TPS obtained facility from PT Bank Mayapada Internasional Tbk such as Fixed Loan On Demand and account credit facility with credit limit amounting to Rp170,000 and Rp30,000, respectively. The term of payment of these loan is 1 (one) year and has amended to August 25, 2024.

Interest rate

The loans bear interest at annual rates of 9.25%-9.50% and 9.75%-10% for the period ended March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively.

Collateral

The collaterals of this loan facility are as follows:

- Fixed assets of PTP and BBP (Note 11).
- The fiduciary receivables and inventories with minimum value amounting Rp65,000 and Rp35,000 (Notes 5 and 7).

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

a. Utang bank jangka pendek (lanjutan)

**PT Bank Mayapada Internasional Tbk
(lanjutan)**

Entitas anak (lanjutan)

TPS (lanjutan)

Pembatasan-pembatasan

TPS diharuskan untuk mempertahankan beberapa rasio keuangan tertentu pada setiap akhir tahun.

Kepatuhan atas syarat-syarat pinjaman

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, TPS telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka pendek tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit terkait.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, saldo terutang atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp42.280 dan Rp66.490.

b. Utang bank jangka panjang

	2024		
	Jumlah Batas Pinjaman Maksimum/ Maximum Credit Limit	Jadwal Pelunasan/ Schedule of repayments	Jumlah/ Amount
Saldo 31 Maret 2024			
Pinjaman Sindikasi:			
PT Bank Central Asia Tbk	245.850	September 2030	61.875
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	52.150	September 2030	13.125
Dikurangi: Beban tangguhan atas utang bank			(5.952)
Neto			69.048

17. BANK LOANS (continued)

a. Short term bank loans (continued)

**PT Bank Mayapada Internasional Tbk
(continued)**

Subsidiary (continued)

TPS (continued)

Covenants

TPS is required to maintain certain financial ratios at each end of year.

Compliance with loan covenant

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, TPS has either complied with all of the covenants of the above-mentioned short-term loans as stipulated in the respective loan agreements.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the outstanding balance of these facilities amounted to Rp42,280 and Rp66,490 respectively.

b. Long term bank loans

Balance as of March 31, 2024	
Syndicated Loan:	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
Less:	Deferred charges on bank loan
	Net

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

b. Utang bank jangka panjang (lanjutan)

2023			
	Jumlah Batas Pinjaman Maksimum/ Maximum Credit Limit	Jadwal Pelunasan/ Schedule of repayments	Jumlah/ Amount
Saldo 31 Desember 2023			
Pinjaman Sindikasi:			
PT Bank Central Asia Tbk	245.850	September 2030	61.875
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	52.150	September 2030	13.125
Dikurangi:			
Beban tanggungan atas utang bank			(6.181)
Neto			68.819

Pinjaman Sindikasi

Perusahaan

Pada bulan September 2022, Perusahaan menandatangani Akta ("Surat Akses") terkait dengan keputusan Perusahaan untuk menjadi penerima dan penjamin pinjaman, bersama-sama dengan perusahaan berelasi, dalam perjanjian fasilitas pinjaman sebesar US\$190.000.000 dan Rp1.901.000 (dengan opsi untuk mengajukan peningkatan nilai fasilitas sebesar US\$100.000.000) yang ditandatangani pada tanggal 2 September 2022. Keputusan Perusahaan untuk berpartisipasi dalam transaksi ini telah disetujui oleh para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 27 Juli 2022. Pada pinjaman ini terdapat grace periode selama 3 tahun setelah penandatanganan perjanjian.

Pinjaman ini bertujuan untuk keperluan modal kerja dan belanja modal. Pemberi pinjaman dalam pinjaman sindikasi ini adalah PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Penerima pinjaman atas fasilitas ini adalah Perusahaan dan entitas berelasi yaitu, FKS Food and Agri Pte. Ltd, PT FKS Food and Ingredients, PT FKS Multi Agro Tbk, PT Tene Capital.

17. BANK LOANS (continued)

b. Long term bank loans (continued)

2023			
	Jumlah Batas Pinjaman Maksimum/ Maximum Credit Limit	Jadwal Pelunasan/ Schedule of repayments	Jumlah/ Amount
Balance as of December 31, 2023			
Syndicated Loan:			
PT Bank Central Asia Tbk	245.850	September 2030	61.875
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	52.150	September 2030	13.125
			(6.181)
			68.819

Syndicated Loan

The Company

In September 2022, the Company signed the Deed ("Accession Letter") relating to the Company's decision to become borrower and guarantor, along with its affiliated companies, under the credit facility amounting to US\$190,000,000 and Rp1,901,000 (with an option to request for an additional amount of US\$100,000,000), which was duly signed on September 2, 2022. The Company's decision to participate in this transaction was approved by the Extraordinary Shareholders Meeting of the Shareholders of the Company on July 27, 2022. The loan has grace period for 3 years after signing date.

The loan is intended for general working capital and capital expenditures. The participating banks in this syndicated loan are PT Bank Central Asia Tbk and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

The borrowers of this facility are the Company and its related entities, such as FKS Food and Agri Pte. Ltd, PT FKS Food and Ingredients, PT FKS Multi Agro Tbk, PT Tene Capital.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

b. Utang bank jangka panjang (lanjutan)

Pinjaman Sindikasi (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Penjamin atas fasilitas ini adalah Enerfo Sugar do Brasil Ltda, PT FKS Corporindo Indonesia, PT FKS Food and Ingredients, PT FKS Multi Agro Tbk, PT FKS Pangan Nusantara, PT Makassar Tene, PT Padi Flour Nusantara, PT Permata Dunia Sukses Utama, PT Permata Food Indonesia, PT Sentral Grain Terminal, PT Tene Capital, PT Terminal Bangsa Mandiri, Enerfo Malaysia Sdn. Bhd., Enerfo Pte. Ltd., Energo Sugar Pte. Ltd., FKS Food and Agri Pte. Ltd., Omegra Shipping Pte. Ltd., TPS, PMI, PTP, PPN dan Perusahaan.

Suku bunga

Pada tanggal 27 April 2023, berdasarkan surat FKS - *interest rate notification* tingkat suku bunga tahunan atas utang bank jangka panjang menjadi sebesar 3,25%+JIBOR.

Jaminan

Jaminan atas fasilitas pinjaman ini adalah sebagai berikut:

- Jaminan fidusia tanah, bangunan, mesin atas nama TPS;
- Jaminan fidusia tanah, bangunan, mesin atas nama PMI;
- Jaminan fidusia tanah, bangunan, mesin atas nama PTP.

Pembatasan-pembatasan

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan dan persyaratan tertentu, antara lain, mempertahankan rasio keuangan tertentu, pembatasan pembayaran dividen, mempertahankan status tercatat di Bursa Efek Indonesia, penjaminan aset tetap, pemberian atau penerimaan pinjaman, perubahan atas anggaran dasar, struktur permodalan, pemegang saham dan perubahan bentuk hukum atau likuidasi atas Perusahaan.

Perjanjian utang bank jangka panjang juga mencakup klausul pelanggaran silang (*cross default*) antara fasilitas pinjaman Perusahaan dan para penerima pinjaman.

17. BANK LOANS (continued)

b. Long term bank loans (continued)

Syndicated Loan (continued)

The Company (continued)

The original guarantors of this facility are Enerfo Sugar do Brasil Ltda, PT FKS Corporindo Indonesia, PT FKS Food and Ingredients, PT FKS Multi Agro Tbk, PT FKS Pangan Nusantara, PT Makassar Tene, PT Padi Flour Nusantara, PT Permata Dunia Sukses Utama, PT Permata Food Indonesia, PT Sentral Grain Terminal, PT Tene Capital, PT Terminal Bangsa Mandiri, Enerfo Malaysia Sdn. Bhd., Enerfo Pte. Ltd., Energo Sugar Pte. Ltd., FKS Food and Agri Pte. Ltd., Omegra Shipping Pte. Ltd., TPS, PMI, PTP, PPN and the Company.

Interest rate

On April 27, 2023, based on FKS - *interest rate notification* let the annual interest rates of this long-term bank loan is 3.25%+JIBOR.

Collateral

The collaterals of this loan facility are as follows:

- The fiduciary land, building, machinery owned by TPS;
- The fiduciary land, building, machinery owned by PMI;
- The fiduciary land, building, machinery owned by PTP.

Covenants

The loan agreements provide for certain restrictions and covenants in relation to, among others, maintenance of certain financial ratios, dividend distribution, maintenance of listing status on Indonesia Stock Exchange, pledge of fixed assets, granting or receiving loan, making new investment, changing the articles of association, capital structure, shareholders and changing the legal form or liquidating the Company.

The long term bank loan agreement also contain clause concerning cross default for loan facilities obtained by the Company and other original borrowers.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

b. Utang bank jangka panjang (lanjutan)

Pinjaman Sindikasi (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Kepatuhan atas syarat-syarat pinjaman

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan sehubungan dengan pinjaman tersebut di atas.

17. BANK LOANS (continued)

b. Long term bank loans (continued)

Syndicated Loan (continued)

The Company (continued)

Compliance with loan covenant

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company had complied with all covenants relating to the above loans.

18. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Imbalan pascakerja program imbalan pasti

Grup mencatat penyisihan imbalan kerja untuk memenuhi imbalan minimum yang diwajibkan untuk dibayar kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-undang Penciptaan Lapangan Kerja No. 11/2020 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Saldo liabilitas diestimasi atas imbalan pascakerja Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2023 dihitung oleh aktuaris independen, KKA Riana & Rekan, yang laporannya bertanggal 17 Januari 2024.

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo liabilitas imbalan kerja tersebut cukup untuk memenuhi imbalan minimum sesuai dengan UUK.

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	65.897	64.353	Present Value of Defined Benefits Obligation

Nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini yang terkait dan biaya jasa lalu di atas dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan asumsi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebagai berikut:

	2023	
Tingkat Diskonto	6,75% - 7,00%	Discounts Rate
Tingkat Proyeksi Kenaikan Gaji	6,00%	Salary Increase Projection Rate
Tingkat Mortalita	TMI IV	Mortality Rate
Tingkat Cacat Tetap	5% x TMI IV	Permanent Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	5,00%	Resignation Rate

18. POST - EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

Post - employment defined benefit plan

The Group has made provisions for employee service entitlements in order to meet the minimum benefits required to be paid to qualified employees, as stipulated under Job Creation Law No. 11/2020 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The balance of estimated liability on post-employment benefits of the Company and subsidiaries as of December 31, 2023 was calculated by KKA Riana & Partner, an independent actuary with its report dated January 17, 2024.

The management believes the balance of employee benefits liability is sufficient to cover the minimum benefits required under the UUK.

Post-employment benefits recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

Present value of defined benefits obligation, related current service cost and past service cost has been calculated by independent actuaries using assumptions for the period ended December 31, 2023 as follows:

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

Rekonsiliasi liabilitas imbalan pascakerja pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Saldo Awal	64.353	74.982
Beban yang diakui di tahun berjalan	5.507	3.593
Pembayaran imbalan	(937)	(2.119)
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	(3.026)	(12.103)
Saldo Akhir Tahun	65.897	64.353

Program imbalan pasti memberikan Grup eksposur terhadap perubahan tingkat diskonto dan kenaikan gaji.

Tingkat Diskonto

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi pemerintah. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Kenaikan Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan asumsi kenaikan gaji di masa depan, oleh karenanya, peningkatan kenaikan gaji di masa depan akan meningkatkan liabilitas program.

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama adalah sebagai berikut:

Perubahan Asumsi Utama Tahunan 31 Desember 2023	Kenaikan/(Penurunan) / Increase/(Decrease)
Tingkat diskonto	+1%/ -1%
Tingkat kenaikan gaji	+1%/ -1%

Sensitivitas juga dihitung dengan metode *Projected Unit Credit* sebagaimana diterapkan ketika menghitung nilai kini kewajiban imbalan pasti. Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan satu asumsi dan menganggap semua asumsi lainnya konstan.

18. POST - EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)

Reconciliation of post-employment benefits recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

Beginning Balance
Post-employment benefit expense during the year
Payment of employees' benefits
Other comprehensive income current year
Ending Balance

Defined benefit plan provides the Group exposure to discount rate changes and salary increase.

Discount Rate

The present value of defined benefits plan are calculated using of discount rate that determined which using the government bond. The decrease of interest rate of the bond will increase the liability of the program.

Salary Increase

The present value defined benefit plan is calculated using the increasing future salary assumption, therefore, an increase of future salary, will increase the liability of the program.

Sensitivity analysis to these key assumptions are as follows:

(Penurunan)/Kenaikan Liabilitas Imbalan Kerja Neto / (Decrease)/Increase in the Net Employee Benefits Liability	Annual Changes of Key Assumptions December 31, 2023
(Rp5.296)/Rp5.992	Discount rate
Rp6.054/(Rp5.442)	Salary increase

Sensitivities are also calculated with the *Projected Unit Credit* method as applied when calculating present value of defined benefit obligation. The sensitivity analyses are based on a change of one assumption while holding all other assumptions constant.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

Imbalan pascakerja program imbalan pasti (lanjutan)

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada tahun mendatang adalah sebagai berikut:

	2023
Dalam 12 bulan mendatang	1.906
Antara 1 sampai 2 tahun	2.739
Antara 2 sampai 5 tahun	27.171
Di atas 5 tahun	496.049
Total	527.865

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 adalah 15,73 tahun.

18. POST - EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)

Post-employment defined benefit plan (continued)

The following payments are expected contributions to the benefit obligation in future years:

	2023
Within the next 12 months	1.906
Between 1 and 2 years	2.739
Between 2 and 5 years	27.171
Above 5 years	496.049
Total	527.865

The average duration of the benefit obligation as of December 31, 2023 is 15.73 years.

19. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 adalah sebagai berikut:

19. CAPITAL STOCK

The Company stockholders' composition as of March 31, 2024 are as follows:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid	Name of Stockholders
Saham Seri A				Series A Share
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	135.000.000	1,45	67.500	Public (below 5% each)
Saham Seri B				Series B Share
PT Pangan Sejahtera Investama	5.409.505.300	58,09	1.081.901	PT Pangan Sejahtera Investama
PT Asta Askara Sentosa	1.441.374.472	15,48	288.275	PT Asta Askara Sentosa
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	2.325.920.228	24,98	465.184	Public (below 5% each)
Subtotal	9.176.800.000	98,55	1.835.360	Subtotal
Total Modal Saham	9.311.800.000	100,00	1.902.860	Total Capital Stock

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid	Name of Stockholders
Saham Seri A				Series A Share
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	135.000.000	1,45	67.500	Public (below 5% each)
Saham Seri B				Series B Share
PT Pangan Sejahtera Investama	5.405.682.600	58,05	1.081.137	PT Pangan Sejahtera Investama
PT Asta Askara Sentosa	1.441.374.472	15,48	288.275	PT Asta Askara Sentosa
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	2.329.742.928	25,02	465.948	Public (below 5% each)
Subtotal	9.176.800.000	98,55	1.835.360	Subtotal
Total Modal Saham	9.311.800.000	100,00	1.902.860	Total Capital Stock

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 komposisi pemegang saham telah sesuai dengan komposisi pemegang saham yang diterima Perusahaan dari Biro Administrasi Efek ("BAE") PT Sinartama Gunita.

Pengelolaan Modal

Tujuan perusahaan ketika mengelola modal adalah untuk menjaga kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya untuk memberikan hasil bagi pemegang saham, manfaat bagi para pemangku kepentingan lainnya dan untuk mempertahankan struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

19. CAPITAL STOCK

The Company stockholders' composition as of December 31, 2023 are as follows:

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the composition of the shareholders have been in accordance with the composition of shareholders received by the Company from the PT Sinartama Gunita's Securities Administration Bureau ("BAE").

Capital Management

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders, benefit for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost capital.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Tambahan modal disetor neto pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Agio saham - neto	1.317.711	1.317.711
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	197.886	197.886
Total	1.515.597	1.515.597

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

Additional paid-in capital - net as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Agio saham - neto	1.317.711	1.317.711	<i>Capital paid-in excess of par - net</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	197.886	197.886	<i>Difference in value from restructuring transactions between entities under common control</i>
Total	1.515.597	1.515.597	Total

Agio Saham - Neto (Catatan 1b)

Additional Paid-in Capital - Net (Note 1b)

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Penawaran umum perdana Agio saham	20.250	20.250	<i>Initial public offering Additional paid in capital excess for par</i>
Penawaran umum terbatas II Agio Saham Biaya Emisi Saham	201.894 (4.328)	201.894 (4.328)	<i>Limited public offering II Additional paid in capital excess for par Stock issuance cost</i>
Neto	197.566	197.566	<i>Net</i>
Penawaran umum terbatas III Agio saham Biaya emisi saham	451.440 (11.716)	451.440 (11.716)	<i>Limited public offering III Additional Paid in Capital Excess for Par Stock Issuance Cost</i>
Neto	439.724	439.724	<i>Net</i>
Penambahan modal 2019 Tanpa HMETD Agio saham Biaya emisi saham	599.830 (165)	599.830 (165)	<i>Issuance of capital stock in 2019 - non-preemptive rights issuance Additional paid in capital excess for par Stock issuance cost</i>
Neto	599.665	599.665	<i>Net</i>
Penambahan modal 2020 Tanpa HMETD Agio saham Biaya emisi saham	60.932 (426)	60.932 (426)	<i>Issuance of capital stock 2020 - Non-preemptive rights issuance Additional paid in capital excess for par Stock issuance cost</i>
Neto	60.506	60.506	<i>Net</i>
Total Agio Saham Neto	1.317.711	1.317.711	Total Capital Paid-in Excess of Par - Net

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO (lanjutan)

**Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas
Sepengendali**

Entitas/ Subsidiaries	Tahun/ Years	Jumlah Saham yang Diperoleh (Dilepas)/ Total Acquired (Disposal) Shares
PT Tiga Pilar Sejahtera	2003	109.890.000
PT Bumiraya Investindo*)	2008	90.909
PT Poly Meditra Indonesia	2008	111.888.000
PT Patra Power Nusantara	2008	37.962
PT Dunia Pangan**)	2008	21.000
PT Mitra Jaya Agro Palm*)	2000	39.999
PT Airlangga Sawit Jaya *)	2006	109.999
PT Charindo Palma Oetama*)	2006	149.999
PT Muarobungo Plantation*)	2007	19.999
PT Tugu Palma Sumatera*)	2008	2.499
PT Bumiraya Investindo***)	2012	-
PT Bumiraya Investindo****)	2012	-
PT Golden Plantation Tbk****)	2014	-
PT Golden Plantation Tbk*)	2014	2.499
PT Golden Plantation Tbk*)	2016	(366.353)
Total		221.886.512

- *) Merupakan entitas anak Perusahaan sampai dengan tanggal 11 Mei 2016
 **) Merupakan entitas anak Perusahaan sampai tanggal 6 Mei 2019, telah dilikuidasi
 ***) Merupakan reklasifikasi dari komponen ekuitas lainnya

Pada tanggal 11 Mei 2016, Perusahaan melepas 78,17% kepemilikan saham di PT Golden Plantation Tbk (GP) kepada PT JOM Prawarsa Indonesia, pihak berelasi, dengan nilai pelepasan sebesar Rp521.428. Transaksi pelepasan tersebut dicatat sesuai dengan PSAK 38 (Revisi 2012) tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" sehingga Selisih antara nilai investasi pada entitas anak yang dialihkan dengan harga pengalihannya sebesar Rp7.178 disajikan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

Sehubungan dengan hilangnya pengendalian pada GP dan PT Bumiraya Investindo sejak tanggal 11 Mei 2016, saldo komponen ekuitas lainnya dan selisih transaksi dengan pihak nonpengendali masing-masing sebesar Rp167.153 dan Rp36.718, direklasifikasi ke selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

**20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET
(continued)**

**Difference in Value from Restructuring Among
Entities Under Common Control**

Bagian Perusahaan atas Aset Neto/ The Company's Portion of Net Assets	Harga Pengalihan/ Transfer Price	Selisih Nilai Transaksi/ Difference in Value from Transaction
110.632	109.500	1.132
92.377	139.000	(46.623)
117.719	145.000	(27.281)
37.962	36.000	1.962
21.529	10.000	11.529
39.480	40.000	(520)
50.134	21.000	29.134
73.385	47.000	26.385
18.296	11.000	7.296
702	2.500	(1.798)
453.821	417.103	36.718
95.827	-	95.827
71.326	-	71.326
2.477	2.500	(23)
(528.606)	(521.428)	(7.178)
657.061	459.175	197.886

*) Subsidiaries of the Company until May 11, 2016

***) Subsidiary of the Company until May 6, 2019, has liquidated

****) It is a reclassification from other equity component.

On May 11, 2016, the Company divested 78.17% shares ownership in PT Golden Plantation Tbk (GP) to PT JOM Prawarsa Indonesia, a related party, at divestment cost of Rp521,428. The disposal transaction was recorded in accordance with PSAK 38 (Revised 2012) about "Business Combination for Entities under Common Control" therefore the difference between the investment value of the transferred subsidiary and its transfer price amounting to Rp7,178 is presented as "Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities under Common Control".

In relation with losing of control of GP and PT Bumiraya Investindo since May 11, 2016, the balance of other equity component and the difference in value of transaction with noncontrolling interest amounting to Rp167,153 and Rp36,718, respectively, were reclassified into difference in value of restructuring transactions of entities under common control.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Surplus revaluasi awal tahun	511.441	370.568
Pajak penghasilan tangguhan terkait revaluasi aset tetap	2.574	(24.783)
Surplus revaluasi aset tetap (Catatan 11)	-	187.038
Pemindahan surplus revaluasi	(11.700)	(21.368)
Subtotal	502.315	511.455
Bagian kepentingan nonpengendali	1	(14)
Bagian Pemilik Entitas Induk	502.316	511.441

21. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Revaluation surplus at the beginning of year
Deferred tax on revaluation of fixed assets
Fixed asset revaluation surplus (Note 11)
Transfer revaluation surplus
Subtotal
Non-controlling interest portion
Portion of Owner's of the Entity

22. PENJUALAN - NETO

	3 bulan/months	
	2024	2023
Pihak berelasi (Catatan 6)	439.815	413.204
Pihak ketiga	20.901	36.001
Penjualan - neto	460.716	449.205

22. NET - SALES

Related parties (Note 6)
Third parties
Net sales

Rincian penjualan berdasarkan kelompok produk utama adalah sebagai berikut:

The details of sales based on main product classification are as follows:

	3 bulan/months	
	2024	2023
Makanan ringan	306.793	280.504
Makanan pokok	183.766	181.759
Sub total penjualan	490.559	462.263
Dikurangi: diskon penjualan dan rabat	(29.843)	(13.058)
Total - neto	460.716	449.205

Snacks
Food manufacturing
Sub total sales
Less: sales discount and rebate
Total - net

Rincian penjualan dengan nilai jual neto melebihi 10% dari total penjualan neto untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Details sales with net sales amount exceeding 10% of total net sales for the period ended on March 31, 2024 and 2023 are as follows:

	3 Bulan/Months		Persentase terhadap total penjualan neto/ Percentage to total sales	
	2024	2023	2024	2023
PT FKS Pangan Nusantara	434.725	412.422	94%	92%

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. BEBAN POKOK PENJUALAN

23. COST OF GOODS SOLD

	3 bulan/months		
	2024	2023	
Barang Konsumsi			Consumer Goods
<u>Bahan baku dan bahan kemasan digunakan</u>			<u>Usage of raw materials and packaging materials</u>
Saldo awal	65.009	86.860	Beginning balance
Pembelian	221.786	217.771	Purchases
Saldo akhir	(64.540)	(78.435)	Ending balance
Total bahan baku dan bahan kemasan digunakan	222.255	226.196	Total usage of raw materials and packaging materials
Tenaga kerja langsung	23.871	23.062	Direct labor
Beban produksi tidak langsung	52.145	44.412	Factory overhead expenses
Beban pokok produksi	298.271	293.670	Cost of good manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun	20.010	47.036	Beginning balance
Akhir tahun	(31.714)	(25.637)	Ending balance
Total	286.567	315.069	Total

Tidak terdapat pembelian dengan nilai beli melebihi 10% dari total penjualan neto untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023.

There are no purchases with net purchase amount exceeding 10% of total net sales for years ended March 31, 2024 and 2023, respectively.

24. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI

24. SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSES

	3 bulan/months		
	2024	2023	
Promosi	47.269	43.272	Promotion
Pengangkutan	23.080	19.089	Freight
Gaji dan kesejahteraan karyawan	12.837	10.560	Employee salaries and allowances
Penelitian dan pengembangan	2.510	2.499	Research and development
Penyusutan (Catatan 11)	710	421	Depreciation (Note 11)
Lain-lain	2.221	3.233	Others
Total	88.627	79.074	Total

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	3 bulan/months		
	2024	2023	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	25.999	26.999	Employee salaries and allowances
Jasa profesional	17.233	1.502	Professional services
Penyusutan (Catatan 11 dan 13)	4.046	3.858	Depreciation (Notes 11 and 13)
Jasa manajemen (Catatan 6)	2.828	1.200	Management fee (Note 6)
Lain-lain	5.347	7.690	Others
Total	55.453	41.249	Total

26. PENGHASILAN LAINNYA

26. OTHER INCOME

	3 bulan/months		
	2024	2023	
Penjualan rongsok	946	423	Sales of bad stock
Laba selisih kurs, neto	354	-	Gain on foreign exchange, net
Pemulihan atas penyisihan penurunan nilai piutang usaha	1	901	Recovery of allowance for impairment trade receivable
Lain-lain	445	174	Other
Total	1.746	1.498	Total

27. BEBAN LAINNYA

27. OTHER EXPENSES

	3 bulan/months		
	2024	2023	
Penyisihan persediaan	3.916	85	Inventory allowance
Kerugian atas penjualan dan penghapusan aset tetap (Catatan 11)	561	-	Loss on disposal and written-off fixed assets (Note 11)
Rugi selisih kurs	-	1.475	Loss on foreign exchange
Lain-lain	120	238	Others
Total	4.597	1.798	Total

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. PENGHASILAN KEUANGAN

28. FINANCE INCOME

	3 bulan/months		
	2024	2023	
Penghasilan bunga dari rekening giro	270	119	<i>Interest income from regular bank account</i>
Penghasilan bunga dari deposito	594	589	<i>Interest income from deposits</i>
Pajak final atas penghasilan bunga	(173)	(118)	<i>Final tax on interest income</i>
Total	691	590	Total

29. BEBAN KEUANGAN

29. FINANCE COSTS

	3 bulan/months		
	2024	2023	
Beban bunga	6.770	7.201	<i>Interest expense</i>
Biaya administrasi bank	85	70	<i>Bank charges</i>
Total	6.855	7.271	Total

Beban bunga merupakan beban bunga atas pinjaman dan liabilitas sewa.

Interest expense is interest expense on loans and finance lease.

30. LABA (RUGI) PER SAHAM

30. EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Perhitungan laba (rugi) per saham adalah sebagai berikut:

Earnings (loss) per share calculation is as follows:

	3 bulan/months		
	2024	2023	
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (Rp)	10.854	2.099	<i>Profit (loss) for the year attributable to owner of the parent (Rp)</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa - dasar	9.311.800.000	9.311.800.000	<i>Weighted average of common shares - basic</i>
Laba (rugi) per saham dasar (Rp) - nilai penuh	1,17	0,23	<i>Basic earning (loss) per shares (Rp) - full amount</i>

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 Grup tidak memiliki instrumen dilusian.

In March 31,2024 and December 31, 2023 Group no longer have diluted instrument.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING**

**31. MONETARY ASSET AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

	2024		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Aset			Assets
Kas dan setara kas - USD	217.662	3.438	Cash and cash equivalents - USD
Piutang usaha - pihak ketiga - USD	986.017	15.575	Trade receivables - third parties - USD
Piutang usaha - pihak berelasi - CNY	1.618.614	3.550	Trade receivables - related parties - CNY
Piutang lain lain - pihak berelasi - CNY	392.794	861	Other receivables - related parties - CNY
Total Aset		23.424	Total Assets
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha - pihak ketiga - USD	(346.379)	(5.471)	Trade payables - third parties - USD
Utang usaha - pihak ketiga - EUR	(86.411)	(1.483)	Trade payables - third parties - EUR
Total liabilitas		(6.954)	Total liabilities
Aset neto dalam mata uang asing		16.470	Net asset denominated in foreign currencies
	2023		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Aset			Assets
Kas dan setara kas - USD	106.499	1.642	Cash and cash equivalents - USD
Piutang usaha - pihak ketiga - USD	476.886	7.352	Trade receivables - third parties - USD
Piutang usaha - pihak berelasi - CNY	2.395.423	5.197	Trade receivables - related parties - CNY
Piutang lain lain - pihak berelasi - CNY	392.794	852	Other receivables - related parties - CNY
Total Aset		15.043	Total Assets
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha - pihak ketiga - USD	(315.130)	(4.858)	Trade payables - third parties - USD
Utang usaha - pihak ketiga - EUR	(86.411)	(1.481)	Trade payables - third parties - EUR
Total liabilitas		(6.339)	Total liabilities
Aset neto dalam mata uang asing		8.704	Net asset denominated in foreign currencies

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

Risiko Harga Komoditas

Risiko keuangan utama yang dihadapi Grup adalah risiko harga komoditas, risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko likuiditas dan risiko suku bunga. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia dan internasional.

Manajemen telah menelaah kebijakan manajemen risiko keuangan secara berkala.

Grup menghadapi risiko harga komoditas terutama diakibatkan oleh pembelian bahan baku utama seperti tepung jagung dan tepung terigu. Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi fluktuasi harga komoditas serta tingkat permintaan dan persediaan pasar.

Kebijakan Grup untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan mengatasi tingkat optimal persediaan tepung jagung dan tepung terigu untuk produksi yang berkelanjutan. Selain itu, Grup juga berusaha mengurangi risiko tersebut dengan cara menyesuaikan harga jual produk secara berkala.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak rekanan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya. Total eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

**32. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISKS MANAGEMENT**

Commodity Price Risk

The main financial risks faced by the Group are credit risk, foreign exchange rate risk, liquidity risk and interest risk. Attention of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in Indonesian and international markets.

The Management have reviewed the financial risk management policy regularly.

The group's exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of the major raw material such as corn starch, and wheat flours. The prices of these raw materials are directly affected by commodity price fluctuations and the level of demand and supply in the market.

The group's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in the commodity prices by maintaining the optimum inventory level of corn starch and wheat flour for a continuous production. In addition, the group may seek to mitigate its risks by periodically adjusting the prices of its products.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from their customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. Company's financial instruments that potentially contain credit risk are cash on hand and cash equivalents, trade receivables, other current finance assets and other non-current financial assets. The maximum total credit risks exposure is equal to the amount of the respective accounts.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Kredit (lanjutan)

Total eksposur risiko kredit maksimum aset keuangan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	2024		2023		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan setara kas	94.887	94.887	62.526	62.526	Cash and cash equivalents
Piutang usaha-pihak berelasi	335.769	335.769	291.748	291.748	Trade receivables - related parties
Piutang usaha-pihak ketiga	17.005	17.005	7.759	7.759	Trade receivables - related parties
Aset keuangan lancar lainnya	1.912	1.912	2.909	2.909	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	3.469	3.469	2.351	2.351	Other non-current financial assets
Total Aset Keuangan	453.042	453.042	367.293	367.293	Total Financial Assets

Grup mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih.

Credit Risk (continued)

Total maximum credit risk exposure of financial assets on March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

The Group manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept for respective customers and being more selective in choosing banks and financial institutions that they deal with, which includes choosing only the reputable and creditworthy banks and financial institutions.

Tabel berikut menganalisis aset yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai serta aset keuangan yang ditentukan secara kolektif mengalami penurunan nilai:

The following tables analyze assets that have matured but not impaired and not yet due and not impaired as well as financial assets that are collectively determined to be impaired:

	31 Maret/March 31, 2024								
	Mengalami Penurunan Nilai/ Impaired	Lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Overdue but Not Impaired			Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Not Yet Overdue and not Impaired				
		0 - 30 hari/days	31 - 90 hari/days	> 90 hari/days	Perusahaan Perbankan/ Banking Company	Perusahaan Non Perbankan/ Non-Banking Company	Perseorangan/ Individual		Jumlah/ Total
Kas dan setara kas	-	-	-	-	94.721	166	-	94.887	Cash and Cash equivalents
Piutang usaha-pihak berelasi	-	45.490	499	-	-	289.780	-	335.769	Trade receivables-related party
Piutang usaha-pihak ketiga	122.911	633	170	39	-	16.162	-	139.915	Trade receivables-third party
Aset keuangan lancar lainnya	-	-	-	212	498	1.202	-	1.912	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	-	-	-	-	3.469	-	3.469	Other non-current financial assets
Total	122.911	46.123	669	251	95.219	310.779	-	575.952	Total

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**32. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISKS MANAGEMENT (continued)**

Risiko Kredit (lanjutan)

Credit Risk (continued)

31 Desember/December 31, 2023

	Mengalami Penurunan Nilai/ Impaired	Lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Overdue but Not Impaired			Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Not Yet Overdue and not Impaired			Jumlah/ Total	
		0 - 30 hari/days	31 - 90 hari/days	> 90 hari/days	Perusahaan Perbankan/ Banking Company	Perusahaan Non Perbankan/ Non-Banking Company	Perseorangan/ Individual		
Kas dan setara kas	-	-	-	-	62.413	113	-	62.526	Cash and Cash equivalents
Piutang usaha-pihak berelasi	-	67.542	1.410	-	-	222.796	-	291.748	Trade receivables- related party
Piutang usaha-pihak ketiga	122.754	900	-	348	-	6.511	-	130.513	Trade receivables- third party
Aset keuangan lancar lainnya	-	-	-	1.773	1.136	-	-	2.909	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	-	-	-	-	2.351	-	2.351	Other non-current financial assets
Total	122.754	68.442	1.410	2.121	63.549	231.771	-	490.047	Total

Risiko Likuiditas

Liquidity Risks

Pada saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Perusahaan berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup.

The Group currently expects to pay all liabilities upon maturity. In order to meet the cash commitments, the Company expects its operating activities to generate sufficient cash inflows.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dari arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo dari liabilitas keuangan.

The Group manages its liquidity risk by monitoring actual cashflow projections continuously and supervises the maturity of its financial liabilities.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

The following table analyzes the breakdown of financial liabilities based on maturity:

2024

	Akan Jatuh Tempo/Will Due on			Jatuh Tempo Tidak Ditentukan/ Maturity not Determined	Jumlah/ Total	
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years			
Utang usaha	218.526	-	-	-	218.526	Trade payables
Beban akrual dan provisi	166.953	-	-	-	166.953	Accrued expenses and provision
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	-	-	-	71.809	71.809	Other current financial liabilities
Utang bank jangka pendek	93.573	-	-	-	93.573	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian lancar	-	12.754	56.294	-	69.048	Long-term bank loan- net of current maturities
Liabilitas sewa	21.350	35.343	-	-	56.693	Lease liabilities
Utang pihak berelasi non-usaha	82.898	-	-	-	82.898	Due to related parties non-trade
Total	583.300	48.097	56.294	71.809	759.500	Total

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**32. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISKS MANAGEMENT (continued)**

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Liquidity Risk (continued)

	2023					
	Akan Jatuh Tempo/ <i>Will Due on</i>			Jatuh Tempo Tidak Ditentukan/ <i>Maturity not Determined</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1 - 5 tahun/ <i>1 - 5 years</i>	Lebih dari 5 Tahun/ <i>More than 5 Years</i>			
Utang usaha	175.860	-	-	-	175.860	<i>Trade payables</i>
Beban akrual dan provisi	141.660	-	-	-	141.660	<i>Accrued expenses and provision</i>
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	-	-	-	63.945	63.945	<i>Other current financial liabilities</i>
Utang bank jangka pendek	110.544	-	-	-	110.544	<i>Short-term bank loans</i>
Bagian lancar atas utang bank	-	-	-	-	-	<i>Current maturities of bank loans</i>
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian lancar	-	12.525	56.294	-	68.819	<i>Long-term bank loan- net of current maturities</i>
Liabilitas sewa	21.053	35.929	-	-	56.982	<i>Lease liabilities</i>
Utang pihak berelasi non-usaha	83.792	-	-	-	83.792	<i>Due to related parties non-trade</i>
Total	532.909	48.454	56.294	63.945	701.602	Total

Risiko Pasar

Market Risks

a. Risiko Suku Bunga

a. Interest Rate Risk

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

Grup memiliki risiko suku bunga karena memiliki pinjaman dengan suku bunga mengambang.

The Group have interest rate risk because have a loan with a floating interest rate.

Analisis sensitivitas untuk risiko suku bunga

Sensitivity analysis for rate risk

Pada tanggal 31 Maret 2024 Dan 31 Desember 2023, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank lebih tinggi/lebih rendah 50 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp843 dan Rp928 terutama akibat biaya utang bank yang lebih tinggi/lebih rendah.

At March 31, 2024 and December 31, 2023, based on a sensitivity simulation, if the interest rates of bank loans had been 50 basis points higher/lower, with all other variables held constant, profit before income tax expense for the period ended March 31, 2024 and December 31, 2023, would have been Rp843 and Rp928 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest charges on bank loans.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Pasar (lanjutan)

b. Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan utang usaha.

Untuk meminimalkan risiko ini, Grup akan selalu berhati-hati dalam melakukan transaksi mata uang asing dan menyediakan kas dan setara kas yang cukup untuk mengantisipasi terjadinya lonjakan nilai tukar.

Analisa Sensitivitas

Pada tanggal 31 Maret 2024, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar rupiah terhadap Dolar AS melemah/menguat sebesar 10%, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp1.647 dan Rp870, terutama sebagai akibat dari kerugian selisih kurs atas penjabaran kas dan setara kas, piutang usaha, utang usaha dan utang non-usaha dalam Dolar AS, dengan memperhitungkan potensi pergerakan nilai instrumen derivatif yang dimiliki Grup.

Estimasi Nilai Wajar

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat masing-masing kategori aset dan liabilitas keuangan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023:

	2024		2023		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Kas dan setara kas	94.887	94.887	62.526	62.526	Cash and cash equivalents
Piutang usaha-pihak berelasi	335.769	335.769	291.748	291.748	Trade receivables - related parties
Piutang usaha-pihak ketiga	17.005	17.005	7.759	7.759	Trade receivable - third parties
Aset keuangan lancar lainnya	1.912	1.912	2.909	2.909	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	3.469	3.469	2.351	2.351	Other non-current financial assets
Total Aset Keuangan	453.042	453.042	367.293	367.293	Total Financial Asset

**32. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISKS MANAGEMENT (continued)**

Market Risk (continued)

b. Foreign Currency Risks

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in the foreign exchange rates. The Group's financial instruments that potentially contain foreign exchange rate risk are cash and cash equivalents, trade receivables and trade payable.

In order to minimize this risk, the Company will always be selective in performing the foreign currency transactions and provide sufficient cash and cash equivalents to anticipate foreign currency fluctuations.

Sensitivity Analysis

At March 31, 2024, based on a sensitivity simulation, had the exchange rate of Rupiah against the US Dollar depreciated/appreciated by 10%, with all other variables held constant, profit before income tax expense on March 31, 2024 and December 31, 2023, would have been Rp1,647 and Rp870 lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses on the translation of cash and cash equivalents, trade receivables, trade payables and non-trade payables denominated in US Dollar, taking into account the potential value movement of the Group's derivative instruments.

Fair Value Estimation

The schedule below presents the carrying amount of the respective categories of financial assets and liabilities as of March 31, 2024 and December 31, 2023:

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Pasar (lanjutan)

	2024	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
Utang usaha	218.526	218.526
Beban akrual dan provisi	166.953	166.953
Liabilitas keuangan		
jangka pendek lainnya	71.809	71.809
Utang bank jangka pendek	93.573	93.573
Utang bank jangka panjang	69.048	69.048
Liabilitas sewa	56.693	56.693
Utang pihak berelasi		
non-usaha	82.898	82.898
Total Liabilitas Keuangan	759.500	759.500

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen memperkirakan bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan jangka pendek dan yang jatuh temponya tidak ditentukan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, mendekati nilai wajarnya, dan tingkat bunga dan liabilitas sewa diasumsikan sama dengan tingkat diskonto pasar.

**33. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN**

PKPU dan Homologasi Rencana Perdamaian

TPS dan PMI

Berdasarkan Putusan No. 18/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN.Smg tertanggal 10 Juni 2019, bahwa pada tanggal 24 Agustus 2018 Majelis Hakim Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Semarang telah mengabulkan permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) oleh PT Bank UOB Indonesia terhadap TPS dan PMI.

Pada tanggal 20 Mei 2019, telah ditandatangani Rencana Perdamaian antara TPS, PMI dan para kreditornya ("Rencana Perdamaian TPS-PMI"). Berdasarkan Rencana Perdamaian TPS-PMI tersebut, para pihak sepakat, antara lain, untuk memenuhi, menerima dan mematuhi Rencana Perdamaian TPS-PMI. Adapun, Rencana Perdamaian TPS-PMI tersebut telah disahkan secara hukum oleh Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Semarang. Dengan demikian, PKPU tetap terhadap TPS dan PMI telah berakhir.

**32. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISKS MANAGEMENT (continued)**

Market Risks (continued)

	2023	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
Utang usaha	175.860	175.860
Beban akrual dan provisi	141.660	141.660
Liabilitas keuangan		
jangka pendek lainnya	63.945	63.945
Utang bank jangka pendek	110.544	110.544
Utang bank jangka panjang	68.819	68.819
Liabilitas sewa	56.982	56.982
Utang pihak berelasi		
non-usaha	83.792	83.792
Total Liabilitas Keuangan	701.602	701.602

As of March 31, 2024 and December 31, 2023 management considers that the carrying amount of financial assets and liabilities recorded at amortized cost in the consolidated statements of financial position approximate their fair value for both short-term and those which maturities were not determined, and lease liability interest rate assuming equal with the market discount rate.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES**

PKPU and Homologation of Composition Plan

TPS and PMI

Based on Decision No.18/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN.Smg. dated June 10, 2019 that on August 24, 2018, Commercial Court Judge Panel at Semarang District Court granted the appeal for Postponement of Payment Obligations (PKPU) by PT Bank UOB Indonesia to TPS and PMI.

On May 20, 2019, a Composition Plan has been signed between TPS, PMI and the creditors ("Composition Plan TPS-PMI"). Based on that Composition Plan all parties agreed on, among others, to fulfill, receive and comply the TPS-PMI's Composition Plan. Meanwhile, the Composition Plan of TPS-PMI has been legally approved by The Commercial Court at Semarang District. Thus, permanent PKPU to TPS and PMI has ended.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**PKPU dan Homologasi Rencana Perdamaian
(lanjutan)**

TPS dan PMI (lanjutan)

Berikut adalah kreditor yang terikat dengan Rencana Perdamaian TPS-PMI:

• Restrukturisasi utang TPS

Keterangan/ Description	Jumlah/ Total	Jatuh Tempo/ Due Date	Tambahan informasi/ Additional Information
Utang TPS dari Perusahaan/TPS's debt from the Company	304.069	30 Jun 2029	
Utang usaha TPS/TPS's trade payables	65.680	30 Jun 2024	Telah dibayar sebagian sampai dengan 2024 sebesar Rp53.411/Partially paid up to 2024 amounting to Rp53,411
Liabilitas sewa TPS/TPS's lease liabilities	23.587	30 Jun 2024	Telah dibayar sebagian sampai dengan 2024 sebesar Rp16.932/Partially paid up to 2024 amounting to Rp16,932
Utang usaha TPS yang tidak terdaftar di PKPU/TPS's trade payables that is not registered in PKPU	54.475	30 Juni 2024	
Utang TPS dari pihak terafiliasi/TPS's debt from related parties	6.640	30 Jun 2049	
Total Restrukturisasi Utang/Total Debt Restructuring	454.451		

• Restrukturisasi utang PMI

Keterangan/ Description	Jumlah/ Total	Jatuh Tempo/ Due Date	Tambahan informasi/ Additional Information
Utang dari PT Bank UOB Indonesia/Debt from PT Bank UOB Indonesia			
Total yang diklaim PKPU/Amount claimed in PKPU	55.744		
Bunga dan denda yang dihapuskan/Interest and penalty that was written-off	(3.084)		
Subtotal yang restrukturisasi/ Subtotal restructuring*)	52.660	30 Jun 2029	Telah dialihkan dan mendapatkan keringanan sebesar 50% dari PSI pada tanggal 30 Desember 2020. Telah dibayar lunas pada tanggal 7 November 2022/Has been transferred and received a 50% waiver from PSI on December 30, 2020. Fully paid on November 7, 2022

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**PKPU and Homologation of Composition Plan
(continued)**

TPS and PMI (continued)

The following are the creditors who are bound by the Composition Plan TPS-PMI that has been legally approved:

• TPS debt restructuring

• PMI debt restructuring

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**PKPU dan Homologasi Rencana Perdamaian
(lanjutan)**

TPS dan PMI (lanjutan)

- Restrukturisasi utang PMI

Keterangan/ Description	Jumlah/ Total	Jatuh Tempo/ Due Date	Tambahan informasi/ Additional Information
Utang PMI dari Perusahaan/PMI's debt from the Company	200.229	30 Jun 2029	
Utang usaha PMI/PMI's trade payables	19.249	30 Jun 2024	Telah dibayar sebagian sampai dengan 2024 sebesar Rp17.245/Partially paid up to 2024 amounting to Rp17,245.
Liabilitas sewa PMI/PMI's finance lease obligation	8.773	30 Jun 2024	Telah dibayar sebagian sampai dengan 2024 sebesar Rp6.755/Partially paid up to 2024 amounting to Rp6,755.
Utang usaha PMI yang tidak terdaftar di PKPU/PMI's trade payables that is not registered in PKPU	14.961	30 Jun 2024	
Total Restrukturisasi Utang/Total Debt Restructuring	295.872		

BBP dan PTP

Berdasarkan Putusan No. 117/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN.Niaga.Jkt.Pst. tanggal 5 September 2018, Majelis Hakim Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah mengabulkan permohonan PKPU oleh PT Bank UOB Indonesia terhadap BBP dan PTP.

Pada tanggal 28 Mei 2019, telah ditandatangani Rencana Perdamaian antara BBP, PTP dengan para kreditornya ("Rencana Perdamaian BBP-PTP"). Berdasarkan Rencana Perdamaian BBP-PTP tersebut, para pihak sepakat, antara lain, untuk memenuhi, menerima dan mematuhi isi Rencana Perdamaian BBP-PTP. Adapun, Rencana Perdamaian BBP-PTP tersebut telah disahkan secara hukum oleh Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat melalui putusan Nomor 117/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN.Niaga.Jkt.Pst pada tanggal 12 Juni 2019. Dengan demikian, PKPU tetap terhadap BBP dan PTP telah berakhir.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**PKPU and Homologation of Composition Plan
(continued)**

TPS and PMI (continued)

- PMI debt restructuring

Keterangan/ Description	Jumlah/ Total	Jatuh Tempo/ Due Date	Tambahan informasi/ Additional Information
Utang PMI dari Perusahaan/PMI's debt from the Company	200.229	30 Jun 2029	
Utang usaha PMI/PMI's trade payables	19.249	30 Jun 2024	Telah dibayar sebagian sampai dengan 2024 sebesar Rp17.245/Partially paid up to 2024 amounting to Rp17,245.
Liabilitas sewa PMI/PMI's finance lease obligation	8.773	30 Jun 2024	Telah dibayar sebagian sampai dengan 2024 sebesar Rp6.755/Partially paid up to 2024 amounting to Rp6,755.
Utang usaha PMI yang tidak terdaftar di PKPU/PMI's trade payables that is not registered in PKPU	14.961	30 Jun 2024	
Total Restrukturisasi Utang/Total Debt Restructuring	295.872		

BBP dan PTP

Based on Decision No.117/Pdt.Sus-PKPU /2018/PN.Niaga.Jkt.Pst. dated September 5, 2018, Commercial Court Judge Panel at Jakarta District Court granted the appeal for Postponement of Payment Obligations (PKPU) by PT Bank UOB Indonesia to BBP and PTP.

On May 28, 2019, a Composition Plan has been signed between BBP, PTP and the creditors ("Composition Plan BBP-PTP"). Based on that Composition Plan BBP-PTP, all parties agreed on, among others, to fulfill, receive and comply the BBP-PTP's Composition Plan. The Composition Plan of BBP-PTP has been legally approved by The Commercial Court at Central Jakarta District Court through decision Number 117/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN.Niaga.Jkt.Pst on June 12, 2019. Thus, permanent PKPU to BBP and PTP has ended.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**PKPU dan Homologasi Rencana Perdamaian
(lanjutan)**

BBP dan PTP (lanjutan)

Berikut adalah kreditur yang terikat dengan Rencana Perdamaian yang telah disahkan secara hukum:

Restrukturisasi utang PTP kepada PT Bank UOB Indonesia.

Keterangan	
Total yang diklaim	188.598
Bunga yang dihapuskan	(7.685)
Denda yang dihapuskan	(164)
Total Restrukturisasi Utang*)	180.749

*) Telah lunas melalui perjanjian cessie dan telah dilunasi oleh PSI. Pada tanggal 28 Oktober 2019, PT Bank UOB Indonesia menjual dan mengalihkan utang PTP kepada PSI sebesar Rp180.749.

Rencana perdamaian atas restrukturisasi utang BBP dan PTP selain yang berasal dari PT Bank UOB Indonesia adalah sebagai berikut:

Keterangan/ Description	Jumlah/ Total	Jatuh Tempo/ Due Date	Tambahan informasi/ Additional Information
Utang PTP dari Perusahaan/PTP debt from the Company	218.566	30 Jun 2029/ 30 Jun 2029	
Utang usaha PTP/PTP's trade payables**)	97.618	31 Des 2026/ 31 Dec 2026	Telah dibayar sebagian sampai dengan 2024 sebesar Rp84.954/Partially paid up to 2024 amounting to Rp84,954
Liabilitas sewa PTP/PTP's leases liabilities**).	67.877	31 Des 2026/ 31 Dec 2026	Telah dibayar sebagian sampai dengan 2024 sebesar Rp25.454/Partially paid up to 2024 amounting to Rp25,454.
Utang usaha yang tidak terdaftar di PKPU/ Trade payables that is not registered in PKPU	11.000	31 Des 2026/ 31 Dec 2026	

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**PKPU and Homologation of Composition Plan
(continued)**

BBP and PTP (continued)

The following are the creditors who are bound by the Composition Plan that has been legally approved:

Restructuring of PTP debt to PT Bank UOB Indonesia.

Description	
Claimed amount	188.598
Interest that was written-off	(7.685)
Penalty that was written-off	(164)
Total Debt Restructuring*)	180.749

*) Has been paid off through a cessie agreement and has been paid by PSI. As of October 28, 2019, PT Bank UOB Indonesia has sold and transferred payable of PTP to PSI amounted to Rp180,749.

The composition plan for BBP's and PTP's debts restructuring other than from PT Bank UOB Indonesia are as follows:

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**PKPU dan Homologasi Rencana Perdamaian
(lanjutan)**

BBP dan PTP (lanjutan)

Keterangan/ Description	Jumlah/ Total	Jatuh Tempo/ Due Date	Tambahan informasi/ Additional Information
Utang PTP dari utang usaha pihak berelasi (tidak termasuk utang dari Perusahaan)/ <i>PTP's debt from related parties (not include debt from the Company)</i>	1.241	30 Jun 2034	
Utang PTP kepada PT Tiga Pilar Corpora/ <i>PTP's debt to PT Tiga Pilar Corpora</i>	29	30 Jun 2049	
Total Restrukturisasi Utang PTP/ Total Debt Restructuring of PTP	396.331		
Utang BBP dari Perusahaan/ <i>BBP's debt from the Company</i>	301.336	30 Jun 2034	
Utang BBP dari utang usaha pihak berelasi (tidak termasuk Perusahaan)/ <i>BBP debt from related parties (not include debt from the Company)</i>	117.267	30 Jun 2034	
Total restrukturisasi utang BBP/ Total debt restructuring of BBP	418.603		

34. KASUS HUKUM

Berikut adalah kasus-kasus hukum Grup yang material:

TPS

- Berdasarkan Putusan No. 16/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Sel tertanggal 26 Maret 2024, bahwa pada tanggal 3 Januari 2024, TPS telah mengajukan tuntutan hukum terhadap PT Indofarma Global Medika untuk pembayaran piutang sebesar Rp205 dan Pengadilan telah mengabulkan akta perdamaian antara TPS dan PT Indofarma Global Medika untuk pembayaran piutang tersebut secara bertahap.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**PKPU and Homologation of Composition Plan
(continued)**

BBP and PTP (continued)

34. LITIGATIONS

The following are material litigation cases of the Group:

TPS

- Based on Decree No. 16/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Sel dated March 26, 2024, that on January 3, 2024, TPS had filed a lawsuit against PT Indofarma Global Medika for payment of receivables amounting to Rp205 and the Court had granted the peace deed between TPS and PT Indofarma Global Medika to pay the receivables gradually.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. INFORMASI SEGMENT

Untuk kepentingan manajemen, Grup menggolongkan segmen berdasarkan industri makanan dan lain-lain. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba rugi bruto dan diukur secara konsisten dengan laba rugi bruto pada laporan keuangan konsolidasian yang dilaporkan sebagai berikut:

	Industri makanan/ <i>Food Industry</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Eliminasi/ <i>Eliminations</i>	Total/ <i>Total</i>	
Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024					Period Ended March 31, 2024
Penjualan neto	460.862	3.178	(3.324)	460.716	<i>Net sales</i>
Beban pokok penjualan	(286.845)	-	278	(286.567)	<i>Cost of goods sold</i>
Laba bruto	174.017	3.178	(3.046)	174.149	Gross profit
Beban usaha					Operating expense
Beban penjualan dan distribusi				(88.627)	<i>Selling and distribution expenses</i>
Beban umum dan administrasi				(55.453)	<i>General and administrative expenses</i>
Penghasilan lainnya				1.746	<i>Other income</i>
Beban lainnya				(4.597)	<i>Other expenses</i>
Laba usaha				27.218	Operating profit
Penghasilan keuangan				691	<i>Finance income</i>
Beban keuangan				(6.855)	<i>Finance cost</i>
Laba sebelum pajak penghasilan				21.054	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan				(10.196)	<i>Income tax expense</i>
Laba tahun berjalan				10.858	Profit for the year
Informasi segmen lainnya					Other segment information
Belanja modal				6.885	<i>Capital expenditures</i>
Penyusutan dan amortisasi				19.276	<i>Depreciation and amortization</i>
Aset segmen				1.943.219	<i>Segment asset</i>
Liabilitas segmen				959.229	<i>Segment liabilities</i>

35. SEGMENT INFORMATION

For management purposes, the Group organize segment based on their food industry and others. Segment performance is evaluated based on gross profit and is measured consistently with gross profit in the consolidated financial statements which are reported as follows:

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

	Industri makanan/ Food Industry	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Eliminations	Total/ Total	Period Ended March 31, 2023
Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2023					
Penjualan neto	449.281	16.052	(16.128)	449.205	Net sales
Beban pokok penjualan	(316.302)	(12.119)	13.352	(315.069)	Cost of goods sold
Laba bruto	132.979	3.933	(2.776)	134.136	Gross profit
Beban usaha					Operating expense
Beban penjualan dan distribusi				(79.074)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi				(41.249)	General and administrative expenses
Penghasilan lainnya				1.498	Other income
Beban lainnya				(1.798)	Other expenses
Laba usaha				13.513	Operating profit
Penghasilan keuangan				590	Finance income
Beban keuangan				(7.271)	Finance cost
Laba sebelum pajak penghasilan				6.832	Profitbefore income tax
Beban pajak penghasilan				(4.731)	Income tax expense
Laba periode berjalan				2.101	Loss for the period
Informasi segmen lainnya					Other segment information
Belanja modal				7.340	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi				14.955	Depreciation and amortization
Aset segmen				1.788.304	Segment asset
Liabilitas segmen				1.006.184	Segment liabilities

Informasi geografis

Seluruh aset produktif Grup berada di Pulau Jawa, Indonesia, sedangkan penjualan dilakukan dengan pelanggan di Indonesia pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 94% dan 92%.

Geographic information

The Group's productive assets are located in Java Island, Indonesia, while sales that are conducted with the customers which are located in Indonesia for the year 2024 and 2023 are 94% and 92%, respectively.

36. REKLASIFIKASI AKUN

Grup melakukan reklasifikasi akun-akun tertentu pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 untuk menyesuaikan dengan penyajian pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024.

Akun-akun yang dipengaruhi atas reklasifikasi diikhtisarkan sebagai berikut:

36. RECLASSIFICATION OF ACCOUNT

Group reclassified certain accounts in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the period ended March 31, 2023 to adjust to the presentation on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the period ended dated March 31, 2024.

The accounts affected from reclassification summarized below:

31 Maret, 2023 / March 31, 2023

	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah direklasifikasi/ As reclassified	Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:				
Penjualan neto	456.440	(7.235)	449.205	Net sales
Beban penjualan dan distribusi	(86.309)	7.235	(79.074)	Selling and distribution expenses

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)

36. RECLASSIFICATION OF ACCOUNT (continued)

31 Maret, 2023 / March 31, 2023

	<i>Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported</i>	<i>Reklasifikasi/ Reclassification</i>	<i>Setelah direklasifikasi/ As reclassified</i>	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:				<i>Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:</i>
Penghasilan lainnya	4.487	(2.989)	1.498	<i>Other income</i>
Beban lainnya	(4.787)	2.989	(1.798)	<i>Other expenses</i>